

**PENGARUH *BRANDING IMAGE*  
TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU  
DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUDA  
KOTA MOJOKERTO**

**SKRIPSI**



**'IS KARIMAH**

**NIM: 202101030096**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENGARUH *BRANDING IMAGE*  
TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU  
DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUDA  
KOTA MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**  
Oleh :  
**JEMBER  
‘IS KARIMAH**  
**NIM: 202101030096**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENGARUH *BRANDING IMAGE*  
TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU  
DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUDA  
KOTA MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

**DANI HERMAWAN, M. Pd.**  
**NIP. 198901292019031009**

**PENGARUH *BRANDING IMAGE*  
TERHADAP REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU  
DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUDA  
KOTA MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 07 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. AHMAD ROYANI, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198904172023211022

  
MEGA FARIZIAH NUR HUMAIROH, M.Pd  
NIP. 19900320201903210

Anggota:

1. Dr. IMRON FAUZI, M.Pd.I
2. DANI HERMAWAN, M.Pd

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. ABDUL MU'IS, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000310002

## MOTTO

**SUKSES BUKANLAH ANUGERAH BAGI ORANG-ORANG YANG  
BERUNTUNG, NAMUN REZEKI YANG HARUS DIJEMPUT DENGAN  
USAHA DAN KERJA KERAS**



**-DANI HERMAWAN-**

**“Belajarlah berdiri dengan kedua kakimu sendiri. Semua orang punya  
masalahnya masing-masing, maka kamu tidak bisa mengharapkan orang  
lain untuk menyelesaikan masalahmu.”<sup>1</sup>**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin, penulis ucapkan terima kasih dan rasa syukur terhadap Allah SWT. yang tak henti-hentinya memberikan rahmad dan mikmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tak lupa juga ucapan shalawat tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan umatnya.

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Sukariyono. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan hingga akhir dan mendapatkan gelar Sarjana. Terima kasih ayah, putrimu kini sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi-mimpi yang tinggi itu. Semoga setiap keringat yang engkau teteskan menjadi dipermudahnya jalanmumenuju surga-Nya. aamiinn
2. Pintu surgaku yaitu Ibunda Siti Mulyanik tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, kasih sayangnya, perhatiannya, dan doa-doa yang terselip disetiap sholatmu demi keberhasilan putrimu dalam meraih gelar sarjana. Terima kasih ibu, atas berkat dan ridhomu kini putri pertamamu yang harus memiliki pundak yang kuat, telah mampumendapatkan gelar sarjana ini. Ibu semoga Allah SWT selalu memberikanmu kebahagiaan dan kesehatan.

Semoga ketulusanmu merawatku menjadi kemudahanmu menuju Surga-Nya. aamiinn

3. Untuk Bapak Sukanto dan Ibu Suyomi, terima kasih telah banyak membantu penulis dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doa-doanya. Terima kasih telah memberikan banyak dukungan finansial dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu memberimu perlindungan dan kebahagiaan.
4. Untuk adik kecilku, Bunga Lailatul Jannah. Terima kasih sudah menjadi support system untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan-dukungan yang diberikan.
5. Untuk sahabat-sahabat saya, Fifi, Inay, dan Muth. Terima kasih telah banyak membantu penulis di rantauan ini. Terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan.
6. Dan yang terakhir kepada perempuan keras kepala, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendirim 'Is Karimah. Seorang anak pertama perempuan yang keras kepala. Terima kasih telah kuat sampai akhir penulisan karya ini, terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup. Terima kasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri. Terima kasih untuk tidak pernah merasa puas asa meskipun sering ingin berhenti. Dengan bangganya, kupersembahkan karya skripsi ini untuk hadiah ulang tahun ke 22 tahun. Semoga tetap selalu semangat dan bahagia, masih banyak episode hidup yang belum dicoba.

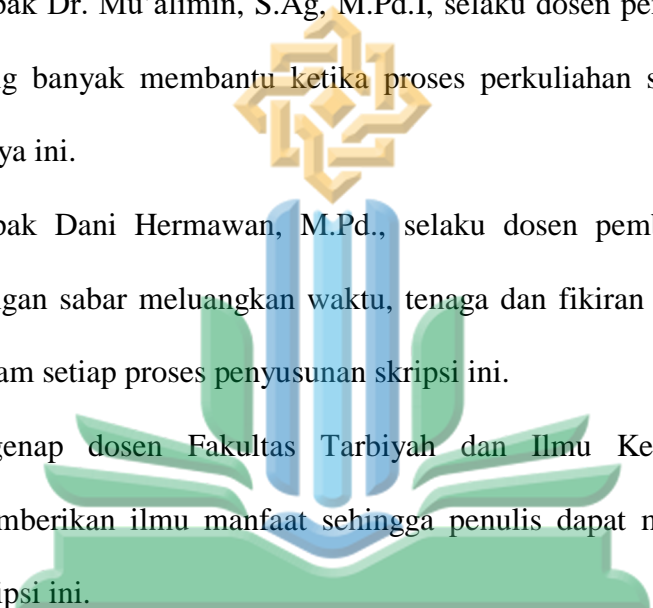
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan inayah serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul “Pengaruh Branding Image terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto” sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang terang bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ini selesai karena bantuan dan banyaknya dukungan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku rector Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga bisa menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membimbing proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian karya skripsi ini.



- 
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku koordinator program studi manajemen pendidikan islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya skripsi ini.
  5. Bapak Dr. Mu'alimin, S.Ag, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing akademik yang banyak membantu ketika proses perkuliahan sampai penyelesaian karya ini.
  6. Bapak Dani Hermawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
  7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu manfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini.
  8. Bapak Drs. Riha Mustofa, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai lembaganya.
  9. Ibu Syafiatul Lisa, S.Pd, selaku waka humas yang bersedia membantu saya dalam proses penelitian sehingga proses penelitian berjalan lancar.
  10. Ibu Khoiru Ummatin, S.Pd, selaku Tim PPDB Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto yang bersedia membantu dan memberikan informasi kepada saya mengenai hal-hal yang saya butuhkan selama penelitian.

11. Ibu Sascia Alfani Roisa, S.Tr.KM, selaku pihak Tata Usaha yang juga berkenan memberikan waktunya untuk membantu saya dalam melakukan penelitian.
12. Ibu Eka Miftahul Husniah, selaku wali murid yang juga sudah memberikan waktunya untuk proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.
13. Teman-temanku Kelas C4 MPI, terima kasih telah berjuang bersama selama 4 tahun masa kuliah, terima kasih atas dukungan, motivasi serta doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan, saran dan masukan yang mendukung untuk perbaikan penulisan ini. Penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 22 Mei 2024

**'Is Karimah**  
202101030096

## ABSTRAK

**'Is Karimah, 2024** : “Pengaruh *Branding Image* Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto”.

**Kata Kunci** : *Branding Image*, Rekrutmen Peserta Didik Baru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya persaingan antar Madrasah Ibtidaiyyah di kota Mojokerto. Dalam era persaingan pendidikan yang semakin ketat, *branding image* lembaga pendidikan menjadi faktor krusial dalam menarik minat calon peserta didik. Di Kota Mojokerto, terdapat beberapa lembaga pendidikan swasta yang memiliki jumlah siswa yang cukup banyak. Dua diantaranya adalah SDI Plus Al-Azhar dan MI Darul Huda, kedua lembaga pendidikan tersebut sama-sama memiliki program unggulan Tahfidz Al-Qur'an. SDI Plus Al-Azhar dan MI Darul Huda memang memiliki program yang sama akan tetapi MI Darul Huda lebih banyak diminati oleh orang tua daripada SDI Plus Al-Azhar.. Alasan peneliti memilih MI Darul Huda sebagai objek penelitian adalah pertama, meskipun memiliki program unggulan yang sama dengan SDI Plus Al-Azhar akan tetapi peminat yang mendaftar di MI Darul Huda lebih banyak. Kedua, peneliti ingin melihat apa saja *branding image* yang dilakukan oleh lembaga tersebut sehingga dapat meningkatkan minat orang tua mendaftarkan anaknya ke MI Darul Huda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *branding image* terhadap rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto. Dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh atau tidak *branding image* terhadap rekrutmen peserta didik baru.

Penelitian ini menggunakan *mix methods* dengan jenis *Sequential Explanatory Design* dengan data kuantitatif sebagai data utama dan kualitatif sebagai data pendukung. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada wali murid yang berjumlah 53 orang. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh *branding image* terhadap rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS *For Windows Ver.23*. hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebanyak 0,589 atau sebanyak 58,9%. Hal tersebut juga dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta didik pada saat ini serta kepercayaan masyarakat terhadap Mdarsah Ibtidaiyyah Darul Huda, juga dibuktikan dengan selalu meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar baik dari dalam kota maupun luar kota.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
F. Definisi Istilah .....	11
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>16</b>

A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE DAN JENIS PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Analisis Data .....	43
G. Keabsahan Data .....	52
H. Tahap-tahap Penelitian .....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	62
B. Uji Hipotesis.....	68
C. Penyajian Data dan Analisis Data.....	71
D. Pembahasan Temuan.....	146
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>152</b>
A. KESIMPULAN .....	152
B. SARAN .....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>155</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>157</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah data siswa SDI Plus Al-Azhar .....	3
1.2 Jumlah Data Siswa Kelas 1 MI Darul Huda .....	5
1.3 Daftar Prestasi Siswa MI Darul Huda .....	6
1.4 Indikator Variabel .....	10
2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
3.1 Pemberian Skor (Skor Skala Likert) .....	38
3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Branding Image .....	39
3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	40
3.4 Hasil Uji Normalitas .....	45
3.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
3.6 Distribusi nilai tabel <i>Durbin Watso</i> .....	47
3.7 Hasil Uji Linearitas .....	48
3.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
3.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Branding Image .....	52
3.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Rekrutmen Peserta Didik Baru .....	54
3.11 Tingkat Keandaalan <i>Cronbach Alpha</i> .....	56
3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	57
4.1 Daftar Sarana dan Prasarana MI Darul Huda .....	64
4.2 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik MI Darul Huda .....	65
4.3 Daftar Jumlah Siswa MI Darul Huda Tahun Ajaran 2023/2024 .....	67
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	68
4.5 Saya percaya sekolah ini dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak saya .....	70
4.6 Saya percaya bahwa sekolah ini dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap perilaku anak saya .....	72
4.7 Saya dengan sangat sadar mempercayai bahwa sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang berkualitas .....	73
4.8 Saya percaya bahwa sekolah ini memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi .....	74

4.9 Saya percaya dengan sepenuh hati bahwa sekolah ini bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan pendidikan didalamnya .....	75
4.10 Saya percaya masuk di sekolah ini anak saya lebih luas wawasan agama islamnya dibanding sekolah lain .....	76
4.11 Saya percaya masuk disekolah ini anak saya lebih luas wawasan pengetahuan umumnya dibanding sekolah lain .....	77
4.12 Saya mengakui kinerja kepala sekolah disekolah ini sangat baik dalam membangun sekolah yang berkualitas .....	78
4.13 Saya mengakui bahwa kepala sekolah berkomunikasi dengan orang tua Siswanya .....	80
4.14 Saya mengakui dengan sepenuh hati bahwa program-program yang diberikan kepala sekolah sangat memberikan dampak baik kepada anak saya .....	81
4.15 Saya mengakui bahwa kinerja guru di sekolah ini sangat baik dalam mendidik anak saya .....	82
4.16 Saya mengakui bahwa guru dan staff disekolah ini sangat profesional dalam hal mendidik dan memberikan pelayanan .....	83
4.17 Saya mengakui sepenuh hati bahwa pelayanan yang diberikan sekolah ini sangat baik dan cepat .....	85
4.18 Saya mengakui bahwa sekolah ini memiliki kualitas pelayanan yang baik, mudah dijangkau dan mudah dimengerti .....	86
4.19 Saya percaya sekolah ini memiliki kualitas yang sangat baik dilihat dari akreditasi, tenaga pendidik dan lulusannya .....	87
4.20 Sekolah ini memiliki logo yang membedakan dengan sekolah-sekolah Lainnya .....	88
4.21 Sekolah ini memiliki ciri khas yang sangat identik dan menggambarkan lingkungan didalamnya .....	89
4.22 Sekolah ini memiliki slogan yang membuat perbedaan dengan sekolah Lain .....	90
4.23 Gedung disekolah ini sangat layak digunakan untuk proses belajar	

Mengajar .....	92
4.24 Sekolah ini memiliki 2lantai yang dirancang khusus dengan sangat aman untuk siswa-siswinya .....	93
4.25 Sekolah ini memiliki ruangan kelas yang sangat nyaman .....	94
4.26 Sekolah ini memiliki sarana guna menunjang pembelajaran dikelas .	96
4.27 Sekolah ini memiliki prasarana yang menunjang kegiatan disekolah	97
4.28 Fasilitas yang dimiliki sekolah ini dalam kondisi yang baik dan aman	98
4.29 Sekolah ini memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau Masyarakat .....	99
4.30 Saya melihat bahwa guru disekolah ini sangat memahami karakter anak saya dan murid lainnya .....	100
4.31 Saya melihat bahwa guru disekolah ini memahami apabila anak saya mengalami kendala dikegiatan belajar mengajarnya .....	101
4.32 Saya mengakui guru-guru disini sangat menguasai teori/materi yang akan diberikan kepada anak saya .....	103
4.33 Saya melihat bahwa guru-guru disekolah ini melakukan pembelajaran yang sesuai dengan anak saya dan tidak menyulitkan .....	104
4.34 Guru disekolah ini selalu berkomunikasi dengan efektif dan santun kepada setiap muridnya .....	105
4.35 Guru disekolah ini selalu berkomunikasi dengan santun dengan wali murid baik secara langsung maupun melalui media .....	106
4.36 Guru-guru disekolah ini selalu memberikan ujian disetiap akhir pembelajaran untuk dijadikan bahan evaluasi .....	107
4.37 Saya mengamati guru disini menguasai materi mata pelajaran yang Diampu .....	108
4.38 Saya mengamati guru disini menguasai materi yang memudahkan anak saya memahami pelajaran .....	109
4.39 Saya melihat guru-guru menggunakan teknologi dalam Pembelajarannya .....	110
4.40 Saya selalu mendapatkan respon yang baik ketika memberikan saran kepada guru pengajar .....	111



4.41 Guru disekolah ini menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran dikelasnya .....	111
4.42 Guru sekolah ini bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku ....	112
4.43 Guru di sekolah ini tidak pernah semena-mena terhadap anak saya ..	113
4.44 Sekolah ini selalu menjunjung tinggi kode etik profesi guru .....	114
4.45 Guru disekolah ini bekerja dan bertindak sesuai dengan kode etik profesi guru .....	115
4.46 Anak saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru-guru .....	116
4.47 Kurikulum yang digunakan di sekolah ini memudahkan anak saya dalam belajar .....	117
4.48 Model yang digunakan dalam pembelajaran disekolah ini sangat mudah dikembangkan, sehingga anak saya dengan mudah mempelajarinya .....	118
4.49 Kurikulum yang dibuat sudah memuat pengajaran mengenai pendidikan karakter .....	118
4.50 Kurikulum yang digunakan sudah menerapkan pendidikan karakter	119
4.51 Kurikulum yang digunakan tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan umu, tetapi juga pengetahuan tentang agama .....	120
4.52 Saya melihat lulusan dari sekolah ini selalu berprestasi dan selalu masuk ke sekolah favorit .....	121
4.53 Saya melihat lulusan sekolah ini selalu meninggalkan prestasi yang baik .....	122
4.54 Saya memilih sekolah ini karena sekolah ini sudah memiliki akreditasi yang sangat baik.....	123
4.55 Saya memilih sekolah ini karena memiliki visi,misi dan tujuan yang dapat menjadikan anak saya berperilaku lebih baik .....	124
4.56 Sekolah membentuk panitia rekrutmen peserta didik baru .....	125
4.57 Sekolah membentuk panitia rekrutmen dengan melibatkan kepala Sekolah .....	126
4.58 Sekolah lebih dahulu mempersiapkan kebutuhan peserta didik baru	127

4.59 Sekolah menganalisa kebutuhan peserta didik baru .....	127
4.60 Sekolah melakukan proses rekrutmen berdasarkan Undang-Undang yang berkenaan dengan rekrutmen peserta didik baru .....	128
4.61 Sekolah menjalankan proses rekrutmen sesuai dengan UU/PP .....	129
4.62 Sekolah menentukan persyaratan pendaftaran peserta didik baru .....	130
4.63 Sekolah menentukan jadwal rekrutmen peserta didik baru .....	130
4.64 Sekolah memberikan fasilitas/pelayanan yang baik selama proses rekrutmen peserta didik baru .....	131
4.65 Sekolah menyiapkan ruang/tempat untuk pendaftaran .....	132
4.66 Sekolah melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui lembaga Pendidikan .....	133
4.67 Sekolah melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui jabatan orang tua yang ada disekolah .....	134
4.68 Sekolah melakukan promosi melalui iklan media sosial .....	135
4.69 Sekolah melakukan rekrutmen melalui penarikan warga sekitar Sekolah .....	137
4.70 Sekolah memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan efisien kepada orang tua pendaftar .....	138
4.71 Sekolah memberikan formulir kepada pendaftar .....	139
4.72 Sekolah memeriksa kelengkapan berkas .....	140
4.73 Sekolah merekap data semua calon peserta didik baru .....	141
4.74 Sekolah melakukan seleksi peserta didik baru melalui tes pengetahuan akademik .....	142
4.75 Sekolah mengukur kepribadian yang dimiliki masing-masing peserta didik baru melalui tes psikologis.....	143
4.76 Sekolah melakukan test wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung .....	144

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Brosur PPDB SDI Plus Al-Azhar .....	4
1.2 Brosur PPDB MI Darul Huda .....	6
1.3 Variabel Penelitian .....	9
3.1 Metode Penelitian .....	33
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.3 Analisis Data .....	43
3.4 Keabsahan Data .....	51
3.5 Triangulasi Sumber .....	58
3.6 Triangulasi Teknik .....	58
4.1 Gedung MI Darul Huda Kota Mojokerto .....	61
4.2 Lokasi MI Darul Huda .....	62
4.3 Logo MI Darul Huda .....	89
4.4 Slogan MI Darul Huda .....	91
4.5 Gedung MI Darul Huda .....	92
4.6 Ruang Kelas .....	95
4.7 Prestasi-prestasi Siswa MI Darul Huda .....	122
4.9 Akun Instagram MI Darul Huda .....	136
4.10 Akun Facebook MI Darul Huda .....	136
4.11 Formulir pendaftaran Offline .....	139
4.12 Tampilan formulir pendaftaran Online .....	140

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Branding Image* merupakan suatu keyakinan atau persepsi konsumen terhadap suatu merek tertentu. Membangun *brand image* sendiri adalah hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah penyedia barang atau jasa, karena *brand image* inilah yang menjadi acuan konsumen dalam menentukan pilihan. Dalam lembaga pendidikan *brand image* juga sangat dibutuhkan. Perubahan pendidikan dan teknologi yang pesat mendorong lembaga pendidikan untuk berlomba dan bersaing memperbaiki dan meningkatkan kualitas lembaganya. Menurut (Kotler, 2003:326) menyatakan bahwa “*Branding Image* yang efektif dapat mencerminkan tiga hal, yaitu: membangun karakter produk dan memberikan nilai proporsional, menyampaikan karakter produk secara unik sehingga adanya perbedaan dengan produk lain, memberi kekuatan emosional dari kekuatan rasional.”

Suatu lembaga pendidikan yang mampu membentuk *brand image* yang baik maka akan dapat melakukan promosi dengan mudah dan efektif kepada konsumen, dan akan memiliki peluang yang besar dalam memperoleh kepercayaan masyarakat. Hal ini juga dapat berhubungan dengan proses rekrutmen peserta didik baru. Dimana setiap satu tahun sekali tiap-tiap lembaga pendidikan selalu melakukan penerimaan peserta didik baru. Pada saat inilah lembaga pendidikan berlomba dan bersaing untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya calon pendaftar yang ingin masuk ke

dalam lembaga pendidikan tersebut. Persaingan ini dilakukan sesuai dengan peraturan pendidikan baru. Peraturan tersebut diatur dalam Permendikbud Nomor 1 tahun 2021<sup>2</sup>, tentang penerimaan peserta didik baru.

Dalam dunia pendidikan, bersaing tidak hanya berlaku pada saat penerimaan peserta didik baru. Persaingan juga dilakukan dalam prestasi siswa di sekolah tersebut, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses belajar mengajar serta tingkat kualitas dan profesionalitas kerja gurunya. Tiap-tiap sekolah saling bersaing memperebutkan prestasi murid-muridnya, karena jika banyak prestasi yang didapat oleh murid-muridnya maka sekolah/madrasah tersebut juga semakin dibanggakan. Pada saat ini, sekolah juga bersaing mendapatkan siswa-siswi yang berprestasi, siswa-siswi yang berprestasi pasti akan mengharumkan nama baik madrasah. Selain itu, lokasi dan infrastruktur sekolah yang berkualitas juga menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua. Peran guru juga menjadi faktor penentu dalam proses belajar mengajar dikelas.

*Branding image* juga merupakan salah satu langkah yang dapat digunakan lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan untuk menarik minat orang tua dalam mendaftarkan anaknya ke madrasah tersebut. Dengan *branding image* yang baik, diharapkan madrasah tersebut semakin kuat dan dikenal, yang nantinya akan mendorong banyaknya calon siswa yang mendaftar di sekolah tersebut.

<sup>2</sup> “Permendikbud No. 1 Tahun 2021,” diakses 17 Desember 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163568/permendikbud-no-1-tahun-2021>.

Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, madrasah juga dituntut untuk memasarkan jasa pendidikannya, karena sebegus dan semaksimal apapun pelayanan yang diberikan jika madrasah tersebut tidak bisa memasarkan jasa pendidikannya berdampak pada minimnya jumlah pendaftar di madrasah tersebut dan juga tidak dikenalnya madrasah tersebut oleh masyarakat. Promosi sekolah menjadi hal mutlak yang juga bisa dilakukan oleh madrasah, selain digunakan untuk mengenalkan kepada masyarakat, pemasaran juga sebagai salah satu bentuk membangun citra baik terhadap lembaga dan menarik calon siswanya.

Peneliti melakukan observasi di salah satu sekolah dasar yang lokasinya tidak jauh dari lokasi penelitian yang dilakukan. Namun peminat yang mendaftar di SDI Plus Al-Azhar masih tidak banyak. Dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak SDI Plus Al-Azhar dengan menyebarkan lebih dari 250 brosur dan sosialisasi di beberapa sekolah ditingkat bawahnya. Akan tetapi yang mendaftar hanya sedikit dari target yang telah ditentukan. Namun dalam tiga tahun terakhir ini jumlah pendaftar di SDI Plus Al-Azhar mengalami peningkatan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah data siswa SDI Plus Al-Azhar**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1.	2021/2022	50
2.	2022/2023	54
3.	2023/2024	66

(Sumber: Wawancara Kepala Sekolah)



Sedangkan lokasi yang dilakukan penelitian oleh peneliti yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda yang memiliki 117 siswa, yang dimana dibagi menjadi 5 kelas, dengan jumlah rata-rata 25 siswa/kelas. MI Darul Huda menggunakan beberapa macam jalur untuk menerima peserta didik baru yaitu melalui jalur prestasi dan jalur regular. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pihak madrasah setiap tahunnya mengalami peningkatan calon peserta didiknya di tiga tahun terakhir.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Data Siswa Kelas 1 MI Darul Huda**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1.	2021/2022	104
2.	2022/2023	105
3.	2023/2024	117

(Sumber: Wawancara Kepala Madrasah)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa selalu ada peningkatan jumlah peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto. Hal ini sejalan dengan penuturan kepala madrasah yang mengungkapkan bahwa peminat madrasah ini tidak hanya dari warga sekitar sekolah saja, akan tetapi pada saat ini sudah banyak peminat dari luar wilayah yang mendaftar ke sekolah ini.

Peneliti juga berbicara dengan wali murid di tempat tersebut bahwa salah satu alasan mendaftarkan anaknya ke madrasah ini karena melihat dari kualitas lulusan yang memiliki banyak prestasi, dapat diterima di SMP/MTs yang terbilang favorit. Dan wali murid juga mempercayai bahwa program-program yang diberikan oleh madrasah ini dapat menjadikan juga bagus. Bukan hanya itu kualitas pelayanan yang diberikan juga sangat responsif dan berkualitas.





**Gambar 1.2**  
**Brosur PPDB MI Darul Huda**  
 (Sumber: Akun Instagram MI Darul Huda)

Selain memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an MI Darul Huda juga mem-branding dirinya dengan menghasilkan atau mencetak siswa-siswi yang berprestasi. Banyak siswa-siswi yang berhasil meraih juara baik tingkat sekolah/MI, kota, kecamatan maupun nasional. Adapun beberapa juara yang telah diraih oleh siswa-siswinya sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Daftar Prestasi Siswa-siswi MI Darul Huda**

No	Jenis Kegiatan	Prestasi
1.	Kejuaraan Catur Junior Kota Mojokerto Kategori kelas 1-3(2024)	Peringkat ke-1
2.	Olimpiade Bahasa Inggris "Al-Amin Intelligence of Elementary School (ALIES)" (2024)	Juara Harapan 1
3.	Olimpiade Sains "Al-Amin Intelligence of Elementary School (ALIES)" (2024)	Juara Harapan 2

No	Jenis Kegiatan	Prestasi
4.	Lomba MTQ Putra tingkat SD/MI se-Jawa Timur dalam acara Festival Anak Qur'ani (FAQ) 2024 di SMP-MTS BP Ammanatul Ummah Pacet (2024)	Juara harapan 2
5.	Kejuaraan Renang Permata Cup II tahun 2024	Juara 1
6.	Kejuaraan Bulutangkis Indocock Bupati Pasuruan Open 2024 tunggal Putra	Juara 1
7.	Festival anak berbakat dan berprestasi di Sunrise Mall Kota Mojokerto	Juara 2
8.	Kejuaraan Sepak Takraw antar pelajar se-kota Mojokerto	Juara 3 putra
9.	Final Nasional Olimpiade Matematika Spirit Worlf Education 2023	Juara Harapan 3
10.	Porseni cabang MTQ Tahun 2023	Juara 1 (pa) Juara 3 (pi)

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing sekolah /madrasah memiliki *branding image* sendiri yang menjadi identitas tersendiri bagi lembaga tersebut. SDI Plus Al-Azhar memiliki program unggulan Madrasah Al-Qur'an, Program Tahfidzul Qur'an yang menjadi *brand image* sekolah tersebut. Di MI Darul Huda juga memiliki program unggulan Tahfidzul Qur'an, unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik menjadi *brand image* madrasah ini. Dari kedua sekolah tersebut sama-sama memiliki kesamaan di program unggulan Tahfidz Al-Qur'an akan tetapi peminat dari SDI Plus Al-Azhar sangat minim berbeda dengan peminat dari MI Darul Huda.

Alasan peneliti memilih MI Darul Huda sebagai objek penelitian karena ada beberapa sekolah yang jenjangnya sama dan memiliki program unggulan yang sama akan tetapi minat dari orang tua/masyarakat sekitar lebih cenderung ke MI Darul Huda. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji

lebih dalam *branding image* yang ada pada madrasah ini. Sehingga dapat diketahui dengan jelas mengapa banyak masyarakat yang berminat dengan madrasah ini.

Berdasarkan fakta dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Branding Image* Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh yang signifikan antara *Branding Image* Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

Untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya Pengaruh *Branding Image* Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian dan pengembangan keilmuan selanjutnya khususnya dalam bidang kesiswaan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan selanjutnya. Serta dapat memberi wawasan khusus tentang seberapa besar pengaruh *branding image* terhadap rekrutmen peserta didik.

### b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta wawasan keilmuan yang baru serta baik sehingga dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu khususnya tentang *branding image* dan rekrutmen peserta didik baru

### c. Bagi MI Darul Huda

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pandangan, inovasi serta inisiatif baru dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan mengembangkan program-program yang ada di madrasah ini

### d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama dalam hal *branding image* sekolah.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian



**Gambar 1.3 Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) ialah variabel yang menjadi sebab perubahan/ mempengaruhi variabel lain/terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah

variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel

lain.<sup>3</sup>

### 2. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel yang dapat dijadikan bahan evaluasi suatu keadaan atau kemungkinan yang dilakukan untuk mengukur perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan indikator-indikator variabel yang akan menjadi rujukan atau pedoman empiris dalam penelitian. Indikator empiris nantinya dijadikan sebagai dasar

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Prenada Media, 2017), 10.

dalam pembuatan butir-butir atau poin-poin dalam pembahasan angket.

Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Indikator Variabel**

NO	VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR
1.	Branding Image	Citra Lembaga	Karakteristik
			Reputasi Lembaga
			Identitas Lembaga
			Lingkungan Fisik
		Citra Produk	Kompetensi Guru
			Kurikulum
		Citra Konsumen	Kualitas Lulusan
			Status Lembaga
2.	Rekrutmen Peserta Didik Baru	Persiapan Rekrutmen	Pembentukan Panitia
			Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru
			Persyaratan-persyaratan Peserta Didik
		Sumber Rekrutmen	Sumber Internal
			Sumber Eksternal
Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	Pelayanan terhadap Wali Murid		

## F. Definisi Istilah

### 1. Branding

*Branding* berasal dari bahasa Inggris yang berarti merek. *Brand* adalah ciri khas khusus yang ditawarkan oleh sebuah barang atau jasa

berupa gambar, nama, logo, warna dan atau lain-lainnya. Dimana ciri

khass itulah yang mengidentifikasi atau pembeda dari barang atau jasa lainnya

## 2. Image

*Image* berasal dari bahasa Inggris berarti citra. Citra adalah gabungan dari kesan, perasaan, atau gagasan atau pandangan dari masyarakat tentang suatu lembaga, jasa, barang, atau orang.

## 3. Branding Image

*Branding Image* berarti citra merek, yaitu perasaan, kesan atau apa yang dirasakan oleh konsumen yang mencerminkan asosiasi yang ada dalam diri pemakainya.

## 4. Rekrutmen Peserta Didik Baru

Rekrutmen peserta didik biasa dikenal dengan sebutan Penerimaan peserta didik baru. Rekrutmen adalah menarik seseorang yang potensial untuk gabung ke dalam suatu organisasi/lembaga. Sedangkan peserta didik adalah orang atau individu yang memiliki hak untuk menempuh ilmu sesuai dengan jenjang, cita-cita dan harapan dimasa yang datang. Jadi, rekrutmen peserta didik baru adalah menarik orang/individu untuk gabung ke dalam lembaga pendidikan guna untuk menempuh ilmu, cita-cita dan harapan dimasa yang datang.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengambil data. Asumsi

penelitian berfungsi sebagai dasar pijakan yang kokoh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa *branding image* mungkin memiliki pengaruh terhadap rekrutmen peserta didik baru. Mengingat bahwa pendaftar di sekolah ini setiap tahunnya mengalami peningkatan.

## H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: *hypo*=di bawah; *thesis*=pendirian, pendapat, kepastian. Artinya, hipotesis adalah sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam kaitannya dengan suatu kegiatan ilmu yang secara sadar dan cermat mengikuti kaidah akal sehat, dan dikelola bahkan dalam penggunaan sehari-hari. Hipotesis merupakan jawaban atau anggapan sementara atas suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto

<sup>4</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), 47.



2.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Branding Image Terhadap Rekrumen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto

### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penulisan sistematika pembahasan ini ditulis dalam bentuk deskriptif, tidak seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I**, berisi mengenai Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, berisi tentang Kajian Kepustakaan. Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

**BAB III**, berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini berisi Jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV**, berisi tentang Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan temuan.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah penelitian dan menghasilkan penelitian baru serta memetakan kedudukan peneliti, maka pada bagian ini peneliti melakukan survei terhadap penelitian terdahulu yang sejenis dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan agar menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dalam hal yang akan dikaji. Oleh karena itu, peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya dan menjelaskan hasilnya sebagai berikut.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Enjina, Samsuddin, Fita Kurniasari (2019)<sup>5</sup>, yang berjudul Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orangtua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan meneliti variabel yang sama, sedangkan perbedaan terletak pada teknik pengambilan sampel, penelitian terdahulu menggunakan teknik Proporsional Sampling sedang peneliti menggunakan teknik Probability sampling.

---

<sup>5</sup> Enjina, Fita Kurniasari, dan Samsuddin, "Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orangtua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang," *Jurnal Produktivitas*, t.t., 5, <http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v6i1.1647>.

Penelitian kedua dilakukan oleh Juliana Juliana dan Johan Johan (2020)<sup>6</sup>, yang berjudul Pengaruh *Brand Image* Terhadap Keputusan Memilih Universitas Dengan *Brand Trust* sebagai variabel *Intervening*. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengukur pengaruh *brand image* terhadap suatu variabel. Sedangkan pembedanya terletak pada variabel bebas dan alat bantu untuk menganalisis data kuantitatifnya. Dalam penelitian terdahulu menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.2.7, sedangkan penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS V.23.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nel Arianty dan Ari Andira(2021)<sup>7</sup>, yang berjudul Pengaruh *Brand Image* dan *Brand Awareness* Terhadap Keputusan Pembelian. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh *brand image* terhadap sesuatu (variabel Y). Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada teknik pengambilan sampel, dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik Solvin.

Penelitian keempat dilakukan oleh Silfiah Aisyatul Maziyah, Khotibul Umam dan Hepni (2020)<sup>8</sup>, yang berjudul Strategi Pemasaran

<sup>6</sup> Juliana Juliana dan Johan Johan, "Pengaruh brand image dan brand trust sebagai variabel intervening dalam memilih universitas," *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (17 Februari 2020): 229, <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1978>.

<sup>7</sup> Nel Arianty dan Ari Andira, "Pengaruh Brand Image Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (31 Maret 2021): 39–50, <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>.

<sup>8</sup> Silfiah Aisyatul Maziyah, Khotibul Umam, dan Hepni Hepni, "Strategi Pemasaran dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) 01 KH. Shiddiq Jember,"

Dalam rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mdrasah Ibtidaiyyah Ma'arif (MIMA) 01 KH. Shiddiq Jember. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang rekrutmen peserta didik baru. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya, dalam penelitian terdahulu hanya menggunakan pendekatan kualitatif saja, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan/mix method.

Penelitian kelima dilakukan oleh Pangeran Ramadhan Imam Safey, Eka Putri Krisnawati, Violinda Fitri Slasabilla, dkk (2023)<sup>9</sup>, yang berjudul Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat isu tentang Rekrutmen Peserta Didik Baru. Namun dalam penelitian terdahulu hanya menggunakan pendekatan kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan mix method.

Penelitian keenam dilakukan oleh Sartika, Misykat Malik Ibrahim, Baharuddin (2021)<sup>10</sup>, yang berjudul Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMPIT Al-Fityan School Gowa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai rekrutmen peserta didik baru, akan tetapi pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan

---

*JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 1 (23 Juni 2020): 13–26, <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.19>.


<sup>9</sup> Pangeran Ramadhan Imam Safey dkk., “Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (1 Desember 2023): 10, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.127>.


<sup>10</sup> Sartika, Misykat Malik Ibrahim, dan Baharuddin, “Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMPIT Al-Fityani School Gowa” 1 (2021).

penelitian ini menggabungkan dua metode sekaligus, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Peneliti, Tahun, Jurnal/Instansi	Metode/Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4
1.	Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orangtua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang, Enjina, Samsuddin, Fita Kurniasari, 2019, <a href="https://openjournal.unm.uhpnk.ac.id/jp/article/view/1647">https://openjournal.unm.uhpnk.ac.id/jp/article/view/1647</a> DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v6i1.1647">http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v6i1.1647</a>	1. Kuantitatif Deskriptif 2. Wawancara 3. Angket	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa hasil dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 2,406 + 0,600X$ , jika citra merek bernilai 0 (nol), maka keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang bernilai 2,406. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 artinya bahwa variabel citra merek dan variabel keputusan orang tua memilih jasa pendidikan Sekolah Dasar Amkur Bengkayang memiliki hasil yang positif dan kuat. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai $R^2$ sebesar 0,509, yang berarti bahwa 50,90% citra merek dipengaruhi oleh keputusan orangtua, sedangkan sisanya 49,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji kelayakan model diperoleh nilai F hitung sebesar 101,474, lebih besar daripada nilai F table sebesar 3,94 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil

No	Judul, Peneliti, Tahun, Jurnal/Instansi	Metode/Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4
			<p>daripada nilai signifikan sebesar 0,05, maka disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan orangtua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang yang dipengaruhi oleh citra merek.</p>
2.	<p>oleh Juliana Juliana dan Johan Johan, 2020, Pengaruh <i>Brand Image</i> Terhadap Keputusan Memilih Universitas Dengan <i>Brand Trust</i> sebagai variabel <i>Intervening</i> DOI : <a href="https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1978">https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1978</a>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitatif</li> <li>2. Penyebarang Angket</li> </ol>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa citra merek dan kepercayaan merek sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap niat beli ketika memilih universitas yang diinginkan oleh siswa.</p>
3.	<p>Nel Arianty dan Ari Andira, 2021, Pengaruh <i>Brand Image</i> dan <i>Brand Awareness</i> Terhadap Keputusan Pembelian DOI: <a href="https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766">https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766</a>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitatif</li> <li>2. Angket</li> </ol>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara parsial diketahui bahwa brand image memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Secara parsial diketahui bahwa brand awareness memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Secara simultan diketahui brand image dan brand awareness memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.</p>
4.	<p>Silfiyah Aisyatul Mazyah, Khotibul Umam dan Hepni</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitatif</li> <li>2. Teknik Observasi,</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan 1) Konsep perencanaan strategi pemasaran dalam</p>

No	Judul, Peneliti, Tahun, Jurnal/Instansi	Metode/Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4
	2020, Strategi Pemasaran Dalam rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mdrasah Ibtidaiyyah Ma'arif (MIMA) 01 KH. Shiddiq Jember DOI: <a href="https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.19">https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.19</a> .	Wawancara, Dokumentasi 	rekrutmen peserta didik baru menggunakan bauran pemasaran 4-P; konsep product, price, promotion, place. 2) Pelaksanaan pemasaran dalam rekrutmen peserta didik baru menggunakan identifikasi pasar, segmentasi pasar dan positioning. 3) Faktor pendukung pemasaran yaitu menjalin kepercayaan kepada masyarakat dan kendala pemasaran terdapat pada minimnya akses media informasi lembaga.
5.	Pangeran Ramadhan Imam Safey, Eka Putri Krisnawati, Violinda Fitri Slasabilla, dkk, 2023, Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik. DOI: <a href="https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.127">https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.127</a> .	1. Kualitatif 2. Teknik Wawancara/Observasi/Dokumentasi	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dalam menilai kualifikasi calon siswa baru di SMA Negeri 1 Kedamean, dibuat dan dikelola database siswa yang memudahkan proses seleksi dan penerimaan siswa di SMA Negeri 1 Kedamean. Kebijakan sekolah melibatkan analisis data, menggunakan teknologi untuk menganalisis data penerimaan seperti profil siswa, preferensi sekolah, dan data demografi untuk meningkatkan proses seleksi.
6.	Sartika, Misykat Malik Ibrahim, Baharuddin, 2021, Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam	1. Kualitatif 2. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat 3 proses rekrutmen peserta didik di SMPIT Al-Fityani School Gowa, yaitu: 1) input rekrutmen peserta didik baru,



No	Judul, Peneliti, Tahun, Jurnal/Instansi	Metode/Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4
	Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMPIT Al-Fityani School Gowa		2) proses rekrutmen, 3) output rekrutmen peserta didik baru

Berdasarkan penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai pengaruh branding image yang hanya berfokus pada suatu objek. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengaruh branding image yang mana akan memfokuskan pada rekrutmen peserta didik baru. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini digunakan untuk penyempurnaan atas penelitian-penelitian sebelumnya yakni lebih berfokus pada pengaruh branding image terhadap rekrutmen peserta didik baru.

## B. Kajian Teori

### 1. Branding Image

#### a. Pengertian Brand

Brand berasal dari bahasa Inggris yang berarti Merek. Merek merupakan alat bagi perusahaan untuk mengembangkan dan mempertahankan loyalitas pelanggan. merek menghasilkan harga yang menarik dan menciptakan hambatan bagi pesaing. Merek adalah nama, simbol khas (misalnya logo, stempel, kemasan) yang mengidentifikasi barang atau jasa penjual atau kelompok penjual tertentu.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> A. B. Susanto dan Himawan Wijarnako, *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya* (Mizan Pustaka, 2004), 6.

Sejarah kuno membuktikan bahwa benda-benda seperti ukiran batu diberi nama untuk mengidentifikasi penciptanya. Pedagang Eropa juga menggunakan merek dagang pada Abad Pertengahan untuk menjamin konsumen dan memberikan perlindungan hukum kepada konsumen. Pada abad ke-20, merek dan interpretasinya menjadi sangat penting bagi para pebisnis dalam persaingan. Interpretasi merek yang unik memperkuat penggunaan atribut produk, nama, kemasan, distribusi, dan strategi periklanan yang berbeda. Sebuah merek dalam perkembangannya hanyalah sebuah nama yang menonjolkannya. Dalam perkembangan selanjutnya, merek dapat menjadi sebuah nama yang dianggap mewakili suatu benda. Perkembangan merek masih dipengaruhi oleh perubahan internal dan eksternal.<sup>12</sup>

Definisi *branding* berkembang sebagai kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam proses membangun dan memperluas merek. Dan untuk institusi branding bukan hanya tentang merek dan produk terkenal. Dalam membuat madrasah orang bisa berfikir lembaga pendidikan madrasah juga merupakan lembaga yang terbaik. Bukan dari merek madrasah tersebut hanya dalam sebuah nama dan tempat, akan tetapi dalam sebuah identitas yang perlu diketahui dan kualitas layanan yang berbeda dengan madrasah atau sekolah pada umumnya.

Branding merupakan sebagai salah satu sarana untuk menanamkan citra positif di benak konsumen, dengan memberikan kesan emosional yang baik

<sup>12</sup> Susanto dan Wijarnako, 9.

antara pelaki dan konsumen. Dalam hal ini, kaitannya dengan lembaga pendidikan, fungsi brand bertujuan untuk memasarkan, menggait, dan memasarkan brand madrasah agar mampu bersaing baik dalam hal mutu, kepercayaan dan layanan pendidikan yang unggul dipandangan masyarakat.<sup>13</sup>

Oleh karenanya, madrasah harus mampu mempresentasikan proses tersebut. Layanan lembaga pendidikan di madrasah memiliki karakteristik kegiatan belajar yang berbeda dengan sekolah umumnya, termasuk dari segi kualitasnya dalam kegiatan belajar mengajar, kepuasan belajar dan juga kualitas siswa –siswinya. Dengan adanya murid orang juga dapat menilai kualitas merek madrasah, tapi bukan hanya akademik, akan tetapi juga daya saing dan akhlak yang mulia.<sup>14</sup>

Merek yaitu nama, istilah, tanda simbol atau desain dari hal-hal tersebut yang dimaksudkan untuk memberikan identitas bagi barang atau jasa yang dibuat atau disediakan. Menurut Stanton dan Lamarto (1994:269) dalam karya Supriyadi, merek adalah nama, istilah, simbol, atau rancangan atau kombinasi unsur yang dirancang untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang ditawarkan.<sup>15</sup> Fandy Tjiptono menjelaskan lebih lanjut bahwa nampaknya apa yang diutarakan oleh AMA perihal merek tersebut ternyata dijadikan acuan dalam UU Merek No.20 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 yang

<sup>13</sup> Karsono, “Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2021, 875, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

<sup>14</sup> Muhammad Burhan Jamaludin, “Strategi Branding Di Sekolah Dasar Islam (Yayasan Miftahul Huda) Cilacap,” *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2020.

<sup>15</sup> Supriyadi, Yuntawati Fristin, dan Ginanjar Indra K.N, “Pengrauh Kualitas Produk dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Converse di Fisip Universitas Merdeka Malang),” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3 (2016).

menjelaskan dimensi-simensi yang dipergunakan dalam kegiatan perniagaan demi melainkan dengan produk lain.

Berdasarkan uraian diatas, merek dapat diartikan sebagai identitas atau elemen yang berupa tanda dan lainnya yang menjadi daya pembeda atas barang dan jasa yang disampaikan oleh penjual terhadap konsumen untuk mengidentifikasi dan membedakan dari pesaing lainnya.

#### **b. Pengertian Image**

Image berasal dari bahasa Inggris yang berarti Citra. Citra diartikan sebagai bentuk pandangan sudut lain dalam melihat sebuah industri, individu, suatu institusi atau suatu kegiatan. Citra merupakan representative mental tentang sesuatu arti dari suatu objek yang terbentuk dari memori konsumen. Kotler mendefinisikan citra sebagai “seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek” kemudian ia menambahkan “sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dikondisikan oleh citra tersebut”.<sup>16</sup>

Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan, ide dan impresi seseorang sangat berpengaruh besar terhadap sikap dan perilaku maupun respon yang akan dilakukan. Jika seseorang memiliki impresi yang tinggi terhadap lembaga pendidikan, maka ia tidak akan ragu untuk mendaftarkan dan mempercayakan lembaga tersebut. Jadi, lembaga pendidikan harus bisa mempertahankan dan menumbuhkan citra positifnya, agar dapat terus mempertahankan

<sup>16</sup> Kotler, *The Function of School Administration* (New York: NYT News Letter, 2000).

eksistensinya dan mampu membuat masyarakat percaya untuk mendidik anaknya di lembaga tersebut.

### c. Pengertian Branding Image

*Brand* berasal dari bahasa Inggris artinya Merek, *Image* berasal dari bahasa Inggris yang berarti Citra, jadi Branding Image adalah Citra merek. Citra merek merupakan pemaknaan kembali dari segenap persepsi terhadap merek yang dibentuk dari informasi dan pengalaman konsumen maupun pelanggan di masa lalu terhadap merek.<sup>17</sup>

Merek bukanlah hanya sekedar nama maupun simbol saja, namun merek menjadi elemen kunci dalam hubungan antara perusahaan dengan pelanggannya. Brand image adalah apa yang konsumen pikirkan dan rasakan ketika mendengar atau melihat sebuah merek (brand). Image konsumen yang positif terhadap suatu brand lebih memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian. Brand yang lebih baik juga menjadi dasar untuk membangun image lembaga/perusahaan yang positif.<sup>18</sup>

Terdapat beberapa perbedaan definisi ataupun pandangan mengenai citra merek (branding image), yang mana perbedaan pandangan ini bergantung pada luas citra yang dibangun di benak konsumen. Baik Keller dan Aaker mengemukakan bahwa adanya hubungan yang erat di antara asosiasi merek dengan citra merek dimana asosiasi yang terjalin pada suatu merek dapat

<sup>17</sup> Nada Sunday Ade Sitorus dan Chairul Pua Tingga, *Brand Marketing: The Art Of Branding* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 105.

<sup>18</sup> Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM., *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)*, I (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 42.

membentuk citra merek. Jadi, antara citra merek dan asosiasi merek mempunyai keterkaitan yang erat yang tidak terpisahkan satu sama lain.<sup>19</sup>

Menurut Kotler & Keller (2012:189) bahwa aspek-aspek yang diukur dari citra merek terdiri dari :

a. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan produk merupakan keunggulan yang dimiliki suatu merek produk yang bersifat fisik yang tidak ditemukan pada merek produk lain.

b. Keunikan (Uniqueness)

Keunikan suatu produk yaitu tingkat pembeda produk dari pesaingnya, kesan ini didapat konsumen atas atribut yang dimiliki suatu produk yang tidak dimiliki produk lainnya.

c. Keunggulan (Favorable)

Keunggulan suatu merek merupakan kemudahan suatu merek produk yang mudah diucapkan oleh konsumen, mudah diingat dan produk menjadi favorit konsumen. Indikator yang digunakan untuk mengukur *brand image* adalah sebagai berikut:

a. Citra Pembuat (*Corporate image*)

Citra pembuat merupakan perkumpulan asosiasi yang telah dipersepsikan konsumen terhadap suatu produk/jasa yang meliputi popularitas, kredibilitas, dan jaringan yang dimiliki lembaga pendidikan atau perusahaan. Dalam lembaga pendidikan citra pembuat ini adalah yang diukur konsumen dari segi

<sup>19</sup> Firmansyah, SE., MM., 62.

ketenaran madrasah/sekolah, reputasi sekolah serta pandangan masyarakat mengenai lembaga tersebut.

b. Citra Produk (*Product Image*)

Citra produk merupakan serangkaian asosiasi yang dipersepsikan dalam benak konsumen terhadap merek produk seperti logo, atribut, harga, manfaat, parties serta garansi. Dalam lembaga pendidikan citraproduk dapat diukur melalui kinerja guru, kurikulum yang digunakan dalam madrasah/sekolah tersebut

c. Citra Konsumen (*User Image*)

Citra konsumen merupakan serangkaian asosiasi yang dipersepsikan dalam benak konsumen terhadap pemakai produk tertentu seperti pemakai atau konsumen maupun pelanggan itu sendiri, gaya hidup maupun status sosial.

## 2. Rekrutmen Peserta Didik Baru

### a. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik Baru

Rekrutmen peserta didik baru pada umumnya dikatakan sebagai penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru ialah salah satu yang harus dilakukan oleh setiap siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang artinya ada seleksi administrasi dan akademis calon siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan setingkat. Salah satu hal yang harus di pahami oleh setiap individu yang terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru, bahwa ini adalah kegiatan awal yang harus dilalui oleh peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek

pendidikan. Sehingga sapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan jalannya suatu system di sekolah.<sup>20</sup>

Penerimaan peserta didik baru yang sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat system pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan ditetapkan untuk peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik ini dapat dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan kota atau kabupaten. Petunjuk ini harus dipedomani karena dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan atau didambakan.<sup>21</sup>

Kegiatan rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Pada hakekatnya rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kebijakan rekrutmen peserta didik terdapat pada PP RI No.17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB III pasal 82 ayat 1 dan 2 yang berbunyi : Ayat (1) “penerimaan pesertadidik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntable”, Ayat (2) “penerimaanpeserta didik pada satuan pendidikan menengah

<sup>20</sup> Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14 (Februari 2019): 33.

<sup>21</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 51.



dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik.

Jadi, berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rekrutmen merupakan proses pencarian tenaga baru atau sumber daya manusia untuk menggantikan sumber daya manusia yang lama.

Sedangkan pengertian peserta didik banyak didefinisikan mengikuti sudut pandang dari berbagai macam pihak yang mencoba mendefinisikan tersebut. Oemar Hamalik mengartikan peserta didik sebagai salah satu unsur pendidikan yang menjadi objek proses pendidikan agar mereka dapat menjadi manusia yang mampu berkontribusi terhadap apapun. Sedangkan Hasbullah, peserta didik menjadi input yang menentukan keberhasilan proses pendidikan dan bukan pendidik karena mereka hanya fasilitator ilmu.

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminology adalah anak didik yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari structural proses pendidikan.

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Jadi, berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan sumber daya manusia yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan jenjang yang ditentukannya.

#### **b. Ruang Lingkup Rekrutmen Peserta Didik Baru**

##### a) Persiapan Rekrutmen

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pihak sekolah/madrasah/ lembaga pendidikan dalam tahap persiapan rekrutmen, yaitu:

1. Pembentukan panitia PPDB
2. Menentukan syarat-syarat pendaftaran calon peserta didik baru
3. Menganalisis kebutuhan peserta didik baru
4. Penetapan jadwal rekrutmen/pendaftaran
5. Penyiapan media dan bahan uji yang digunakan

##### b) Sumber Rekrutmen

Sumber rekrutmen adalah istilah dalam manajemen sumber daya manusia yang menggambarkan media rekrutmen. Dalam sumber rekrutmen ini ada dua yaitu:

##### 1. Sumber rekrutmen internal

Sumber rekrutmen internal adalah proses perekrutan yang melibatkan sumber daya manusia yang sudah terlibat didalamnya. Dalam perusahaan, biasanya digunakan untuk memindahkan karyawan dari jabatan sebelumnya ke posisi yang baru, namun dalam dunia pendidikan sumber internal ini bisa ada karena ada tawaran dari pihak lembaga kepada guru atau tenaga

kependidikan untuk mendaftarkan anak atau saudaranya untuk bersekolah di lembaga tersebut.

## 2. Sumber rekrutmen eksternal

Sumber rekrutmen eksternal adalah proses perekrutan yang tidak melibatkan siapapun yang berada didalam lembaga tersebut. Biasanya sumber eksternal datang dari pendaftar luar.

### c) Proses Pendaftaran dan Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam proses pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru sekolah harus memiliki fasilitas dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan tersebut. Dalam proses pendaftaran sekolah memiliki formulir yang nantinya akan diisi oleh orangtua sebagai salah satu syarat administrasi.

### d) Tahap Seleksi Calon Peserta Didik Baru

Tahap seleksi ini tidak semua sekolah menggunakan metode seleksi calon peserta didik, akan tetapi ada juga sekolah/madrasah yang menggunakan metode ini untuk mengukur pengetahuan akademik yang dimiliki setiap individunya.

## c. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Proses rekrutmen selalu dikaitkan dengan proram yang sudah dirancang oleh pihak peranvang. Dalam hal ini keselarasan antara pihak yang melakukan rekrutmen dengan kebutuhan tenaga kerja sangat dibutuhkan.

Dalam proses rekrutmen memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Meningkatkan Pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.

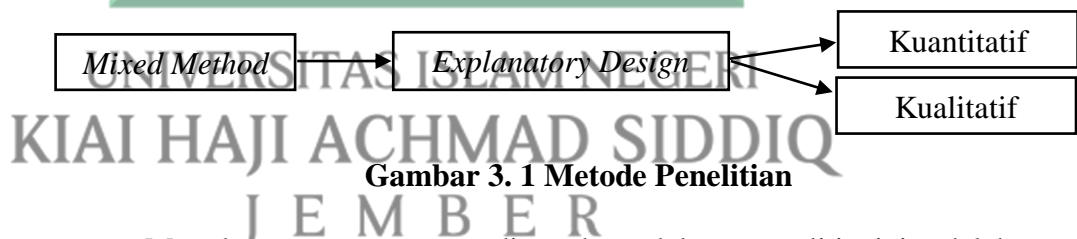


### BAB III

#### METODE DAN JENIS PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mix method*, adalah penelitian yang menggabungkan dua pendekatan antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian *mix method* ini merupakan pendekatan baru dalam penelitian, meskipun beberapa ahli berpendapat bahwa ini bukan suatu pendekatan yang baru dalam penelitian. Menurut Creswell and Clark dalam, penelitian *mix method research* merupakan penelitian yang mempunyai asumsi filosofis dan sebagai metode survey.



Gambar 3. 1 Metode Penelitian

Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Explanatory Design*. Metode penelitian ini adalah kombinasi yang menggabungkan dua metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Dimana tahap pertama adalah menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh dari metode kuantitatif digunakan sebagai ukuran dan bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif. Sedang data kualitatif digunakan untuk memperkuat, memperdalam dan memperoleh temuan baru yang tidak ditemukan pada saat penggunaan kuantitatif.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>22</sup> Populasi ini biasanya dapat berupa benda hidup ataupun benda mati dan manusia berdasarkan sifat-sifat yang diamati. Berdasarkan pemaparan pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid kelas satu tahun pelajaran 2023/2024 di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto yang berjumlah 117 orang

### 2. Sampel

Sampel secara umum diartikan sebagai contoh. Dalam penelitian sampel berarti bagian kecil atau wakil dari populasi yang dijadikan objek penelitian.<sup>23</sup> Pembuatan sampel harus dibuat sedemikian rupa sehingga sampel (contoh) yang dihasilkan dapat mencerminkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti dalam penentuan sampel menggunakan teknik Solvin ,dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

<sup>22</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 18 ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 173.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, 173.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{117}{1+117(10\%)^2} \\
 &= \frac{117}{1+(117 \times 0,01)} \\
 &= \frac{117}{2,17} \\
 &= 53,917
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka, dalam penelitian ini dibutuhkan 53 responden dari seluruh jumlah wali murid sebanyak 117 orang untuk dijadikan sampel.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto yang berada di Jl. Sekar Putih No. 448 Kedundung Kota Mojokerto, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat untuk penelitian bukan tanpa alasan, ada beberapa alasan yang menjadikan peneliti memilih madrasah ini yaitu sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu mengutamakan prestasi siswa-siswinya bukan hanya dalam bidang akademik tetapi juga non-akademik.
2. Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda juga menjadi salah satu sekolah yang selalu unggul dalam penerimaan peserta didik baru.
3. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam *Branding Image* yang dilakukan di sekolah ini, karena masih belum ada yang mengkaji di sekolah ini.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga(organisasi). Subjek penelitian dasarnya adalah hal yang nantinya akan dimintai kesimpulan atau informasi yang akan digali oleh

peneliti. Subjek penelitian adalah hal yang akan menjadi fokus dan dituju oleh peneliti yang selanjutnya akan dijadikan sumber data. Sumber data didalam penelitian ada dua yaitu: Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Data Sekunder yaitu data yang tertulis dan peneliti memperolehnya secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti sudah menetapkan subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan terkait dengan isu yang sedang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Bapak Drs. Riha Mustofa, M. Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto
2. Ibu Khoiru Ummatin, S.Pd selaku Ketua Tim Penerimaan Peserta Didik Baru
3. Ibu Syafiatul Lisa, S.Pd selaku Waka Bidang Kehumasan
4. Ibu Eka Miftahul Husniah, Wali Murid kelas 1 Tahun Pelajaran 2023/2024

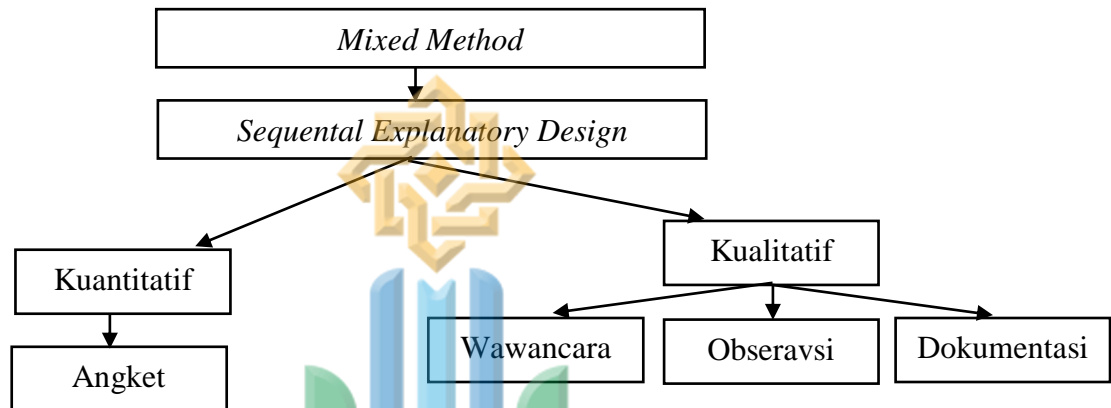
#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti akan mendapat data dari angket yang ditujukan kepada wali murid untuk mendapatkan data kuantitatif. Sedangkan untuk mendapatkan data kualitatif peneliti menggali informasi melalui Kepala Sekolah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penentuan data yang akan digunakan, dibutuhkan teknik pengambilan data agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh dapat sesuai



dan dipertanggung jawabkan. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.



**Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode tersebut dijelaskan dengan rinci sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal pribadi yang diketahuinya. Alat (instrument) pengumpul data disebut kuesioner dan sumber data berupa orang atau dikenal sebagai responden.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket tertutup. Maksudnya, angket ini sudah menyediakan jawaban sehingga para responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan atau informasi yang sesuai. Lalu, hasil tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berupa angket/kuesioner, sehingga untuk

pengukurannya menggunakan skala. Skala pengukuran instrument adalah satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval ataupun rasio.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena sosial. Dengan penggunaan skala *Likert*, maka variabel-variabel dijabarkan menjadi indikator yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>24</sup> Kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sangat setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat tidak setuju. Kemudian jawaban-jawaban tersebut memiliki skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Skor (Skor Skala *Likert*)**

SKOR ITEM	SKOR PERNYATAAN
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sudah dalam bentuk pilihan, yang mana pihak responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif*, 25.

## 1) Branding Image

Pada angket variabel Branding Image disusun dengan beberapa kelompok item, sebagai berikut : Citra Lembaga, Citra Produk, dan Citra Konsumen. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Branding Image**

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
Branding Image	<b>1. Citra Lembaga</b>	
	a) Karakteristik Lembaga	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	b) Reputasi Lembaga	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	c) Identitas Lembaga	16, 17, 18
	d) Lingkungan Lembaga	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	<b>2. Citra Produk</b>	
	a) Profesionalitas Guru	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41
	b) Kurikulum	42, 43, 44, 45, 46, 47
	<b>3. Citra Konsumen</b>	
	a) Kualitas Lulusan	48, 49
b) Status Lembaga	50, 51	

Tabel diatas merupakan kisi-kisi dari angket atau kuesioner yang disebarkan kepada wali murid (responden) dengan jumlah 51 butir pertanyaan.

## 2) Rekrutmen Peserta Didik Baru

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Rekrutmen Peserta Didik Baru**

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
Rekrutmen Peserta Didik Baru	<b>1. Persiapan Rekrutmen</b>	
	a) Pembentukan Panitia	1, 2
	b) Analisis Kebutuhan peserta didik	3, 4,5, 6, 7
	c) Penetapan syarat-syarat	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,
	<b>2. Sumber Rekrutmen</b>	
	a) Sumber Internal	17, 18
	b) Sumber Eksternal	19, 20
	<b>3. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru</b>	
a) Pelayanan terhadap wali murid	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara secara garis besar ada dua

macam yaitu: Pedoman wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik internal dalam pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian dalam pendahuluan untuk menemukan masalah penelitian, tetapi juga ketika peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden yang lebih dalam.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dimana yang menjadi informan adalah Kepala Madrasah, Tim/Panitia PPDB , waka bidang humas dan wali murid.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada dalam objek penelitian.<sup>26</sup> Observasi juga bisa dikatakan pengamatan atau penglihatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.<sup>27</sup> Terdapat tiga jenis teknik observasi yaitu: Observasi partisipasi, observasi sistematis dan observasi eksperimental. Observasi partisipasi adalah observer/pengamat terjun langsung ke dalam objek yang diteliti. Observasi sistematis adalah observasi yang sudah memiliki kerangka, dimana kerangka tersebut sudah memuat objek atau data yang akan diamati. Observasi Eksperimental adalah observasi yang

<sup>25</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51.

<sup>26</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, II (Jambi: Pusaka Jambi, 2021), 97.

<sup>27</sup> Dr. H. Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

dilakukan terhadap situasi yang telah disiapkan untuk diteliti sesuatu yang diuji cobakan.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis dimana peneliti sudah menyiapkan data atau objek apa saja yang akan diamati/dobservasi di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto.

#### 4. Dokumentasi

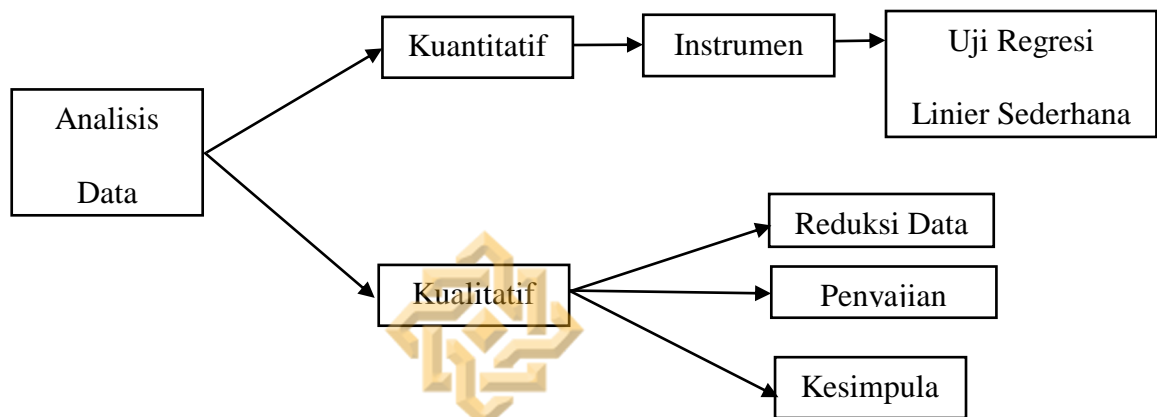
Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam penelitian ini, dokumen berupa foto, gambar tulisan yang mana sesuai dengan kondisi yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi biasanya berupa data sekunder dan data primernya diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi transkrip sistem, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan agar peneliti dapat menemukan temuannya. Analisis data ini dilakukan ketika pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.<sup>29</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>28</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 129–32.

<sup>29</sup> Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 64.



**Gambar 3.3 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis datanya ada 2 analisis, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Adapun analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

Regresi linier sederhana merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel bebas (variabel independent) terhadap variabel terikat (variabel dependen).<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini analisis persamaan regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif*, 284.

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien regresi

Dalam hal ini dasar pengambilan keputusan adalah Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh branding image terhadap rekrutmem peserta didik baru. Sebaliknya, apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh branding image terhadap rekrutmen peserta didik baru.

Sebelum melakukan pengujian regresi linier sederhana dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas, dapat dilakukan dengan pengamatan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan *SPSS For Windows ver.23* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan dinyatakan tidak berdistribusi normal.



Jika nilai Sig > 0,05, maka model regresi yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,67848605
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,059
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas, dengan bantuan SPSS *For Windows Ver.23*. didapatkan nilai Signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji suatu koefisien dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu  $X_i$  dan  $X_{i+k}$ . uji autokorelasi ini diuji dengan menggunakan *Uji Durbin Watso(DW)*. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $d$  (*Durbin Watso*)  $< d_l$  (*Durbin Lower*) atau  $d > 4-d_l$ , kesimpulannya terdapat auto korelasi.
- b) Jika  $d_u < d < 4-d_u$ , kesimpulannya tidak terdapat auto korelasi.
- c) Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$ , maka dinyatakan tidak ada kesimpulan.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,767 <sup>a</sup>	0,589	0,581	7,75340	1,765

a. Predictors: (Constant), Branding

b. Dependent Variable: Rekrutmen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diketahui bahwa nilai *Durbin Watso* sebesar 1,765. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai distribusi table *Durbin Watso* pada taraf signifikansi 5% dengan rumus  $(k;N)$  “k” adalah jumlah variabel independen pada penelitian ini terdapat 1 variabel independen, “N” adalah jumlah sampel  $N=53$ , maka hasilnya  $(k;N) = (1;53)$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan table distribusi nilai *Durbin Watso* dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
Distribusi nilai tabel *Durbin Watso*

N	k'=1		k'=2		k'=3	
	dL	Du	dL	dU	DI	dU
50	1.503	1.584	1.462	1.628	1.420	1.673
51	1.508	1.588	1.468	1.630	1.427	1.675
52	1.513	1.591	1.474	1.633	1.433	1.676
53	1.518	1.595	1.479	1.635	1.440	1.678
54	1.523	1.598	1.485	1.638	1.446	1.680
55	1.527	1.601	1.490	1.640	1.452	1.681

Berdasarkan perbandingan dan melihat distribusi pada tabel diatas, dapat menghasilkan kesimpulan bahwa nilai dL sebesar 1,518 dan nilai dU sebesar 1,595. Nilai d sebesar 1,765 > 1,518(nilai dL) dan 1,765 > 1,595(nilai dU) serta nilai 1,765 < (4-du) 4-1,595 = 2,405.

Yang mana dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Apabila nilai Sig > 0,05 maka terjadi korelasi secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Apabila nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Rekrutmen * Branding Image	Between Groups	(Combined)	6898,011	35	197,086	6,028	0,000
		Linearity	4387,936	1	4387,936	134,212	0,000
		Deviation from Linearity	2510,076	34	73,826	2,258	0,385
	Within Groups		555,800	17	32,694		
	Total		7453,811	52			

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar  $0,385 > 0,05$ . Maka hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat linieritas atau hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,381	5,925		
	Branding Image	0,064	0,033	0,258	1,905

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,062 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalahnya sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Selanjutnya pada data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan banyak kegiatan yang dilakukan secara bersamaan. Analisa kualitatif tidak berproses dalam suatu pertunjukan linier dan lebih sulit dan kompleks disbanding analisis kuantitatif sebab tidak diformulasi atau distandardisasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis *Flow Chart Analysis* (Analisis Data Mengalir) analisis ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengatakan analisis ini

merupakan analisis yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>31</sup>

Analisis data mengalir ini ada tiga aktivitas, yaitu:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data menunjukkan proses bagaimana menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penelitian. Tumpukan data yang diperoleh di lapangan akan direduksi dengan cara merangkum, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian.

b. Sajian Data (*Data Display*)

Sajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.

Sebagaimana reduksi data, kreasi dan penggunaan display juga bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi merupakan bagian analisis. Untuk itu, sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, grafik, table dan sebagainya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung. Sedangkan

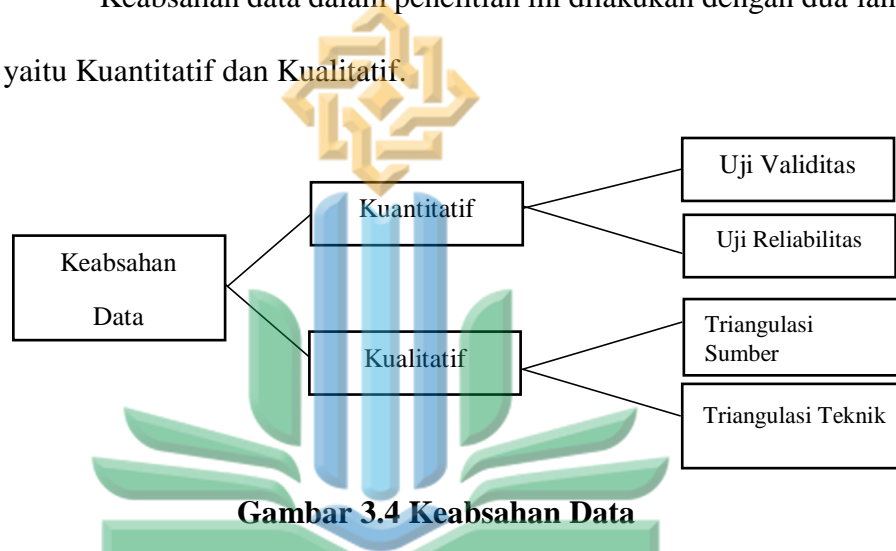
---

<sup>31</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 105.

kesimpulan akhir dapat dibuat saat setelah semua data penelitian dianalisis.

### G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua langkah, yaitu Kuantitatif dan Kualitatif.



**Gambar 3.4 Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik keabsahan data yaitu

keabsahan data kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Keabsahan data kuantitatif

Dalam melakukan keabsahan data kuantitatif peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kevalidan/keshahihan kuesioner/angket yang telah dibuat. Validitas merupakan derajat ketepatan antara dua data yang terjadi dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda.”<sup>32</sup>

Data yang didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner/angket nantinya diuji validitasnya menggunakan SPSS, kemudian hasilnya akan dilihat perbandingannya dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikannya 5%. Jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Branding Image**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,516	0,228	VALID
2.	0,670	0,228	VALID
3.	0,643	0,228	VALID
4.	0,693	0,228	VALID
5.	0,597	0,228	VALID
6.	0,531	0,228	VALID
7.	0,529	0,228	VALID
8.	0,445	0,228	VALID
9.	0,567	0,228	VALID
10.	0,687	0,228	VALID
11.	0,756	0,228	VALID
12.	0,644	0,228	VALID
13.	0,659	0,228	VALID
14.	0,719	0,228	VALID
15.	0,673	0,228	VALID

<sup>32</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 198.



No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
16.	0,605	0,228	VALID
17.	0,562	0,228	VALID
18.	0,688	0,228	VALID
19.	0,514	0,228	VALID
20.	0,568	0,228	VALID
21.	0,669	0,228	VALID
22.	0,792	0,228	VALID
23.	0,777	0,228	VALID
24.	0,749	0,228	VALID
25.	0,689	0,228	VALID
26.	0,697	0,228	VALID
27.	0,570	0,228	VALID
28.	0,739	0,228	VALID
29.	0,755	0,228	VALID
30.	0,691	0,228	VALID
31.	0,782	0,228	VALID
32.	0,836	0,228	VALID
33.	0,774	0,228	VALID
34.	0,827	0,228	VALID
35.	0,794	0,228	VALID
36.	0,775	0,228	VALID
37.	0,697	0,228	VALID
38.	0,781	0,228	VALID
39.	0,727	0,228	VALID
40.	0,697	0,228	VALID
41.	0,797	0,228	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
42.	0,449	0,228	VALID
43.	0,659	0,228	VALID
44.	0,750	0,228	VALID
45.	0,745	0,228	VALID
46.	0,717	0,228	VALID
47.	0,637	0,228	VALID
48.	0,629	0,228	VALID
49.	0,775	0,228	VALID
50.	0,817	0,228	VALID
51.	0,763	0,228	VALID

Tabel diatas merupakan rekap hasil uji validitas angket branding image menunjukkan bahwa dari 51 item pernyataan

dinyatakan valid dengan nilai  $R_{tabel}$  0,228. Sedangkan untuk hasil uji validitas angket rekrutmen peserta didik baru dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Rekrutmen Peserta Didik Baru**

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,561	0,228	VALID
2.	0,583	0,228	VALID
3.	0,660	0,228	VALID
4.	0,704	0,228	VALID
5.	0,813	0,228	VALID
6.	0,760	0,228	VALID

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
7.	0,783	0,228	VALID
8.	0,675	0,228	VALID
9.	0,601	0,228	VALID
10.	0,677	0,228	VALID
11.	0,718	0,228	VALID
12.	0,730	0,228	VALID
13.	0,808	0,228	VALID
14.	0,749	0,228	VALID
15.	0,790	0,228	VALID
16.	0,827	0,228	VALID
17.	0,660	0,228	VALID
18.	0,597	0,228	VALID
19.	0,705	0,228	VALID
20.	0,587	0,228	VALID
21.	0,713	0,228	VALID
22.	0,666	0,228	VALID
23.	0,757	0,228	VALID
24.	0,695	0,228	VALID
25.	0,793	0,228	VALID
26.	0,656	0,228	VALID
27.	0,750	0,228	VALID
28.	0,593	0,228	VALID
29.	0,716	0,228	VALID
30.	0,687	0,228	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tabel diatas merupakan hasil dari uji validitas angket rekrutmen peserta didik berjumlah 30 pernyataan dan dinyatakan valid dengan nilai  $R_{tabel}$  0,228.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang sesuai atau sama atau konsisten bila digunakan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu instrumen reliable apabila *Cronbach's Alpha* lebih besar dari  $r_{table}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai reliabilitas alpha

nya ( $\alpha$ ) > 0,60. Adapun kategori tingkat keandalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 3.11**  
**Tingkat Keandaalan *Cronbach Alpha***

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Handal
>0,20 – 0,40	Angka Handal
>0,40 – 0,60	Cukup Handal
>0,60 – 0,80	Handal
>0,80 – 0,100	Sangat Handal

<sup>33</sup> Dr. Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 77.

Dari hasil pengujian menggunakan *SPSS For Windows ver.23* diperoleh hasil uji reliabilitas pada angket branding image dengan nilai 0,909 dengan kategori sangat handal. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada angket rekrutmen peserta didik baru dengan nilai 0,961 dengan kategori sangat handal.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

Variabel	Nilai	N Of Item
<b>Branding Image</b>	0,909	51
<b>Rekrutmen Peserta Didik Baru</b>	0,961	30

Berdasarkan hasil table diatas disimpulkan bahwa angket branding image berjumlah 51 dan angket rekrutmen peserta didik baru berjumlah 30 dinyatakan sangat handal dan reliable.

## 2. Keabsahan Data Kualitatif

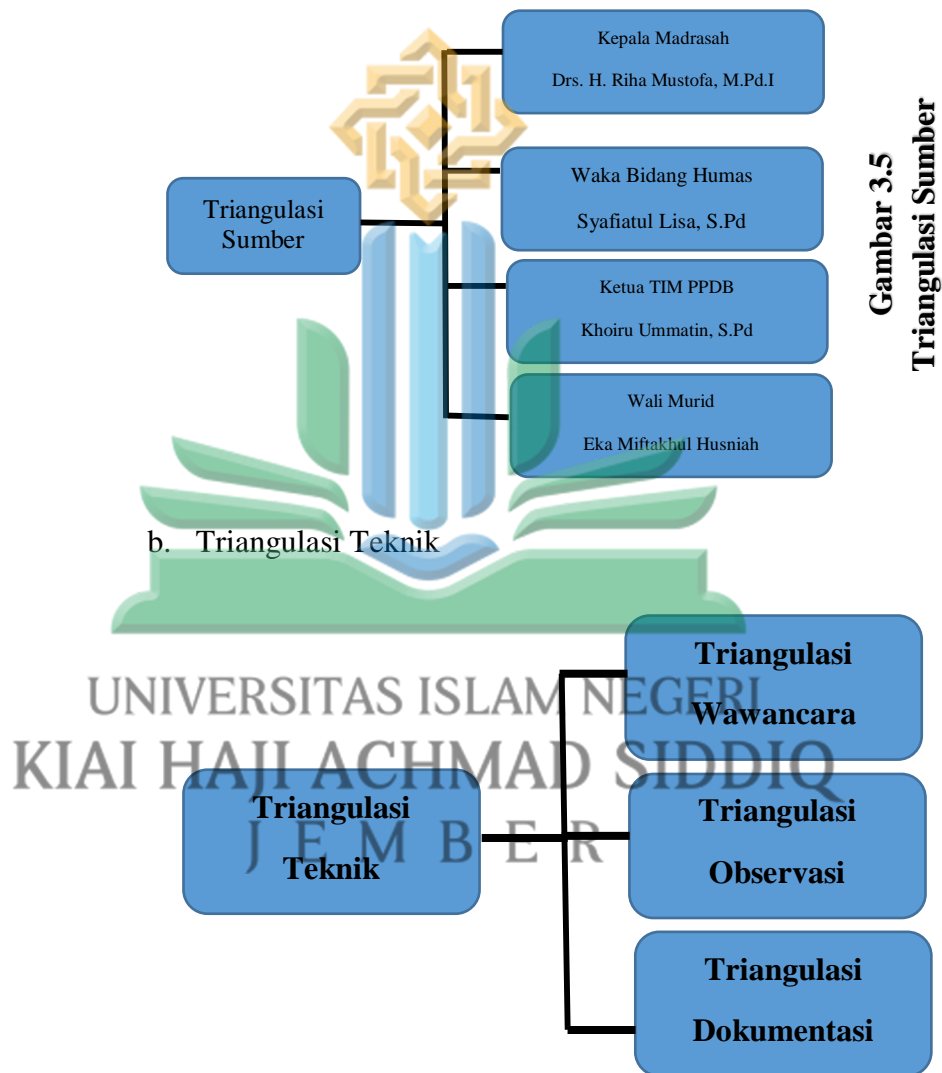
Dalam penelitian kualitatif keabsahan data juga sangat diperhatikan.

Karena suatu hasil penelitian tidak akan berarti jika tidak adanya kepercayaan atau pengakuan. Maka dari itu, keabsahan data dalam penelitian sangat diperlukan. Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ialah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber maksudnya adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan

dengan cara mengecek atau menanyakan kepada beberapa narasumber/informan.



**Gambar 3.5**  
**Triangulasi Sumber**

b. Triangulasi Teknik

**Gambar 3.6**  
**Gambar Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik maksudnya adalah teknik yang digunakan untuk menguji tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.<sup>34</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapaun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran mengenai proses penelitian, runtut mulai dari tahap pra lapangan hingga proses penulisan laporan. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang paling awal dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto, kemudian menentukan focus penelitian, mempersiapkan berkas-berkas penelitian dan menentukan subjek penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengambil data yang dibutuhkan dan yang berkaitan dengan topic permasalahan yang diteliti.

### 3. Tahap analisis data

<sup>34</sup> Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 61.

Di tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah, menganalisis data dan mencari penemuan-penemuan point penting yang nantinya akan ditulis dan dipergunakan sebagai acuan/pedoman dalam penelitian.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Setelah semua tahap telah dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Kemudian menyusunnya dari awal sampai akhir dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan dalam bentuk laporan, kemudian laporan tersebut dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MI Darul Huda Kota Mojokerto



**Gambar 4.1**

**Gedung MI Darul Huda Kota Mojokerto**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda adalah sebuah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Huda pada tanggal 01 April 1972. Sebelum itu MI Darul Huda sudah terbilang cukup aktif selama kurang lebih 20 tahun yang pada saat itu berupa Madrasah Diniyah yang bertempat di Masjid "Al-Hasyimi" di Jl. By Pass Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

MI Darul Huda menempati gedung dan tanah milik sendiri dengan luas 2.931 yang berlokasi di Jl. Sekar Putih No. 448 Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Dibelakang sekolah terdapat

persawahan dan pemakaman sedangkan disamping kanan dan kiri dikelilingi oleh pemukiman warga.

Pada awalnya MI Darul Huda di pimpin oleh Bapak Iswan yang menjabat sebagai Kepala Madrasah. Pada tahun 2012 hingga sekarang MI Darul Huda dipimpin oleh Bapak Drs. Riha Mustofa, M.Pd.I. Perkembangan zaman yang semakin pesat juga membuat MI Darul Huda semakin populer dikalangan masyarakat. Terbukti dengan semakin banyaknya minat orang tua yang mendaftarkan putra-putrinya di sekolah ini.

## 2. Profil Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto

### a. Identitas Lembaga

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda

Nama Kepala Madrasah : Drs. Riha Mustofa, M.Pd.I

Alamat : Jl. Sekarputih No. 448

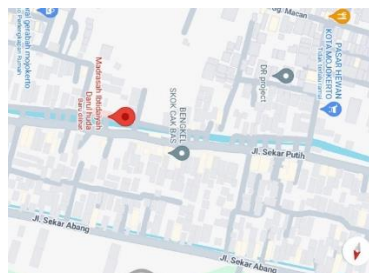
Status : Terakreditasi "A" Unggul

Tahun Berdiri : 1972

### b. Letak Geografis MI Darul Huda Kota Mojokerto

Jl. Sekar Putih No. 448 Kedundung, Magersari, Kota Mojokerto

Jawa Timur.



**Gambar 4.2**  
**Lokasi MI Darul Huda**

- a. Sebelah Utara : Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : Rumah Warga dan Pemakaman Umum
- c. Sebelah Timur : Rumah Warga
- d. Sebelah Barat : Rumah Warga

c. Visi dan Misi MI Darul Huda Kota Mojokerto

1) Visi

Religius, berakhlakul karimah, berprestasi, berbudaya lingkungan, dan ramah anak

2) Misi

1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an serta menjalankan syariat agama islam.

2. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu

mengaktualisasikan diri dalam motivasi dalam masyarakat

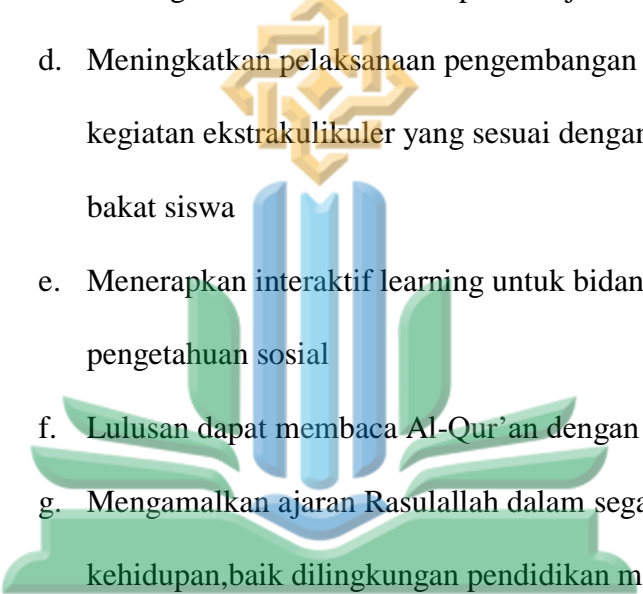
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik

4. Mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian lingkungan

5. Mewujudkan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi anak

3) Tujuan

a. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran.

- 
- b. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan.
- c. Meningkatkan PBM melalui pembelajaran PAIKEM
- d. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan prestasi, minat dan bakat siswa
- e. Menerapkan interaktif learning untuk bidang studi sains dan pengetahuan sosial
- f. Lulusan dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil
- g. Mengamalkan ajaran Rasulullah dalam segala aspek kehidupan, baik dilingkungan pendidikan maupun masyarakat
- h. Kesadaran semua pihak (Komite Sekolah, Kepala Sekolah, dan Dewan Guru) dalam mengembangkan sekolah
- d. Sarana dan Prasaran MI Darul Huda Kota Mojokerto

**TABEL 4.1**  
**Daftar Sarana dan Prasarana MI Darul Huda**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	25
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Aula	1

8.	Koperasi	1
9.	Kantin	1
10.	Lapangan	1
11.	Kamar Mandi/WC	12
12.	Gudang	3

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darul Huda Kota Mojokerto

Adapun data pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Darul Huda Kota Mojokerto, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik MI Darul Huda**

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Riha Mustofa, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Moch. Suaib, M.Pd	Guru
3.	Dewi Wasiah, S.Ag	Guru
4.	Roekhatul Jannah, S.Pd.I	Guru
5.	Nuru Satik, S.Pd.I	Guru
6.	Nur Hadi, S.Pd.I	Guru
7.	Eki Tirtana Zamzani, S.Pd	Guru
8.	Khoiru Ummatin, S.Pd.I	Guru
9.	Mustakim, S.Pd	Guru
10.	Choirul Rosi, S.Pd.I	Guru
11.	Anna Fulaila, S.Pd	Guru
12.	Mirna Nurmahanik, S.Pd	Guru

No.	Nama	Jabatan
13.	Habib Anshori	Guru
14.	Liya Amala, S.Pd.I	Guru
15.	Ani Wulandari, S.Pd.I	Guru
16.	Syafiatul Lisa, S.Pd	Guru
17.	Esa Rakhmawati, S.Pd	Guru
18.	Ena Erviningsih, SP	Guru
19.	Saiful Mu'arif, A.Ma	Penjaga Sekolah
20.	Rr. Arum Puspitasari, S.Pd	Guru
21.	Untung	Petugas Kebersihan
22.	Abdul Chamid Chabibi, S.Pd.I	Guru
23.	Laila Julistiqomah, S.Pd	Guru
24.	Umi Nadhiroh, S.Pd	Guru
25.	Nur Kamilah, S.Pd.I	Guru
26.	Deri Pradana Putra A., S.AP	Tata Usaha
27.	Rufiah, S.Pd.I	Guru
28.	Lailatul Anisah, S.Pd.I	Guru
29.	Achmad Ma'ruf, M.Pd	Guru
30.	M. Khoirur Rozi, S.Pd.I	Guru
31.	Mega Novela Ragelia, S.Pd.	Guru
32.	Sascia Alfani Roisa, S.Tr.KM.	Tata Usaha
33.	Febrianah Diah Astiningrum, S.Pd	Guru
34.	Meirila Miftakul Rizki, S.Pd	Guru
35.	Dwi Feriantika, S.Pd	Guru
36.	Rike Windarti, S.Pd	Guru
37.	Siti Mahmudah, S.Pd	Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

No.	Nama	Jabatan
38.	Oktavia Ning Safitri, S.Pd	Guru
39.	Ali Al Azhar, ST., M.Pd.	Guru
40.	Ayu Yuli Ani, S.Pd.	Guru
41.	Dwi Ratna Octaviani, S.Pd	Guru
42.	Nurul Endy Syafrin, S.Pd	Guru
43.	Tri Juniadi Kriswibowo	Satpam
44.	Ratna Ayu Sri wardhani, S.Pd.	Guru
45.	Nur Aini Faridah, S.Pd.	Guru
46.	Afidah Sukma Nurul Alfani	Petugas Koperasi

f. Data Siswa-Siswi MI Darul Huda Kota Mojokerto

**Tabel 4.3**  
**Daftar Jumlah Siswa MI Darul Huda Tahun Ajaran**  
**2023/2024**

No.	Kelas	Jumlah
1.	I	104
2.	II	116
3.	III	102
4.	IV	99
5.	V	102
6.	VI	108

## B. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, tujuan peneliti melakukan pengujian ini adalah untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini, yakni membuktikan terkait pengaruh branding image terhadap rekrutmen peserta didik baru di

MI Darul Huda Kota Mojokerto. Dalam pengujian ini menggunakan analisis regresi sederhana, dan dibantu dengan SPSS *For Windows Ver.23*. dengan dasar pengambilan keputusan mengacu pada dua hal yakni sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Selain dengan membandingkan nilai signifikansi, bisa juga dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ :

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 <sup>a</sup>	0,589	0,581	7,753

a. Predictors: (Constant), Branding Image



ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4387,936	1	4387,936	72,992	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3065,876	51	60,115		
	Total	7453,811	52			

a. Dependent Variable: Rekrutmen

b. Predictors: (Constant), Branding Image

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,034	9,565		2,095	0,041
	Branding Image	0,460	0,054	0,767	8,544	0,000

a. Dependent Variable: Rekrutmen

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER
- a. Dari output hasil uji regresi linear sederhana diatas melalui olah data di SPSS For Windows Ver.23. didapat nilai F hitung sebesar 72,992 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel branding image (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rekrutmen peserta didik baru (Y).
- b. Dari hasil tersebut dapat dilihat nilai korelasi atau hubungn (R) sebesar 0,767. Dari output tersebut juga didapat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,589. Jadi, bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel branding image terhadap variabel rekrutmen peserta didik baru sebesar 58,9%. Atau rekrutmen peserta didik baru 58,9% dipengaruhi oleh branding image, dan 41,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

c. Dari hasil output diatas sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 20,034 + 0,460 . X$$

Persamaan regresi diatas dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 20,034, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel rekrutmen sebesar 20,034
2. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,460, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai branding image, maka nilai Rekrutmen bertambah sebesar 0,460. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### C. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian penyajian data ini berisi paparan terkait hal-hal yang ditemui pada saat melakukan penelitian di MI Darul Huda Kota Mojokerto. Dari berbagai data yang sudah terkumpul dari hasil angket yang disebar kepada wali murid sebanyak 53 orang, lalu berasal dari data-data wawancara, observasi dan dengan hasil dokumentasi sebagai data tambahan serta penguat penelitian ini. Adapun hasil data yang akan dipaparkan peneliti sebagai berikut:

#### a. Branding Image

- 1) Citra Lembaga

**Tabel 4.5**  
**Saya percaya sekolah ini dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak saya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	40	75,47%
Setuju	13	24,53%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Dari hasil presentase tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 75,47% wali murid menyatakan sangat setuju dan 24,53% menyatakan setuju. Dengan begitu kesimpulannya bahwa mayoritas wali murid percaya bahwa madrasah sudah memberikan pendidikan yang layak dan baik. Selain dari hasil angket yang telah disebarkan dibuktikan juga dengan hasil dari wawancara peneliti pada tanggal 9 Mei 2024 dengan Ibu Eka selaku wali murid kelas 1, beliau menyatakan bahwa “selama anak saya bersekolah dan belajar, anak saya selalu faham dengan apa yang disampaikan gurunya”.<sup>35</sup> Berdasarkan kalimat diatas membuktikan bahwa memang MI Darul Huda sudah memberikan pendidikan yang baik dan layak untuk siswa-siswinya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti juga melihat bahwa madrasah ini memberikan pendidikan yang layak dan baik terlihat dari pemberian fasilitas yang kayak, adanya guru yang professional serta adanya lingkungan yang baik. berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket,

<sup>35</sup> Peneliti, Hasil Wawancara Wali Murid, 9 Mei 2024.

peneliti menyimpulkan bahwa MI Darul Huda sudah dianggap masyarakat memberikan pendidikan yang baik dan layak.<sup>36</sup>

**Tabel 4.6**  
**Saya percaya bahwa sekolah ini dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap perilaku anak saya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	31	58,49%
Setuju	22	41,51%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Dari hasil tabel diatas menyatakan sebanyak 58,49% memilih sangat setuju dan sebanyak 41,51% memilih setuju. Dapat disimpulkan bahwa wali murid mempercayai bahwa memilih MI Darul Huda bukan pilihan yang salah karena wali murid menganggap setelah bersekolah disitu anak-anaknya mengalami perubahan sikap dan sifat yang mengarah kebaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eka beliau mengatakan bahwa, “ya saya merasa bahwa ada perubahan dalam diri anak saya khususnya dalam adab kepada orang tua, berperilaku, terkadang suka bentak-bentak jadinya berubah sekarang. Mungkin karena ada pelajaran mengenai keagamaan jadi sedikit demi sedikit memberikan perubahan kepada anak saya.”<sup>37</sup> Berdasarkan hal itu orang tua setuju jika sekolah dapat memberikan perubahan yang baik kepada murid-muridnya.

<sup>36</sup> Peneliti, “Hasil Observasi Peneliti,” 9 Mei 2024.

<sup>37</sup> Peneliti, Hasil Wawancara Wali Murid.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, memang perilaku murid-murid disana sangat baik, terlebih adab kepada gurunya mereka sangat sopan dan santun. Hal tersebut menurut peneliti karena adanya pembelajaran yang diajarkan kepada murid-muridnya sehingga mereka dapat mencontoh sesuai pelajaran yang diajarkan.<sup>38</sup>

**Tabel 4.7**  
**Saya dengan sangat sadar mempercayai bahwa sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang berkualitas**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	31	58,49%
Setuju	22	41,51%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Dari hasil presentase diatas sebanyak 58,49% memilih sangat setuju dan 41,51% memilih setuju. Dapat disimpulkan bahwa memang guru di MI Darul Huda memiliki kualitas yang baik, dari hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa guru disana lebih mementingkan kegiatan belajar mengajar didalam kelas, dan juga guru-guru disana selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah.

Bukan hanya itu guru-guru disana juga dapat berbaur dengan para siswanya sehingga siswapun tidak segan untuk bercanda atau bermain bersama guru-gurunya. Begitu juga dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 9 Mei 2024 kepada salah satu guru beliau berkata, “kalau kita memberi celah kepada para siswa ditakutkan nantinya

<sup>38</sup> “Hasil Observasi Peneliti.”

kita tidak bisa memberikan pendekatan dan juga nantinya menyusahkan kita untuk merangkul siswa agar mudah diatur atau dalam bahasanya mudah menerima apa yang kita perintahkan”,<sup>39</sup> begitu juga dengan wawancara bersama wali murid beliau berbicara “guru-guru disini sangat memiliki kualitas yang baik, saya melihat bahwa guru disini sangat telaten terhadap siswa-siswinya dan juga selalu tanggap dengan keluhan wali muridnya.”

Dari hasil penyebaran angket, wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa memang guru di MI Darul Huda sudah memiliki kualitas yang bagus.

**Tabel 4.8**

**Saya percaya bahwa sekolah ini memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	32	60,38%
Setuju	21	39,62%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Dari hasil presentase diatas sebanyak 60,38% memilih sangat setuju dan 39,62% memilih setuju, dengan begitu sebagian besar wali murid memiliki rasa percaya yang tinggi terhadap MI Darul Huda. Dari hasil wawancara bersama kepala madrasah beliau menyampaikan “setiap madrasah/sekolah pasti akan berusaha menghasilkan lulusan yang berprestasi bukan hanya dalam bidang akademik, dalam bidang non akademik juga.

<sup>39</sup> Peneliti, Hasil Wawancara Ketua Tim PPDB/Guru, 9 Mei 2024.

Terbukti dari banyaknya lulusan yang keluar dengan meninggalkan banyak juara dan sudah mengharumkan nama madrasah”.

Begitu juga dengan kalimat yang diucapkan oleh wali murid bahwa “memang banyak sekali anak-anak lulusan MI yang memiliki prestasi, itu juga berkat campur tangan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru-guru disini.” Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terlihat dari pamflet yang disebar di sosial media banyak sekali murid-murid yang memiliki prestasi baik bidang akademik maupun non akademik.

Dengan begitu kesimpulannya bahwa memang madrasah ini memang sudah bertanggung jawab dalam menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi.

**Tabel 4.9**  
**Saya percaya dengan sepenuh hati bahwa sekolah ini bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan pendidikan didalamnya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	34	64,15%
Setuju	19	35,85%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 64,15% memilih sangat setuju dan 35,85% memilih setuju, dengan begitu sebagian besar wali murid sangat setuju bahwa madrasah juga sudah melakukan keberlangsungan pendidikan dengan sangat baik. data angket diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali murid beliau menyatakan bahwa “bagi saya sekolah juga sudah sangat berkontribusi dalam berlangsungnya kegiatan belajar

mengajar. Itu semua bisa dilihat dari sekolah menyediakan guru untuk mengajar anak kami, kemudian ruang kelas dan fasilitas yang baik.” berdasarkan hal tersebut, orang tua percaya bahwa pihak madrasah sudah melakukan banyak kontribusi terhadap proses belajar mengajar yang ada di dalam madrasah.

Dengan hasil pengamatan peneliti, peneliti juga melihat bahwa madrasah juga sudah melakukan kontribusi dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan pendidikan di lingkungan sekolah.

**Tabel 4.10**  
**Saya percaya masuk di sekolah ini anak saya lebih luas wawasan agamanya dibanding sekolah lain.**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	35	66,04%
Setuju	18	33,96%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentasi diatas menunjukkan sebanyak 66,04% memilih sangat setuju dan 33,96% memilih setuju, dapat dikatakan bahwa memang disekolah ini wawasan agamanya lebih luas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan wali murid bahwa “setelah bersekolah disini anak saya jauh lebih mengerti doa-doa sehari-hari, surat-surat pendek dan yang lebih saya kaget lebih tau adab kepada orang tuanya seperti apa.” Para orang tua setuju jika anak-anak mereka di sekolahkan di sini, mereka lebih faham mengenai ilmu agama, karena memang sekolah ini berbasis madrasah yang mana ilmunya banyak mempelajari ilmu-ilmu agama.



Kepala sekolah juga mengatakan bahwa, “hampir 75% memang kita banyak belajar mengenai keagamaan karena ya dilihat dari background sekolah kita kan madrasah, jadi memang banyak pelajaran-pelajaran agama. Jadi memang murid-murid disini juga lebih unggul dalam pelajaran agama atau pengetahuan tentang agama islam.” Berdasarkan penuturan kepala madrasah, beliau membenarkan bahwa memang wawasan agama yang akan dimiliki oleh murid-murid jauh lebih banyak daripada yang bersekolah di Sekolah Dasar umum.

Bukan hanya melalui wawancara saja, begitu juga dari hasil pengamatan peneliti, peneliti menganggap pendidikan agama di MI Darul Huda juga sangat memberikan dampak kepada siswa-siswinya, terlihat dari sopan santun mereka terhadap guru dan orang tuanya. Dengan begitu kesimpulannya bahwa MI Darul Huda sudah memberikan hasil dari kepercayaan wali murid disini.

**Tabel 4.11**  
**Saya percaya masuk disekolah ini anak saya lebih luas wawasan pengetahuannya dibanding sekolah lain**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	24	45,28%
Setuju	27	50,94%
Tidak Setuju	2	3,77%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45,28% memilih sangat setuju, 50,94% setuju dan 3,77% tidak setuju. Artinya sebagian besar wali murid memilih setuju dengan pertanyaan tersebut. Berdasar dari hasil

wawancara dengan Ibu Eka beliau menyatakan bahwa “kalau menurut saya semua sekolah pasti akan memberikan wawasan yang baik bagi murid-muridnya, dan menurut saya memang di MI Darul Huda juga sudah memberikan wawasan pengetahuan umum yang luas disamping memberikan pengetahuan agamanya.” Menurut ibu Eka, MI Darul Huda juga sudah memberikan pengetahuan umum yang banyak sehingga tidak kalah dengan sekolah dasar umum, meskipun ini termasuk madrasah yang mana banyak belajar mengenai agamanya.

Menurut kepala madrasah pada saat wawancara beliau mengatakan “kami dari pihak sekolah juga tidak hanya berfokus pada pendidikan agamanya saja, akan tetapi pengetahuan umum juga kami galakkan. Tidak sedikit siswa kami berhasil kejuaran pada bidang akademik selain pendidikan keagamaan.” Pihak kepala madrasah juga setuju bahwasannya di MI Darul Huda tidak hanya mengutamakan pendidikan agama, namun pendidikan umumnya juga diutamakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa memang di madrasah tersebut proses pembelajarannya sebanding, tidak hanya umum saja dan tidak hanya agama saja, akan tetapi keduanya diimbangi. Hal tersebut sesuai dengan hasil prestasi-prestasi yang didapatkan oleh siswa-siswinya bahwa kejuaran tidak hanya diraih dari satu bidang saja, namun keduanya juga diraih oleh peserta didiknya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa MI Darul Huda memberikan pengetahuan umum sebanding dengan dengan pengajaran agama yang ada di madrasah ini.

**Tabel 4.12**  
**Saya mengakui kinerja kepala sekolah disekolah ini sangat baik dalam membangun sekolah yang berkualitas**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	26	49,06%
Setuju	27	50,94%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan 49,06% sangat setuju dan 50,94% setuju. dapat diartikan bahwa memang kinerja kepala sekolah selama ini sudah menjadikan sekolah yang berkualitas. madrasah berkualitas dianggap masyarakat dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan bekal untuk murid-muridnya. Kinerja kepala sekolah merupakan penentu madrasah yang berkualitas. dalam penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti para wali murid setuju bahwa kinerja yang diberikan oleh kepala madrasah sangat baik sehingga menjadikan MI Darul Huda madrasah yang berkualitas.

Hal tersebut sesuai dengan kata Ibu Khoiru Ummatin, “selama ini bapak kepala madrasah selalu mengupayakan program-program yang baik dan yang memberikan dampak yang baik untuk kualitas sekolah ini.” Apa yang diucapkan oleh ibu Khoiru Ummatin merupakan bukti bahwa memang kinerja kepala sekolah disini sangat baik, dan menjadikan berkualitasnya MI Darul Huda.

Bukan hanya berdasarkan pernyataan diatas, menurut hasil observasi peneliti melihat juga banyaknya program-program yang memang hanya dimiliki oleh MI Darul Huda, contohnya pada program pengembangan diri ekstrakurikuler Robotik, dimana SD/MI di kota ini belum memiliki ekstrakurikuler tersebut dan MI Darul Huda memiliki program tersebut dan banyak diminati oleh siswa-siswinya.

Berdasar dari hasil pengamatan peneliti, peneliti melihat sekolah ini memiliki kualitas yang baik terlihat dari akreditasi dan banyaknya kerja sama dari pihak luar sekolah.

**Tabel 4.13**  
**Saya mengakui bahwa kepala sekolah berkomunikasi dengan orang tua siswanya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	33	62,26%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 35,85% memilih sangat setuju dan 62,26% memilih setuju dan sebanyak 1,89% memilih tidak setuju. disimpulkan peneliti bahwa komunikasi antara kepala madrasah dengan orang tua siswa sangat baik. Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan orang tua siswa beliau mengatakan bahwa “kepala madrasah memang sering melakukan komunikasi baik melalui handphone maupun secara langsung, biasanya kepala madrasah menanyakan perkembangan anak dirumah seperti apa dan terkadang menanyakan mengenai kebiasaan-kebiasan

anak yang perlu dirubah dan dibentuk disekolah.”<sup>40</sup> Menurut ibu Eka, kepala madrasah sering berkomunikasi dengan wali murid-wali murid. Namun, mungkin hanya sebagian saja yang pernah berkomunikasi dengan kepala madrasah, mungkin yang lain belum pernah berkomunikasi dengan kepala madrasah, sebab itu sebesar 1,89% wali murid memilih tidak setuju.

Menurut pengamatan peneliti, memang kepala sekolah disana sering berkomunikasi dengan orang tua siswanya, hal tersebut mungkin dilakukan untuk dijadikan bahan evaluasi dan mungkin akan dijadikan saran-saran yang akan ditampung oleh pihak kepala madrasah.

**Tabel 4.14**  
**Saya mengakui dengan sepenuh hati bahwa program-program yang diberikan kepala sekolah sangat memberikan dampak baik kepada anak saya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	29	54,72%
Setuju	24	45,28%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Dari hasil presentase diatas, sebanyak 54,72% memilih sangat setuju dan 45,28% memilih setuju. dari hasil tersebut berarti bahwa kepala sekolah memang memberikan program-program yang berdampak baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara bersama Ibu Eka beliau mengatakan bahwa, “sangat banyak program yang diberikan kepala sekolah, salah satunya ekstrakurikuler robotic, menurut saya dengan adanya program tersebut dapat memberikan manfaat yang baik salah satunya menjadikan anak-anak lebih

<sup>40</sup> Peneliti, Hasil Wawancara Wali Murid.

kreatif dan suka melakukan eksperimen.” Menurut ibu Eka program-program yang diberikan kepala madrasah sangat berdampak baik bagi murid-muridnya. Terlebih dalam program ekstrakurikuler robotik, informan menanggapi dengan adanya ekstrakurikuler tersebut dapat mengasah kreatifitas dan kecerdasan murid-muridnya.

Selain itu kepala madrasah juga berbicara bahwa “memang saya selalu menciptakan dan memberikan program-program yang memberikan dampak yang baik untuk siswa, karena untuk bekal dimasa mendatang agar mereka mengetahui potensi-potensi yang ada dalam diri masing-masing.” Kepala madrasah juga sepakat bahwa setiap sekolah harus memiliki program-program yang dapat membantu keaktifan siswa dalam belajar. Menurut beliau, program-program yang harus ada di setiap lembaga pendidikan harus berdampak baik untuk jangka panjang.

Peneliti juga melakukan observasi, dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa di madrasah ini program-program yang diunggulkan ada yakni: Unggul Tahfidz, unggul prestasi akademik dan unggul prestasi non akademik. Dalam program tersebut murid-murid sudah banyak meraih prestasi didalamnya. Dan dapat disimpulkan bahwa program-program yang diberikan oleh kepala madrasah berdampak baik kepada murid-muridnya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa program yang diberikan kepala madrasah sangat baik, dan wali murid juga setuju dengan program-program yang diberikan oleh kepala madrasah dapat memberikan dampak baik.

**Tabel 4.15**  
**Saya mengakui bahwa kinerja guru di sekolah ini sangat baik dalam mendidik anak saya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	30	56,60%
Setuju	23	43,40%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 56,60% memilih sangat setuju dan sebanyak 43,40% memilih setuju. dengan begitu bahwa guru-guru di MI Darul Huda memang memiliki kinerja yang baik. wawancara bersama wali murid beliau mengatakan “kalau guru-guru disini memang sangat memiliki kinerja yang baik, tidak pernah terdengar ditelinga saya adanya kekerasan dalam kelas dari guru-guru. Selain itu anak saya selalu enjoy dan senang ketika bersama guru-gurunya.” Berdasarkan hasil pembicaraan dengan wali murid diatas, membuktikan bahwa kinerja guru yang ada di MI Darul Huda sangat baik, membuat murid-muridnya enjoy dalam belajar dan betah jika berlama-lama dikelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwa memang guru-guru disana sangat memperhatikan kinerjanya, maksudnya guru-guru selalu memprioritaskan memberikan ilmu yang bermutu kepada siswanya.

**Tabel 4.16**  
**Saya mengakui bahwa guru dan staff disekolah ini sangat berprofesional dalam hal mendidik dan memberikan pelayanan**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase menyatakan sebanyak 41,51% memilih sangat setuju dan sebanyak 58,49% memilih setuju. dapat disimpulkan bahwa memang di MI Darul Huda memiliki tenaga dan tenaga kependidikan yang professional. Dibuktikan dengan penuturan kepala sekolah beliau mengatakan “kalau mau memiliki sekolah yang berkualitas didalamnya juga harus dikelola dengan tenaga yang memiliki sikap professional juga”. Berdasarkan ungkapan kepala madrasah tersebut membuktikan bahwa memang tenaga pendidik/kependidikan di sekolah ini memang sudah professional.

Percakapan juga dilakukan oleh peneliti bersama ibu Eka, “sangat berprofesional kalau disini, saya sudah merasakan sendiri. Mereka disini selalu memberikan pelayanan, informasi dan didikan yang baik.” Peneliti menyimpulkan dari percakapan bersama wali murid bahwa guru-guru di MI Darul Huda sudah professional. Menurutnya, keprofesionalan guru diukur dari seberapa cepat guru-guru tersebut merespon orang tua atau murid-muridnya.



Peneliti juga melakukan observasi, peneliti melihat bahwa guru-guru disini sangat memiliki profesionalitas yang baik. Peneliti melihat dan merasakan sendiri bagaimana perlakuan guru-guru disini ketika peneliti melakukan penelitian, guru-guru sangat memberikan respon yang baik, cepat dan sesuai. Selain itu, peneliti melihat ketika ada tamu guru-guru di madrasah ini dengan sigap mengarahkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh tamu. Bukan hanya itu, peneliti melihat ketika guru mengajar di kelas, semua murid fokus kepada apa yang dijelaskan oleh gurunya, ketika ada yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dengan tegas menegur siswa-siswanya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru disini berprofesional dalam memberikan pelayanan dan pendidikan kepada murid-muridnya.

**Tabel 4.17**  
**Saya mengakui sepenuh hati bahwa pelayanan yang diberikan sekolah ini sangat baik dan cepat**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 47,17% memilih sangat setuju, dan sebanyak 52,83% memilih setuju, artinya bahwa sebagian besar setuju dengan pendapat bahwa sekolah tersebut melayani dengan cepat dan baik. Ibu Eka menyatakan bahwa “saya setiap meminta bantuan informasi

mengenai hal apapun selalu mendapatkan jawaban yang cepat dan mendapat respon yang cepat.”<sup>41</sup> Menurut ibu Eka pelayana yang diberikan oleh pihak madrasah sangat baik, karena selalu respond an cepat.

Penuturan kepala sekolah juga menjadi penguat beliau mengatakan bahwa “pelayanan kepada wali murid itu hal yang paling utama, maka dari itu kita selalu memilih tenaga-tenaga yang professional agar mempermudah dalam membantu wali murid yang membutuhkan informasi.” Kepala madrasah juga menegaskan bahwa pelayanan terhadap wali murid harus sebisa mungkin dilakukan dengan baik, menurutnya pelayanan yang baik dapat menumbuhkan rasa puas bagi pengguna jasa.

Peneliti juga melakukan observasi pada pelayanan yang diberikan oleh pihak TU. Di sana jelas pelayanan yang diberikan sangat baik, pihak TU juga memiliki sifat yang ramah dan menjelaskan informasi dengan jelas dan detail.<sup>42</sup>

**Tabel 4.18**  
**Saya mengakui bahwa sekolah ini memiliki kualitas pelayanan yang baik, mudah dijangkau dan mudah dimengerti**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	30	56,60%
Setuju	23	43,40%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

<sup>41</sup> Peneliti.

<sup>42</sup> “Hasil Observasi Peneliti.”

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 56,60% memilih sangat setuju dan sebanyak 43,40% memilih setuju. dari hasil presentase tersebut artinya sebagian besar wali murid percaya bahwa di MI Darul Huda memang memiliki kualitas yang baik. hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beliau menyatakan bahwa pelayanan terhadap wali murid itu harus diberikan prioritas utama. Dan juga berasal dari hasil pengamatan peneliti, peneliti menilai bahwa pelayanan yang diberikan juga sangat cepat dan responsive.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya dengan wali murid bahwa memang pelayanan di madrasah ini sangat baik, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penyebaran angket dan wawancara serta observasi dapat disimpulkan bahwa memang pelayanan yang diberikan sangat baik dan cepat.

**Tabel 4.19**  
**Saya percaya sekolah ini memiliki kualitas yang sangat baik dilihat dari akreditasi, tenaga pendidik dan lulusannya**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	34	64,15%
Setuju	19	35,85%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 64,15% memilih sangat setuju dan sebanyak 35,85% memilih setuju. dapat disimpulkan bahwa memang dalam MI Darul Huda kualitasnya juga sangat baik. terbukti dari

status akreditasinya yang sudah “A’ unggul. Hasil wawancara bersama dengan wali murid beliau juga mengatakan bahwa “banyak lulusan yang dari sini keluar langsung diterima di sekolah-sekolah favorit, jadinya saya tertarik untuk menjadikan MI Darul Huda sebagai pilihan sekolah untuk anak saya”. Menurut ibu Eka, lulusan dari MI Darul Huda banyak yang masuk di sekolah favorit, menurutnya hal tersebut sesuai dengan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru-guru di madrasah ini.

Peneliti juga melihat bahwa banyak alumni-alumni madrasah ini bersekolah di sekolah yang cukup favorit di Kota Mojokerto. Dan banyak juga yang diterima di pondok pesantren favorit diluar kota Mojokerto.

Hal tersebut cukup membuktikan bahwa madrasah juga memiliki kualitas yang baik dilihat dari banyaknya alumni yang lulus dan diterima di sekolah-sekolah favorit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 4.20**  
**Sekolah ini memiliki logo yang membedakan dengan sekolah-sekolah lainnya**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	15	28,30%
Setuju	37	69,81%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 28,30% memilih sangat setuju, dan sebanyak 69,81% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa memang MI Darul

Huda memiliki logo khusus sebagai pembeda dengan madrasah-madrasah

lainnya. Dibuktikan dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah beliau mengatakan “ya harus punya logo yang khusus agar masyarakat bisa membedakan, kalau kita tidak pakai logo khusus bagaimana bisa kita memasarkan produk kita.” Menurutnya logo yang dimiliki MI Darul Huda berbeda dengan madrasah-madrasah yang ada di kota Mojokerto. Hal tersebutlah yang membedakan dan menjadi ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh MI Darul Huda.



**Gambar 4.3**  
**Logo MI Darul Huda**

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali murid “iya, logo di MI Darul Huda memang berbeda dengan madrasah lain, karena waktu itu saya melihat ada beberapa madrasah memiliki logo yang hampir sama hanya beda pada tulisan saja.” Berdasar dari hasil tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa memang logo pada madrasah ini menjadi pembeda dari sekolah-sekolah lainnya.

**Tabel 4.21**  
**Sekolah ini memiliki ciri khas yang sangat identik dan menggambarkan lingkungan didalamnya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	18	33,96%

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Setuju	35	66,04%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 33,96% memilih sangat setuju dan sebanyak 66,04% memilih setuju. dapat dikatakan bahwa memang MI Darul Huda memiliki ciri khas yang sangat identik. Ciri khas yang terlihat berdasar hasil observasi peneliti adalah terdapat pada program-program unggulannya yaitu program tahfidz, karena MI Darul Huda merupakan salah satu MI yang memiliki program tersebut dan menjadikan unggul. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali murid “saya kalau dijalan melihat anak-anak langsung faham kalau itu anak darul huda.” Berdasar hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah ini memiliki ciri khas yang menjadikan MI Darul Huda dapat dilihat oleh masyarakat.

Menurut peneliti hal yang menjadi ciri khas dari madrasah ini adalah dari banyaknya program-program yang ada di MI Darul Huda. Selain program tahfidz, masih banyak program-program didalamnya. Bukan hanya itu, MI Darul Huda juga memiliki slogan yang tidak dimiliki oleh madrasah/sekolah-sekolah lain. Bagi peneliti hal tersebut juga termasuk menjadi ciri khas untuk madrasah ini.

**Tabel 4.22**  
**Sekolah ini memiliki slogan yang membuat perbedaan dengan sekolah lain**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
----------	---------------	---------------

Sangat Setuju	20	37,74%
Setuju	33	62,26%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 37,74% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 62,26% memilih setuju. dapat disimpulkan bahwa MI Darul Huda memiliki slogan yang menjadi ciri khasnya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa “slogan kami ada dan itu akan dijadikan sebagai pembeda dengan sekolah atau MI-MI di Mojokerto. **“Satu Janji Prestasi”** itu merupakan slogan kita dan kita jadikan sebagai acuan kita dalam menjadikan madrasah yang unggul di kota Mojokerto ini.” Hal tersebut juga dapat peneliti lihat, bahwa slogan tersebut juga diimplementasikan dan sudah dibuktikan oleh pihak madrasah dibuktikan dengan banyaknya prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya.



**Gambar 4.4**  
**Slogan MI Darul Huda**

Menurut ibu Eka selaku wali murid beliau mengatakan bahwa, “Slogan yang ada di madrasah selalu diucapkan oleh kepala madrasah, katanya untuk penyemangat dan motivasi agar semua warga sekolah menjunjung tinggi prestasi-prestasi yang diraih murid-murid disekolah. Juga slogannya itu tidak

dimiliki oleh sekolah lain.” Menurut ibu Eka slogan yang dimiliki oleh madrasah ini memang dibuat khusus untuk membedakan dengan sekolah/madrasah lain.

Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa slogan di MI Darul Huda menjadikan perbedaan dengan sekolah lain dan menjadi *branding* yang dibangun oleh madrasah ini. Dari slogan tersebut peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa pihak madrasah juga berjanji kepada wali murid untuk mencetak sebanyak-banyaknya prestasi untuk anak didiknya.

**Tabel 4.23**  
**Gedung disekolah ini sangat layak digunakan untuk proses belajar mengajar**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	32	60,38%
Setuju	21	39,62%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 60,38% memilih sangat setuju dan sebanyak 39,62% memilih setuju. bisa diambil kesimpulan bahwa sebagian besar wali murid sangat setuju jika gedung di MI Darul Huda memang sangat layak ditempati dan digunakan sebagai proses belajar mengajar.





**Gambar 4.5**  
**Gedung MI Darul Huda**

Peneliti melakukan wawancara bersama wali murid beliau mengatakan “ya gedung ini sangat layak dipakai, dan saya lihat kalau ada yang sedikit rusak di madrasah ini, pihak sekolah dengan cepat memperbaiki agar kerusakannya tidak semakin bertambah.” Menurut ibu Eka, gedung yang sudah ada di madrasah ini memang layak terlihat dari bangunannya, kekuatannya. Bangunan madrasah disini memang tergolong tua namun, selalu dilakukan perbaikan ketika ada yang rusak.

Hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa “gedung-gedung disini juga sudah layak pakai, sudah ada atap, lantai dan fasilitas-fasilitas didalamnya.” Berdasarkan hasil wawancara tersebut, wali murid dan kepala madrasah juga yakin bahwa gedung-gedung yang dipergunakan untuk belajar mengajar di madrasah sudah layak pakai.

Peneliti juga melakukan observasi, dan melihat bahwa keadaan gedung di madrasah ini memang sudah sangat layak, peneliti juga melihat ada

beberapa ruangan yang sedang diperbaiki. Menurut peneliti, kelayakan gedung di madrasah ini sudah memenuhi standar operasional pendidikan.

Berdasar hasil penyebaran angket, hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa gedung disekolah ini sudah layak pakai untuk kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 4.24**  
**Sekolah ini memiliki 2lantai yang dirancang khusus dengan sangat aman untuk siswa-siswinya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 41,51% memilih sangat setuju dan sebanyak 58,49% memilih setuju, jadi sebagian besar wali murid setuju dengan adanya 2 lantai yang dibangun khusus dan aman untuk siswa-siswinya.

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa “kami memiliki gedung 2 lantai, tangga juga dibangun tidak terlalu tinggi karena juga untuk keamanan siswa-siswi, dan juga yang berada di gedung lantai 2 hanya kelas atas dan beberapa ruangan seperti lab computer, ruangan waka, dan perpustakaan. Gedung sekolah ini juga tidak terlalu tinggi jadi bisa dipastikan aman.” Hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan bahwasannya pembangunan lantai dua dirancang secara aman, agar siswa-siswinya juga aman.

Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang sekolah ini memiliki gedung 2 lantai yang aman untuk dilalui siswa-siswinya.

**Tabel 4.25**  
**Sekolah ini memiliki ruangan kelas yang sangat nyaman**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	30	56,60%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 41,51% memilih sangat setuju dan sebanyak 56,60% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. dapat dikatakan bahwa sebagian besar wali murid setuju jika ruangan kelas dibuat dengan nyaman.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh wali murid, beliau mengatakan bahwa “iya kelas-kelas disini dihias dan dibuat dengan nyaman, pas saya rapat juga menilai kalau kelas-kelas disini sangat rapi, wangi dan banyak sekali gambar-gambar yang bikin anak jadi nyaman. Dan juga anak saya sering cerita kalau dikelas dia merasa nyaman karena dingin.”<sup>43</sup> Menurut wali murid kelas-kelas di MI Darul Huda di bangun dengan suasana yang menyenangkan sehingga para murid-muridnya juga menjadi nyaman dan aman jika berada di dalam kelas. Namun, meskipun demikian ada beberapa yang tidak setuju mereka mungkin menganggap bahwa kelas yang dihias dengan banyaknya gambar-gambar identik dengan suasana pada saat TK.

<sup>43</sup> Peneliti, Hasil Wawancara Wali Murid.

Kepala sekolah juga mengatakan bahwa “kalau ruang kelas tidak dibuat nyaman pasti anak-anak didalamnya tidak betah, jadi memang kita selalu mendesain ruangan yang nyaman dan sesuai tingkatan kelas.” Berdasarkan penuturan kepala madrasah, beliau juga selalu menjadikan ruang kelas senyaman mungkin sehingga ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi nyaman. Bukan hanya membangun kelas yang nyaman, tetapi membangun kelas yang aman juga diperlukan karena keamanan siswa lebih penting.



**Gambar 4.6**  
**Ruang Kelas**

Berdasar hasil-hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa ruang kelas disini didesain nyaman yang membuat siswa-siswinya betah dikelas. Kepala madrasah dan wali murid juga setuju bahwa ruang kelas yang ada di madrasah ini membuat murid-murid menjadi betah di dalamnya.

**Tabel 4.26**  
**Sekolah ini memiliki sarana guna menunjang pembelajaran dikelas**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	33	62,26%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa 35,85% memilih sangat setuju, sebanyak 62,26% memilih setuju dan sebanyak 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju dengan adanya sarana penunjang pembelajaran dikelas. Meskipun seperti itu ada beberapa wali murid yang tidak setuju apabila madrasah telah memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, hal tersebut diketahui karena ada beberapa kursi yang rusak dan tergeletak dipojok kelas.

Dari hasil angket tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka, “kalau dikelas memang sudah disediakan seperti papan tulis, kapur, alat-alat peraga juga. Jadi memang sekolah juga sudah menyiapkan.” Menurut Ibu Eka, fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas cukup membantu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Kepala madrasah juga mengatakan bahwa “sarana dikelas memang sudah kami siapkan agar proses belajar mengajarnya mudah.” Kepala madrasah juga menyatakan bahwa memang fasilitas sudah disediakan oleh pihak waka sarpras. Dan setiap fasilitas dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

Dari hasil diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa di madrasah tersebut memiliki sarana yang menunjang kegiatan di kelas. Adanya kesesuaian informasi dari kepala madrasah dan wali murid, menunjukkan bahwa MI Darul Huda juga bertanggung jawab besar dalam pengadaan sarana prasarana sekolah.

**Tabel 4.27**  
**Sekolah ini memiliki prasarana yang menunjang**  
**kegiatan disekolah**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	20	37,74%
Setuju	32	60,38%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan sebanyak 37,74% memilih sangat setuju dan sebanyak 60,38% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid tahu jika sekolah memiliki prasarana yang menunjang.

Berdasarkan hasil angket tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka, “sekolah juga sudah banyak memberikan prasarana untuk kegiatan apapun disekolah”. Menurut ibu Eka, prasarana yang ada di madrasah ini juga banyak dan selalu mendukung kegiatan apapun yang dilakukan oleh sekolah. Begitu juga dengan pengungkapan kepala madrasah, “banyak sekali prasarana yang diberikan madrasah agar bisa digunakan oleh siswa-siswi, ya antara lain kelas, koperasi, lapangan. Itu termasuk prasarana yang kita berikan guna menunjang kegiatan-kegiatan disekolah.”

Dari hal tersebut peneliti juga mengamati bahwa banyak sekali prasarana yang sudah disediakan oleh pihak madrasah, sehingga kegiatan apapun dapat berjalan dengan lancar.

**Tabel 4.28**  
**Fasilitas yang dimiliki sekolah ini dalam kondisi yang baik dan aman**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	34	64,15%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 35,85% memilih sangat setuju dan sebanyak 64,15% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju dengan fasilitas yang ada disekolah dalam kondisi yang baik dan aman.

Kemudian hasil angket tersebut sesuai dengan pernyataan dari kepala madrasah beliau mengatakan bahwa “kami memfasilitasi siswa-siswi dengan kondisi yang baik karena untuk kenyamanan dan keamanan murid kami. Jadi tidak mungkin kami memberikan pelayanan yang tidak baik.” Menurut kepala madrasah, sekolah harus memberikan fasilitas yang baik, nyaman dan aman. Fasilitas yang sesuai standar pendidikan dapat membuat siswa-siswi leluasa melakukan kegiatan di madrasah.

Hal tersebut juga sesuai dengan ucapan Ibu Eka beliau mengatakan, “kalau masalah fasilitas disini jangan diragukan lagi, karena fasilitas disini sangat memadai, juga ditambah lingkungan yang aman yang diawasi oleh cctv yang dipasang diberbagai sudut, sehingga membah rasa terjaganya anak-anak kami disekolah ini.” Menurut Ibu Eka, fasilitas dan keamanan di madrasah sangat baik, dengan adanya cctv yang dipasang disekolah menjadikan madrasah yang aman. Berdasarkan observasi peneliti, peneliti

melihat bahwa cctv tersebut juga terkoneksi ke *handphone* bapak kepala madrasah.

Berdasar hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki MI Darul Huda sangat dalam kondisi yang baik.

**Tabel 4.29**  
**Sekolah ini memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	29	54,72%
Setuju	23	43,40%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 54,72% memilih sangat setuju dan sebanyak 43,40% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. Jadi sebagian besar wali murid setuju jika MI Darul Huda memiliki lokasi yang strategis.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Eka beliau mengatakan bahwa, “MI Darul Huda memang agak sedikit jauh dari pusat kota, akan tetapi bagi saya lokasinya strategis karena berada di awal masuk kota Mojokerto dan dekat dengan banyak pemukiman warga, karena setahu saya mayoritas warga sekitar menyekolahkan anaknya di MI Darul Huda karena memang lokasinya yang dekat.”

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh kepala madrasah beliau mengatakan, “lokasinya memang di sudut kota, akan tetapi kita berada di permulaan orang-orang masuk ke kota Mojokerto, dan sekarang banyak



siswa-siswi kami yang dari daerah luar kota, juga itu bisa dijadikan sebagai bukti bahwa memang tempat kita sudah strategis dan mudah dijangkau.”

## 2) Citra Produk

**Tabel 4.30**  
**Saya melihat bahwa guru disekolah ini sangat memahami karakter anak saya dan murid lainnya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	27	50,94%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan 47,17% memilih sangat setuju dan sebanyak 50,94% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid mengakui bahwa guru-guru di MI Darul Huda memahami setiap anak didiknya.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang diucapkan oleh Ibu Lisa selaku waka humas dan wali kelas V, “jadi kami sebagai guru memang harus memahami satu persatu karakter siswa, karena setiap anak itu tidak sama karakternya. Jadi untuk bisa memahami karakter siswa-sisw biasanya kami melakukan pendekatan sejak awal anak tersebut masuk sekolah ini.”

Hal tersebut juga diucapkan oleh Ibu Khoiru Ummatin selaku wali kelas I, beliau menjelaskan bahwa, “hal paling menantang itu memang memahami karakter anak-anak, apalagi saya menjadi guru kelas I jadi saya harus mengikuti dan masuk lebih dalam ke jiwa anak didiknya, karena kan siswa kelas I itu jiwanya masih kecil ya masih ada bau-bau di sekolah TK.”

Dan pada saat melakukan observasi peneliti berjalan disekitar kelas dan melihat bahwa guru-guru yang mengajar juga sangat memahami keadaan, karakter dan sikap tiap siswanya.

Berdasar hasil tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa guru-guru di MI Darul Huda bisa dan dapat memahami karkter masing-masing siswanya.

**Tabel 4.31**  
**Saya melihat bahwa guru disekolah ini memahami apabila anak saya mengalami kendala dikegiatan belajar mengajarnya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	24	45,28%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas adalah sebanyak 45,28% memilih sangat setuju dan sebanyak 52,83% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid tahu bahwa guru di MI Darul Huda sering membantu anak-anaknya dalam mengalami kesulitan belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pengakuan wali murid bahwa, “guru yang mengampu pelajaran itu selalu membantu anak saya ketika ada yang tidak bisa, tidak hanya dikelas di rumah jikalau ada tugas yang tidak paham guru-guru langsung bersedia menjawab dan membantu anak saya.”

Pengakuan tersebut sesuai dengan ucapan ibu Khoiru Ummatin, “iya kalau kita selalu senang jika siswa-siswa itu selalu bertanya tentang kesulitan dalam proses belajar, karena pada saat itu kelas akan terasa hidup. Juga kita

selalu membantu apabila ada orang tua atau siswa yang susah dalam mengerjakan tugas.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa guru-guru disana juga sangat aktif saat para murid bertanya mengenai kesulitan pada saat belajar. Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa guru-guru disana sering dan mau membantu siswa-siswinya dalam mengalami kesulitan belajar.

**Tabel 4.32**  
**Saya mengakui guru-guru disini sangat menguasai teori/materi yang akan diberikan kepada anak saya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	21	39,62%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 39,62% memilih sangat setuju dan sebanyak 58,49% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju dan mengerti bahwa guru-guru di MI Darul Huda selalu memahami teori didalam kelas/

Hal tersebut sesuai dengan penuturan Ibu Khoiru Ummatin, “iya harus paham betul, disini kurikulumnya sudah kurikulum merdeka meskipun di kurikulum tersebut siswa dituntut lebih aktif, guru juga harus paham akan materi yang akan disampaikan tersebut.” Menurut ibu Umi, meskipun murid dituntut aktif dalam pembelajaran namun guru juga harus selalu mengerti dan faham dengan materi yang diajarkan.

Pengakuan tersebut dikuatkan dengan penuturan Ibu Eka beliau mengatakan bahwa, “iya kan namanya guru jadi harus paham, jadi bagi saya guru-guru disini sudah sangat paham dengan materi yang akan diajarkan.” Menurutnya, menjadi seorang guru harus terlebih dahulu memahami materi-materi yang akan diajarkan. Selama bersekolah di MI Darul Huda Ibu Eka menganggap guru-guru disini sudah sangat faham dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti juga menyadari bahwa guru-guru disana juga sangat memahami teori dalam pengajaran. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru disana sudah menguasai materi/teori yang dijadikan sebagai bahan ajar.

**Tabel 4.33**

**Saya melihat bahwa guru-guru disekolah ini melakukan pembelajaran yang sesuai dengan anak saya dan tidak menyulitkan**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	21	39,62%
Setuju	30	56,60%
Tidak Setuju	2	3,77%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 39,62% memilih sangat setuju dan sebanyak 56,60% memilih setuju dan 3,77% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika selama pelajaran guru-guru tidak pernah menyusahkan murid-muridnya. Beberapa wali murid menyatakan tidak setuju mungkin karena pada saat itu ada beberapa materi yang tidak

difahami oleh anak-anaknya dan guru-guru tidak membantu muridnya pada saat kesusahan

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali murid, “anak saya setiap pulang sekolah selalu bilang kalau disekolah pelajarannya menyenangkan, jadi menurut saya memang tidak pernah guru-guru itu memberikan beban kepada murid-muridnya.” Sedangkan menurut ibu Eka, guru-guru di madrasah ini tidak memberikan beban kepada siswa-siswinya malahan guru di sini selalu memberikan suasana senang ketika belajar.

Peneliti juga melakukan observasi dengan melihat ketika guru-guru sedang melakukan pembelajaran di kelas, ketika pembelajaran berlangsung memang guru-guru disana menjelaskan dan membantu murid-muridnya ketika mengalami kesulitan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan kesimpulan bahwa memang guru-guru di madrasah ini tidak memberikan beban kepada muridnya. Justru guru-guru di madrasah ini banyak membantu siswa-siswinya pada saat belajar.

**Tabel 4.34**  
**Guru disekolah ini selalu berkomunikasi dengan efektif dan santun kepada setiap muridnya**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47,17% memilih sangat setuju dan 52,83% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru-guru disini berbicara dengan sopan dan satun terhadap muridnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali murid, “saya sendiri melihat tidak pernah guru-guru disekolah berbicara kasar kepada anak saya, sekalipun anak saya berbuat salah paling nggak guru-guru menegurnya dengan ucapan yang baik.”

Pada saat melakukan observasi, peneliti melihat ada beberapa guru yang menegur siswa-siswi dengan sangat lembut dan tidak bertutur kata kasar. Berdasar hasil diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru di MI Darul Huda berkata dengan sopan dan santun kepada murid-muridnya.

**Tabel 4.35**  
**Guru disekolah ini selalu berkomunikasi dengan santun dengan wali murid baik secara langung maupun melalui media**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	29	54,72%
Setuju	23	43,40%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>98,11%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 54,72% memilih sangat setuju dan sebesar 43,40% memilih setuju. jadi wali murid setuju jika guru-guru disana sangat baik komunikasinya dengan wali murid.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali murid, “kalau saya memang sering berkomunikasi sama wali kelas, dan responnya sangat baik”. Menurutnya guru-guru madrasah ketika melakukan komunikasi berbicara dengan sopan dan santun. Guru-guru juga selalu memberikan respon yang baik kepada wali murid ketika bertanya. Hal tersebut juga sesuai dengan penuturan kepala sekolah, “karena setiap 6 bulan sekali kita selalu mengadakan pertemuan wali murid jadi saya melihat bahwa guru-guru juga menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid”. Menurut bapak kepala madrasah ketika pembagian raport siswa komunikasi yang dilakukan oleh wali kelas dan wali murid sangat baik, wali kelas selalu memberikan informasi sedetail mungkin agar wali murid dengan baik memahami informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, wawancara dan observasi, peneliti melihat dan menyimpulkan bahwa memang jalinan komunikasi antara wali kelas dengan wali murid yang ada di madrasah ini sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diucapkan wali murid dan kepala madrasah.

**Tabel 4.36**  
**Guru-guru disekolah ini selalu memberikan ujian**  
**disetiap akhir pembelajaran untuk dijadikan bahan evaluasi**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil dari presentase diatas memaparkan sebanyak 47,17% memilih sangat setuju dan sebanyak 52,83% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru-gru mengadakan ujian sebagai bahan evaluasi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Khoiru Ummatin, “dilakukan ujian itu dijadikan bahan evaluasi yang nantinya akan dijadikan pengembangan pembelajaran, biasanya kita lakukan setiap selesai dari 1 bab pelajaran.” Menurut beliau ujian yang diberikan tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan murid-muridnya. Sehingga guru mata pelajaran dapat mengetahui perkembangan belajar siswanya.

Kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa, “ya untuk ujian itu memang setiap sekolah kan mengadakan, jadi kita memang mengadakan ya untuk bahan evaluasi dan untuk hasil capaian anak pada saat belajar”. Menurut kepala madrasah dilakukannya ujian itu untuk bahan evaluasi guru mata pelajaran dan alat ukur kemampuan para murid-muridnya.

Dari hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa memang disekolah tersebut memang mengadakan ujian sebagai evaluasi dan hasil pencapaian belajar siswa.

**Tabel 4.37**  
**Saya mengamati guru disini menguasai materi mata pelajaran yang diampu**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	16	30,19%
Setuju	36	67,92%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%



Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 30,19% memilih sangat setuju dan sebanyak 67,92% memilih tidak setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru disana sangat memahami materi-materi yang diampunya. Ada beberapa wali murid menyatakan tidak setuju, mereka beranggapan ada beberapa guru yang tidak sesuai bidangnya namun mengajar pada bidang pelajaran tersebut. Dengan begitu guru tersebut kurang memahami pada materi itu.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Khoiru Ummatin, “ya harus menguasai, kalau tidak menguasai ya bagaimana kita akan mengajarkan ilmu kepada anak-anak”. Menurut ibu Umi, guru-guru di madrasah ini keseluruhan memahami materi yang diajarkan, menurutnya memahami materi adalah hal yang harus dilakukan oleh setiap guru di lembaga pendidikan. Dan juga didukung dengan wawancara bersama ibu Eka beliau mengatakan bahwa, “kalau yang saya rasa semua guru pasti menguasai tidak mungkin jika tidak menguasai.” Menurut beliau, dia percaya bahwa guru-guru di madrasah ini sudah mampu dan menguasai materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswanya.

Berdasarkan hasil diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa memang guru-guru sudah menguasai materi-materi yang diampunya.

**Tabel 4.38**  
**Saya mengamati guru disini menguasai materi yang memudahkan anak saya memahami pelajaran**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	33	62,26%

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 35,85% memilih sangat setuju dan sebanyak 62,26% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. berdasarkan hasil tersebut sebagian besar wali murid setuju jika guru menguasai materi yang memudahkan peserta didiknya dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan ibu Khoiru Ummatin, “ya pasti kita memudahkan siswa, kan tidak mungkin jika dikelas 1 sudah diajarkan materi kelas 3, jadi kami memang memilih metode yang sesuai dengan tingkatan kelas yang kita ajar”.

Dari hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru-guru disana memang memilih metode dan menguasai materi sesuai tingkatan yang diampunya.

**Tabel 4.39**  
**Saya melihat guru-guru menggunakan teknologi dalam pembelajarannya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	16	30,19%
Setuju	37	69,81%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 30,19% memilih sangat setuju dan 69,81% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid jika disana pembelajarannya menggunakan media yang ada.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali murid yang mengatakan, “terkadang anak saya bercerita kalau belajar menggunakan layar, dan itu menurut saya juga salah satu pengembangan pembelajaran menggunakan media yang ada”.

Ibu khoiru Ummatin juga menjelaskan bahwasanya, “memang terkadang belajar menggunakan proyektor dan itu biasanya tidak semua, hal tersebut dilakukan agar anak-anak dikelas tidak bosan jika hanya belajar menghadap papan dan yang sudah ada pelajaran computer biasanya belajar di lab computer.

Berdasarkan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru disekolah ini menggunakan media yang ada untuk dijadikan pembelajaran.

**Tabel 4.40**

**Saya selalu mendapatkan respon yang baik ketika memberikan saran kepada guru pengajar**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	20	37,74%
Setuju	33	62,26%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 37,74% memilih sangat setuju dan sebanyak 62,26% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru memberikan respon yang baik teradap saran dan masukan dari wali murid.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara bersama wali murid, “guru-guru disini selalu memberi respon baik saat saya sendiri memberi masukan atau

saran, dan selalu diterima lalu diterapkan.” Begitu juga dengan ibu Khoiru Ummatin, “kalau ada masukan dan saran selalu kami terima dengan baik dan sebisa mungkin kami menerima dan melakukan apa yang diinginkan oleh wali murid”.

Dapat disimpulkan bahwa guru selalu merespon dengan baik saran dan masukan yang telah diberikan wali murid, sehingga dapat membangun komunikasi yang baik dengan wali murid.

**Tabel 4.41**  
**Guru disekolah ini menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran dikelasnya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	32	60,38%
Tidak Setuju	2	3,77%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 35,85% memilih sangat setuju dan 60,38% memilih setuju dan 3,77% memilih tidak setuju. Jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru-guru menggunakan pembelajaran dengan teknologi.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali murid beliau mengatakan bahwa, “terkadang memang dikelas diberi pelajaran mengenai teknologi, tetapi tidak sering.” Ibu Khoiru Ummatin juga menjelaskan, “tidak semua mata pelajaran menggunakan teknologi, terkadang hanya beberapa bapak ibu guru saja.”

Bisa disimpulkan bahwa guru-guru disana juga masih menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran, dilakukan hanya untuk merubah suasana agar peserta didik tidak bosan.

**Tabel 4.42**  
**Guru sekolah ini bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	24	45,28%
Setuju	29	54,72%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 45,28% memilih sangat setuju dan sebanyak 54,72% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru-guru disana bertindak sesuai dengan peraturan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama wali murid, “guru-guru disini selalu datang tepat waktu, karena setiap pagi ada kegiatan salam-salam itu, dan setiap pagi saya melihat guru-guru sudah berbaris didepan”.

Begitu juga dengan hasil wawancara bersama kepala madrasah, “disini memang ada peraturan untuk guru harus datang lebih pagi ya gunanya untuk menyambut murid-murid didepan gerbang. Dan kalau masalah penyimpangan sejauh ini belum pernah ada kasus guru disini melakukan penyelempangan, jikapun ada akan langsung kami tindak, dan alhamdulillahnya tidak pernah terjadi penyimpangan”.

Berdasarkan hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru disana tidak pernah melakukan penyimpangan atau tindakan yang melenceng.

**Tabel 4.43**  
**Guru di sekolah ini tidak pernah semena-mena terhadap anak saya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan sebanyak 41,51% memilih sangat setuju sedangkan sebanyak 58,49% memilih setuju. sehingga sebagian besar wali murid disana menyatakan setuju bahwa guru-guru tidak pernah melakukan perbuatan yang semena-mena.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Eka, “wah kalo semena-mena tidak pernah ya, karena kan mereka sebelum menjadi guru sudah ada sumpahnya, dan saya lihat guru-guru di MI Darul Huda ini sangat amanah insya allah ya.” Dan juga didukung oleh hasil wawancara bersama kepala madrasah, “ya seperti yang saya ucapkan tadi bahwa tidak ada guru yang pernah melakukan pelanggaran apalagi sampai bertindak keras terhadap siswa-siswinya.”

Dan berdasar hasil observasi,padasaat melakukan penelitian peneliti mengamati keadaan sekeliling dan peneliti melihat bahwa semua guru disana berperan sebagai teman untuk peserta didiknya. Dengan begitu peneliti menarik kesimpulan bahwa guru-guru disana tidak pernah melakukan perilaku semena-mena terhadap muridnya”.

**Tabel 4.44**  
**Sekolah ini selalu menjunjung tinggi kode etik profesi guru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase tersebut menyatakan bahwa 47,17% memilih sangat setuju, dan sebanyak 52,83% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid disana setuju jika guru-guru disana menjunjung kode etik profesi guru.

Hasil presentase angket tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Eka, “kode etik itu kan seperti peraturan ya, jadi kalau menurut saya ya guru-guru disini juga sudah sangat sesuai dengan kode etik tersebut, karena ya itu tidak pernah melakukan pelanggaran dan selalu mentaati peraturan”.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh kepala madrasah, “sebelum menjadi guru pasti mereka sudah diberi tahu mengenai kode etik guru, jadi mereka sangat paham tentang kode etiknya, dan selama ini semua guru juga tidak pernah melanggarnya”. Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa memang guru-guru disana sudah menjunjung tinggi kode etik ppfesi sebagai guru.

**Tabel 4.45**  
**Guru disekolah ini bekerja dan bertindak sesuai dengan kode etik profesi guru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	23	43,40%

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Setuju	29	54,72%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 43,40% memilih sangat setuju sedangkan 54,72% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika guru disana bertindak sesuai dengan kode etik profesi guru.

Hasil presentase angket tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Eka, “kode etik itu kan seperti peraturan ya, jadi kalau menurut saya ya guru-guru disini juga sudah sangat sesuai dengan kode etik tersebut, karena ya itu tidak pernah melakukan pelanggaran dan selalu mentaati peraturan”.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh kepala madrasah, “sebelum menjadi guru pasti mereka sudah diberi tahu mengenai kode etik guru, jadi mereka sangat paham tentang kode etiknya, dan selama ini semua guru juga tidak pernah melanggarnya”. Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa memang guru-guru disana sudah bertindak dan berperilaku kode etik profesi sebagai guru.

**Tabel 4.46**  
**Anak saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru-guru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	17	32,08%
Setuju	34	64,15%
Tidak Setuju	2	3,77%



Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 32,08% memilih sangat setuju dan sebanyak 64,15% memilih setuju dan sebanyak 2,77% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika anak-anaknya tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan.

Hal tersebut sesuai dengan ucapan ibu Eka bahwasannya, “anak saya kalau belajar dirumah dan ditanyai tentang materi selalu bisa menjawab, dan bagi saya berarti itu materi yang diberikan oleh gurunya bisa dengan mudah masuk ke dalam otak anak saya”.

Ibu Khoiru Ummatin juga berbicara bahwa, “kami selalu mengajarkan hal-hal yang mudah dipahami oleh siswa, meskipun terkadang siswa itu sedikit sulit memahami apa yang diberikan oleh gurunya, akan tetapi kita sebagai guru selalu mencari metode atau suasana belajar yang menjadikan nyaman oleh murid-murid”.

Berdasar hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa materi yang diajarkan mudah difahami dan diterima oleh peserta didik.

**Tabel 4.47**  
**Kurikulum yang digunakan di sekolah ini memudahkan anak saya dalam belajar.**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	3	5,66%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan sebanyak 35,85% memilih sangat setuju dan sebanyak 58,49% memilih setuju dan sebanyak 5,66% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika kurikulum yang digunakan disekolah memudahkan peserta didik untuk belajar.

Hasil presentase diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Eka, “anak saya lebih jauh terampil dan banyak ingin tahu, karena kan disini menggunakan kurikulum merdeka ya, jadi memang siswanya dituntut untuk lebih aktif, dan anak saya selalu paham dengan apa yang baru saja diajarkan disekolahnya.”

Hal serupa juga di ungkapkan oleh ibu Khoiru Ummatin bahwa, “kurikulum merdeka belajar itu kan memang menuntut agar siswanya yang aktif jadi guru jauh lebih mudah untuk mengajar anak-anak itu.”

Berdasar hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum yang diajarkan memang memudahkan siswa-siswinya dalam belajar dan mengasa kreatifitasnya.

**Tabel 4.48**  
**Model yang digunakan dalam pembelajaran disekolah ini sangat mudah dikembangkan, sehingga anak saya dengan mudah mempelajarinya**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	23	43,40%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	2	3,77%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 43,40% memilih sangat setuju dan sebanyak 52,83% memilih setuju dan 3,77% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika model pembelajaran yang digunakan mudah berkembang.

**Tabel 4.49**  
**Kurikulum yang dibuat sudah memuat pengajaran mengenai pendidikan karakter**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	21	39,62%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Pada tabel diatas 39,62% sangat setuju, 58,49% setuju dan 1,89% tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika dalam pelajaran yang diberikan kepada anak-anaknya sudah mengandung atau juga mempelajari pendidikan karakter.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ibu Khoiru Ummatin yang mana beliau mengatakan, “dalam pembelajaran anak-anak sudah dibekali dengan pendidikan karakter, bukan hanya dalam kelas saja, biasanya di kelas 1 siswa-siswi juga sudah melakukan outing class atau biasanya disebut pembelajaran di luar kelas”.

Kepala madrasah juga menjelaskan bahwa, “pendidikan karakter juga tidak hanya didapat pada saat pembelajaran, pada saat upacara pagi hari di hari Senin biasanya kita juga memberikan amanat mengenai pembinaan karakter”.

Bukan hanya melalui wawancara saja, peneliti melakukan observasi dan peneliti menyadari bahwa pendidikan karakter yang diberikan bukan hanya melalui pembelajaran saja tetapi banyak yang dilakukan guru-guru disana untuk menunjukkan pendidikan karakter.

**Tabel 4.50**  
**Kurikulum yang digunakan sudah menerapkan pendidikan karakter**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Tabel presentase diatas menunjukkan 41,51% sangat setuju, 58,49% setuju, 0,00% tidak setuju dan 0,00% sangat tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju bahwa pendidikan karakter sudah diterapkan di MI Darul Huda.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “kalau pendidikan berkarakter memang seharusnya diterapkan disekolah-sekolah ya, karena karakter itu harus dibentuk sejak kecil. Jadi menurut saya di MI Darul Huda ini sudah menerapkan pendidikan berkarakter”.

Hal tersebut juga sesuai dengan kata kepala madrasah, “iya kami juga melakukan pendidikan karakter sesuai dengan visi dan misi sekolah”. Ibu Khoiru Ummatin juga menjelaskan, “pendidikan karakter ini juga menjadi salah satu poin pada kurikulum merdeka, jadi sudah pasti diterapkan di sekolah kami.”

Berdasarkan hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa MI Darul Huda sudah menerapkan pendidikan karakter yang mana sesuai dengan hasil angket, wawancara dan observasi.

**Tabel 4.51**  
**Kurikulum yang digunakan tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan umum, tetapi juga pengetahuan tentang agama**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	29	54,72%
Setuju	24	45,28%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase tabel diatas adalah sebanyak 54,72% sangat setuju, 45,28% setuju, 0,00% tidak setuju dan 0,00% sangat tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika di MI Darul Huda juga fokus pada pengetahuan agama.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “selain ilmu-ilmu umum, agamanya disini juga ditekankan biasanya selalu ada pembiasaan baca do’a sebelum belajar, dan membaca surat-surat pendek, berarti MI Darul Huda juga tidak memfokuskan kepada ilmu umum saja”.

Kepala madrasah juga menyampaikan bahwa, “kami juga hanya tidak ingin unggul di pengetahuan umum, karena background sekolah kita kan memang madrasah dimana pelajaran agama juga lebih diutamakan. Tapi kita tidak mau jomplang, jadi kita harus balance antara umum dengan agamanya”.

Berdasarkan observasi peneliti, peneliti melihat bahwa disini memang pendidikan agamanya di galakkan karena memang basicnya madrasah

dimana pendidikan agamanya lebih banyak. Akan tetapi pendidikan umumnya juga tidak dikesampingkan.

### 3) Citra Konsumen

**Tabel 4.52**  
**Saya melihat lulusan dari sekolah ini selalu berprestasi dan selalu masuk ke sekolah favorit**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	19	35,85%
Setuju	34	64,15%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase pada tabel diatas adalah 35,85% memilih sangat setuju, 64,15% memilih setuju, 0,00% tidak setuju, dan 0,00% sangat tidak setuju, jadi sebagian besar wali murid setuju jika banyak lulusan yang masuk ke sekolah favorit.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “lulusan disini meskipun banyak yang melanjutkan ke pondok pesantren akan tetapi banyak yang diterima di sekolah-sekolah favorit”



**Gambar 4.7**  
**Prestasi-prestasi Siswa MI Darul Huda**

Kepala madrasah juga menyampaikan, “lulusan kami memang sangat banyak yang masuk pondok pesantren dan itu juga pondok pesantren yang favorit. Tapi juga ada yang masuk ke SMP/MTs Negeri yang favorit di Mojokerto”.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali lulusan MI Darul Huda yang masuk kedalam sekolah jenjang selanjutnya yang favorit.

**Tabel 4.53**  
**Saya melihat lulusan sekolah ini selalu meninggalkan prestasi yang baik**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	21	39,62%
Setuju	32	60,38%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas adalah 39,62% sangat setuju, 60,38% setuju, 0,00% tidak setuju dan 0,00% sangat tidak setuju, jadi sebagian besar wali murid setuju bahwasannya lulusan sekolah ini meninggalkan prestasi yang baik untuk sekolah.

Hal tersebut sama dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “kalau ngomong masalah prestasi tidak perlu diragukan lagi banyak sekali prestasi yang diraih oleh alumni-alumni MI sini”.

Kepala madrasah juga mengatakan, “banyak lulusan yang meninggalkan jejak dengan prestasi yang gemilang, prestasi itu tidak hanya dari prestasi akademik dari non akademikpun juga banyak”.

Dan berdasarkan hasil observasi, terpampang banyak poster mengenai prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh alumni MI Darul Huda sebelum meninggalkan sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa alumni disekolah ini meninggalkan prestasi yang banyak.

**Tabel 4.54**  
**Saya memilih sekolah ini karena sekolah ini sudah memiliki akreditasi yang sangat baik.**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	29	54,72%
Setuju	24	45,28%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas adalah 54,72% sangat setuju, 45,28% setuju, 0,00% tidak setuju dan 0,00% sangat tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid sangat setuju jika mereka memilih sekolah ini krena dilihat dari akreditasinya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “saya juga memilih sekolah ini karena memang sudah unggul dari sekolah-sekolah MI di Kota Mojokerto, juga saya memilihna karena terdapat program tahfidz didalamnya.”

Kepala madrasah juga mengatakan, “madrasah kami memang sudah memiliki akreditasi unggul, dan program-program didalamnya lebih banyak daripada sekolah lain”.



Berdasarkan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa wali murid memilih MI Darul Huda Kota Mojokerto dilihat dari segi akreditasi dan program-program didalam sekolahnya.

**Tabel 4.55**  
**Saya memilih sekolah ini karena memiliki visi, misi dan tujuan yang dapat menjadikan anak saya berperilaku lebih baik**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	29	54,72%
Setuju	24	45,28%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas adalah 54,72% sangat setuju, 45,28% setuju, 0,00% tidak setuju dan 0,000% sangat tidak setuju. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wali murid setuju mereka memilih MI Darul Huda dilihat dari visi, misi dan tujuan sekolah dalam mengemban pendidikan.

Ibu Eka pada saat berbicara dengan peneliti, “saya melihat visi dan tujuan disini baik, dan juga program-program yang diberikan juga sangat jarang ditemukan jadi saya memilih sekolah ini sebagai jujukan buat anak saya.”

Berdasarkan hasil diatas peneliti menarik kesimpulan, bahwa visi dan misi serta tujuan sekolah juga menjadi salah satu pertimbangan wali murid untuk mendaftarkan anak-anaknya ke MI Darul Huda Kota Mojokerto.

#### **b. Rekrutmen Peserta Didik Baru**

##### **a) Persiapan Rekrutmen Peserta Didik Baru**

**Tabel 4.56**  
**Sekolah membentuk panitia rekrutmen peserta didik baru**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	30	56,60%
Setuju	23	43,40%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas adalah 56,60% sangat setuju, sebanyak 43,40% memilih setuju. jadi sebagian wali murid memang sangat setuju jika sekolah memiliki tim PPDB.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka, “ya setuju saya memang ada tim sendiri, karena kemarin saya diarahkan kepada ibu umi untuk melakukan pendaftaran peserta didik baru.” Ibu Khoiru Ummatin juga mengatakan, “iya, kami membentuk panitia PPDB gunanya agar prosesnya mudah dan kami sudah memiliki tugas-tugas masing-masing.”

Berdasar dari hasil observasi peneliti memang melihat adanya tim PPDB didalam sekolah tersebut. Dan peneliti mengambil kesimpulan bahwa sekolah sudah memiliki tim PPDB sendiri.

**Tabel 4.57**  
**Sekolah membentuk panitia rekrutmen dengan melibatkan kepala sekolah**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	30	56,60%
Setuju	23	43,40%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan sebanyak 56,60% memilih sangat setuju, dan 43,40% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid mengerti bahwa kepala sekolah juga terlibat dalam pembentukan panitia PPDB.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “kepala sekolah juga pasti terlibat, kan beliau itu atasan”. Ibu Umi juga mengatakan bahwa, “kepala sekolah terlibat dalam pembentukan, akan tetapi beliau tidak tergabung dalam Tim melainkan menjadi penasehat.”

Kepala madrasah juga bilang bahwa, “saya ini bagian mengawasi, dan memberikan arahan, saya memang ada pada saat pembentukan panitia akan tetapi saya bukan bagian dari tim PPDB.”

Berdasar hal tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa kepala sekolah juga ikut terlibat dalam pembentukan panitia PPDB.

**Tabel 4.58**  
**Sekolah lebih dahulu mempersiapkan kebutuhan peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	27	50,94%
Setuju	25	47,17%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan 50,94% memilih sangat setuju dan sebanyak 47,17% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid mengerti bahwa sekolah lebih dahulu menganalisis kebutuhan peserta didik baru.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “sekolah pastinya lebih tahu ya apa yang akan dibutuhkan anak saya. Jadi sudah pasti tahapnya pasti melihat kebutuhan peserta didiknya.” Sedangkan Ibu Umi mengatakan, “bentuk analisis kebutuhan peserta didik baru kami telah mempersiapkan buku ajar, lalu seragam yang akan dikenakan sekolah dan terutama ruang kelas yang nyaman.”

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sekolah sudah melakukan penganalisisan kebutuhan peserta didik baru yang akan bersekolah di MI Darul Huda.

**Tabel 4.59**  
**Sekolah menganalisa kebutuhan peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	23	43,40%
Setuju	30	56,60%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Melihat hasil presentase diatas sebanyak 43,40% memilih sangat setuju, dan sebanyak 56,60% memilih setuju. jadi wali murid setuju jika sekolah melakukan analisis kebutuhan siswanya.

Ibu Khoiru Ummatin menjelaskan bahwa, “kami tidak hanya menyiapkan buku, seragam dan ruang kelas saja. Tetapi kami juga menganalisa bagaimana karakter siswa tersebut.”

Kepala madrasah juga mengatakan bahwa, “kami pasti selalu menganalisa kebutuhan peserta didik, analisis yang kami lakukan bukan pada saat anak tersebut masuk atau daftar, akan tetapi ketika pendaftar sudah resmi

diterima disekolah ini”. Dengan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa MI Darul Huda melakukan analaisis kebutuhan peserta didiknya.

**Tabel 4.60**  
**Sekolah melakukan proses rekrutmen berdasarkan Undang-Undang yang berkenaan dengan rekrutmen peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	27	50,94%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan hasil presentase pada tabel diatas sebanyak 47,17% memilih sangat setuju, sebanyak 50,94% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika MI Darul Huda melakukan rekrutmen peserta didik baru sesuai dengan Undang-undang/Peraturan Pemerintah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa, “kami selalu menggunakan acuan peraturan pemerintah, ya kalau tidak ada acuannya berarti dianggap illegal”.

**Tabel 4.61**  
**Sekolah menjalankan proses rekrutmen sesuai dengan UU/PP**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	25	47,17%
Setuju	27	50,94%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan hasil presentase diatas sebanyak 47,17% memilih sangat setuju dan 50,94% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika dilakukannya proses rekrutmen di MI Darul Huda sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Khoiru Ummatin, “karena peraturan dari bapak dinas, dimana menyatakan kita wajib menerima semua anak yang sudah waktunya masuk kelas 1, meskipun anak tersebut dalam keadaan masih adanya keterlambatan dalam membaca, menulis ataupun berbicara”.

Dari hasil tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa MI Darul Huda sudah melakukan proses rekrutmen sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh dinas setempat.

**Tabel 4.62**  
**Sekolah menentukan persyaratan pendaftaran peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	27	50,94%
Setuju	25	47,17%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Dari hasil presentase diatas sebanyak 50,94% memilih sangat setuju dan 47,17% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid sangat setuju jika MI Darul Huda telah menentukan persyaratan pendaftaran peserta didik baru.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eka, “iya kalau persyaratan sudah sangat jelas dicantumkan dilembar brosur, jadi kami tinggal menyiapkan berkas-berkas untuk mendaftar”.

Ibu Khoiru Ummatin juga menjelaskan, “iya pada saat kita melakukan promosi di pamphlet, brosur atau sosialisasi kita selalu mencantumkan persyaratan untuk mendaftar ke MI Darul Huda, sehingga tidak akan ada pertanyaan lagi dari pihak walimurid yang ingin mendaftarkan anaknya karena sudah jelas persyaratan-persyaratan pendaftaran itu”.

**Tabel 4.63**  
**Sekolah menentukan jadwal rekrutmen peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	23	43,40%
Setuju	30	56,60%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan sebanyak 43,40% memilih sangat setuju dan 56,60% memilih setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika MI Darul Huda menentukan jadwal rekrutmen peserta didik baru. Ibu Khoiru Ummatin menjelaskan bahwa, “jadwal itu sudah tersusun juga, jadi di mulai dari gelombang 1-3, semua sudah terjadwal. Kita menyusun jadwal juga guna mempermudah kita dalam melakukan rekap data siswa-siswa yang mendaftar”.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa MI Darul Huda juga telah menetapkan jadwal rekrutmen peserta didik baru dengan terstruktur.

**Tabel 4.64**  
**Sekolah memberikan fasilitas/pelayanan yang baik selama proses rekrutmen peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	28	52,83%
Setuju	24	45,28%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Pada tabel tersebut diketahui 52,83% menyatakan sangat setuju, 45,28% menyatakan setuju dan 1,89% menyatakan tidak setuju, jadi sebagian besar wali murid sangat setuju jika pelayanan yang diberikan pada saat melakukan pendaftaran sangat baik.

Hal tersebut sesuai dengan kata ibu Eka, “pelayanannya baik, orang yang memberikan informasi juga sangat baik, jadi kami yang menerima informasi juga sangat mengerti apa yang telah disampaikan oleh pihak madrasah”.

Ibu Khoiru Ummatin juga berkata, “pelayanan itu akan kami nomor satukan, selain menjadi pancingan agar orang tua mau mendaftarkan anak-anaknya juga menjadi nilai tambah bahwa di MI Darul Huda memiliki pelayanan yang sangat baik”.

Dari hasil penyebaran angket dan wawancara, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa MI Darul Huda memiliki pelayanan yang baik terhadap wali murid yang mendaftarkan anaknya untuk sekolah di madrasah ini.



**Tabel 4.65**  
**Sekolah menyiapkan ruang/tempat untuk pendaftaran**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	24	45,28%
Setuju	27	50,94%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	1	1,89%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Pada tabel presentase tersebut sebanyak 45,28% memilih sangat setuju, sebanyak 50,94% memilih setuju dan 1,89% memilih tidak setuju dan 1,89% sangat tidak setuju. jadi sebagian besar wali murid setuju jika ada tempat yang dijadikan sebagai tempat mendaftarkan anak-anaknya.

Hal tersebut sesuai dengan ucapan ibu Eka, “tempat pasti disediakan, kalau saya waktu itu mendaftar di ruang Tata Usaha(TU).” Ibu Khoiru Ummatin juga berbicara hal yang sama, “memang saat ini kami masih belum memiliki ruangan khusus untuk PPDB, tetapi untuk para wali murid yang mendaftarkan anak-anaknya langsung kami arahkan kepada ruang Tata Usaha, nah disana nanti akan dilayani untuk proses pendaftaran.”

Dari hasil dokumentasi jelas bahwa ruang tata usaha digunakan sebagai tempat pendaftaran, dan juga dilihat dari brosur PPDB dijelaskan juga bahwa tempat pendaftarannya berada di ruang tata usaha.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat di dalam ruang Tata Usaha terdapat beberapa formulir dan buku pendaftaran yang digunakan pada saat melakukan pendaftaran.

Dari hasil penyebaran angket, hasil wawancara, observasi serta dokumentasi peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat tempat yang nyaman untuk dilakukan proses pendaftaran peserta didik baru.

b) Sumber Rekrutmen

**Tabel 4.66**  
**Sekolah melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui lembaga pendidikan**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	23	43,40%
Setuju	25	47,17%
Tidak Setuju	4	7,55%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>98,11%</b>

Pada tabel diatas diketahui bahwa 43,40% menyatakan sangat setuju, 47,17% setuju dan 7,55% tidak setuju. hal ini disimpulkan bahwa sekolah memang melakukan rekrutmen dari lembaga pendidikan lain.

Hal tersebut sesuai dengan percakapan dengan ibu Khoiru Ummatin, “maksudnya gini bukan kita mengambil siswa dari sekolah lain, akan tetapi kita melakukan kerja sama untuk mendapatkan timbal balik yang baik.”

Bapak Riha juga mengatakan, “karena kami ini kan dari lembaga yayasan jadi pasti ada jenjang dibawah kita (TK), kita mengajak jenjang dibawah kita untuk kerja sama agar nantinya lulusan dari TK tersebut mendaftar kepada MI Darul Huda.” Hal tersebut juga sesuai dengan perkataan Ibu Eka, “iya kebanyakan yang sekolah disini memang alumni TK yang ada disamping MI itu.”

Berdasarkan hasil penelitian observasi yang dilakukan memang banyak sekali siswa-sisw yang berasal dari TK Darul Huda. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa MI Darul Huda juga melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui lembaga pendidikan.

**Tabel 4.67**  
**Sekolah melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui jabatan orang tua yang ada disekolah**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	14	26,42%
Setuju	21	39,62%
Tidak Setuju	14	26,42%
Sangat Tidak Setuju	4	7,55%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Pada tabel presentase diatas diketahui bahwa sebanyak 26,42% menyatakan setuju, 39,62% setuju, 26,42% tidak setuju dan 7,55% sangat tidak setuju, hasil tersebut membuktikan bahwa banyak wali murid yang setuju jika sekolah melakukan rekrutmen peserta didik melalui jabatan orang tuanya.

Namun hal tersebut tidak sesuai dengan ucapan ibu Khoiru Ummatin, “kami memang menerima anak-anak guru yang bekerja disekolah ini, tapi bukan berarti kita mengistimewakan anak guru dengan pendaftar biasa. Kami memperlakukan hal yang sama dan tidak dibedakan. Mungkin pandangan mereka adanya perbedaan padahal aslinya tidak. Dan memang mayoritas guru-guru yang bekerja disini memang mendaftarkan anak-anaknya di MI Darul Huda.

Ibu Eka juga mengatakan, “kalau anak guru yang sekolah disini ya tidak apa-apa kan memang memiliki hak juga, jadi bagi saya memang hal yang wajar.”

Berdasarkan hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa di MI Darul Huda juga menerima pendaftar jika orang tua juga bekerja di madrasah tersebut.

**Tabel 4.68**  
**Sekolah melakukan promosi melalui iklan media sosial**

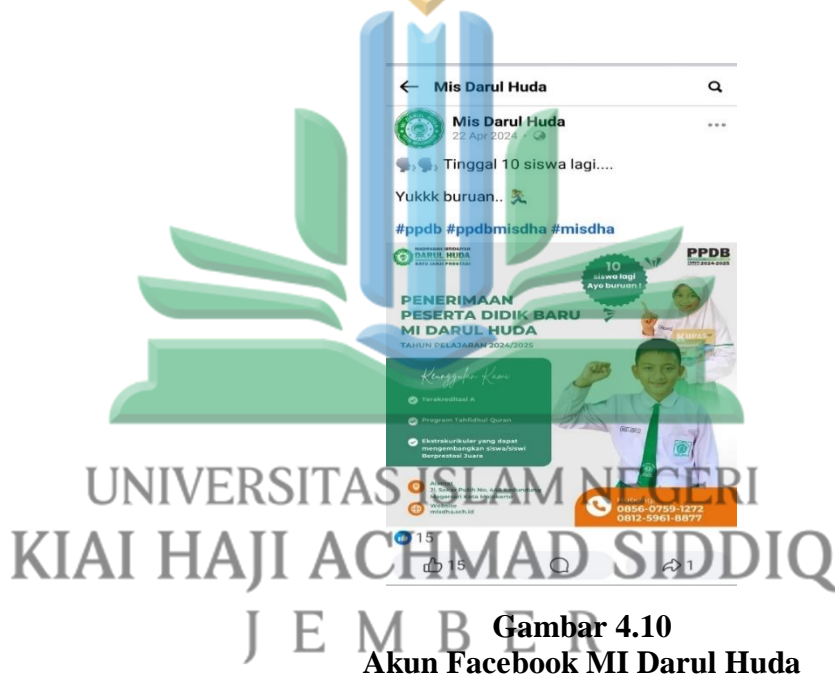
Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	17	32,08%
Setuju	34	64,15%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	1	1,89%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Pada tabel diatas diketahui bahwa 32,08% memilih sangat setuju dan 64,15% memilih setuju, 1,89% memilih tidak setuju dan 1,89% memilih sangat tidak setuju. dapat disimpulkan bahwa MI Darul Huda melakukan promosi di media sosial.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Khoiru Ummatin, “karena sekarang zaman sudah canggih, jadi kami tim PPDB memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi, melalui instagram dan facebook.”



**Gambar 4.9**  
**Akun Instagram MI Darul Huda**



**Gambar 4.10**  
**Akun Facebook MI Darul Huda**

Bapak Riha juga mengatakan bahwa, “pengaruh media sosial itu sangat tinggi jadi kita selain memasang pamphlet dipinggir jalan kita juga menggunakan media sosial sebagai tempat promosi kita.”

Berdasarkan hasil penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa tim PPDB menggunakan media sosial sebagai tempat promosi atau menarik khalyak umum.

**Tabel 4.69**  
**Sekolah melakukan rekrutmen melalui penarikan warga**  
**sekitar sekolah**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	13	24,53%
Setuju	29	54,72%
Tidak Setuju	8	15,09%
Sangat Tidak Setuju	3	5,66%
<b>Total</b>	53	100,00%

Pada tabel diatas diketahui 25,53% menyatakan sangat setuju, 54,72% setuju, 15,09% tidak setuju dan 5,66% sangat tidak setuju. disimpulkan bahwa sebagian besar wali murid setuju bahwa MI Darul Huda melakukan penerimaan peserta didik baru melalui warga-warga disekitar sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibuk Eka, “karena saya warga sekitar sekolah juga merasakan bahwa sekolah ini juga memprioritaskan warga sekitar untuk bersekolah di MI Darul huda.”

Bapak Riha juga mengungkapkan, “karena memang lokasi kita yang dekat dengan rumah warga jadi banyak warga yang mendaftarkan ke sekolah sini, jadi ya kenapa tidak diprioritaskan.”

Ibu Khoiru Ummatin juga bicara bahwa, “mayoritas memang warga sekitar banyak yang mendaftarkan diri kesini. Jadi sebagian besar siswa kami rumahnya didekat sini-sini saja.”

Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sekolah melakukan peserta didik melalui warga-warga disekitar sekolah dan memang sebagian besar pendaftar datang dari warga lokal.

c) Proses Rekrutmen Peserta didik baru

**Tabel 4.70**  
**Sekolah memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan efisien kepada orang tua pendaftar**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	30	56,60%
Tidak Setuju	1	1,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase pada tabel diatas diketahui sebesar 41,51% menyatakan sangat setuju, 56,60% setuju dan 1,89% menyatakan tidak setuju. disimpulkan bahwa memang benar sekolah memberikan pelayanan pada saat proses pendaftaran dengan cepat dan efisien.

Hal itu dibuktikan dengan ungkapan ibu Eka, “pelayanan sangat cepat, saya diberi formulir dan disuruh mengisi buku pendaftaran dan setelah itu saya dijelaskan mengenai point-point untuk menjadi siswa di MI Darul KIAM HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.”

Berdasarkan hasil diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelayanan yang diberikan sangat cepat dan efisien sehingga para wali murid yang mendaftarkan anaknya merasa puas.

**Tabel 4.71**  
**Sekolah memberikan formulir kepada pendaftar**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	21	39,62%
Setuju	32	60,38%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Pada tabel diatas diketahui bahwa 39,62% menyatakan sangat setuju, dan 60,38% menyatakan setuju. disimpulkan bahwa memang sekolah memberikan formulir pendaftaran kepada wali murid.



**Gambar 4.11**  
**Formulir pendaftaran Offline**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



**Gambar 4.12**  
**Tampilan formulir pendaftaran Online**



Berdasarkan gambar diatas wali murid bisa melakukan pendaftaran melalui online maupun offline, karena pada saat ini zaman semakin maju jadi kebanyakan menggunakan media online.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Umi, “walimurid diberikan 2 pilihan mau mendaftar online atau offline, kalau online kami menyediakan link untuk masuk ke form pendaftaran, akan tetapi nanti setelah mendaftar juga harus menyerahkan bukti fisik persyaratan kepada pihak sekolah.”

Dari hasil diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa memang sekolah sudah memfasilitasi formulir untuk diisi oleh walimurid.

**Tabel 4.72**  
**Sekolah memeriksa kelengkapan berkas**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	21	39,62%
Setuju	32	60,38%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa sebanyak 39,62% memilih sangat setuju, 60,38% memilih setuju. disimpulkan bahwa sebagian besar wali murid setuju bahwa sekolah sudah melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Khoiru Ummatin, “kalau selesai melakukan pendaftaran kita langsung cek berkas persyaratan-persyaratan, untuk dilakukan verifikasi dan kemudian dijadikan di satu map.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa sekolah telah melakukan proses pemeriksaan berkas persyaratan pendaftaran.

**Tabel 4.73**  
**Sekolah merekap data semua calon peserta didik baru**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	24	45,28%
Setuju	29	54,72%
Tidak Setuju	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas bahwa 45,28% menyatakan sangat setuju, 54,72%. disimpulkan, bahwa sebagian besar wali murid setuju dengan sekolah yang melakukan rekap data calon peserta didik baru. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakab ibu Khoiru Ummatin, “ya pasti kita melakukan rekap data pendaftar, agar kita mengetahui bahwa jumlah pendaftar dan sisa kuotanya.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dilihat bahwa sekolah sudah melakukan perekapan data pendaftar, dengan begitu memudahkan pihak tim PPDB juga dalam melihat jumlah yang sudah mendaftar.

**Tabel 4.74**  
**Sekolah melakukan seleksi peserta didik baru melalui tes pengetahuan akademik**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	14	26,42%
Setuju	32	60,38%
Tidak Setuju	6	11,32%
Sangat Tidak Setuju	1	1,89%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas adalah sebanyak 26,42% menyatakan sangat setuju, 60,38% menyatakan setuju, dan 11,32% tidak setuju dan 1,89% sangat tidak setuju. dapat disimpulkan bahwa dilakukannya tes pengetahuan akademik untuk mengukur kemampuan calon peserta didiknya. Sebanyak 11,32% memilih tidak setuju dikarenakan di madrasah tersebut ada beberapa yang tidak diseleksi pada saat masuk ke madrasah

Hal tersebut dibenarkan oleh ibu Khoiru Ummatin, “sebenarnya bukan tes yang dilakukan dengan menjawab soal atau bagaimana, akan tetapi kami melihat pada kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, karena dalam sekolah ini memiliki program yang mana dengan waktu satu bulan full peserta didik yang masuk atau dinyatakan diterima di MI Darul Huda melakukan sekolah tamu, sekolah tamu ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan atau memberikan waktu adaptasi dengan lingkungan sekolah, jadi pada saat itu anak-anak akan dikenalkan bagaimana jika bersekolah di MI Darul Huda.”

**Tabel 4.75**  
**Sekolah mengukur kepribadian yang dimiliki masing-masing peserta didik baru melalui tes psikologis.**

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sangat Setuju	18	33,96%
Setuju	31	58,49%
Tidak Setuju	4	7,55%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	53	100,00%

Hasil presentase diatas menyatakan bahwa sebanyak 33,96% memilih sangat setuju, 58,49% memilih setuju dan 7,55% memilih tidak

setuju. yang berarti bahwa sekolah melakukan pengadaan tes psikologis untuk mengetahui kepribadian peserta didiknya.

Ibu Khoiru Ummatin juga menjelaskan, “kami selalu memfasilitasi tes tersebut, agar para guru tau kemampuan masing anak didiknya itu berbeda-beda. Jadi, agar guru-guru juga bisa memposisikan dirinya ketika mengajar siswa-siswinya di kelas.”

Bapak Riha juga menyampaikan, “yang pastinya tes psikologi yang dilakukan oleh pihak sekolah bukan tes-tes yang dibuat menakut-takuti siswa-siswi tetapi kita bikin senyaman dan seasyik mungkin agar anak-anak juga tidak merasa tertekan.”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah juga melakukan tes tersebut, yang mana berguna untuk mengukur kemampuan-kemampuan peserta didiknya.

**Tabel 4.76**  
**Sekolah melakukan test wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Sangat Setuju	22	41,51%
Setuju	28	52,83%
Tidak Setuju	2	3,77%
Sangat Tidak Setuju	1	1,89%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Hasil presentase diatas menunjukkan bahwa 41,51% memilih sangat setuju dan 52,83% memilih setuju, 3,77% memilih tidak setuju dan 1,89% memilih sangat tidak setuju. hal tersebut berarti bahwa sekolah

memang melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku dan kebiasaan siswa-siswinya.

Hal tersebut sesuai dengan perkataan Ibu Khoiru Ummatin, “kadang kita bertanya kepada anaknya hanya seputar mengenai bisa membaca, sudah bisa menulis, sudah bisa membedakan angka, hanya seperti itu.” Ibu eka juga mengatakan bahwa, “pada saat mendaftar memang kita sebagai orang tua kadang ikut diberi pertanyaan, hanya seputar alumni TK mana, berapa bersaudara, bagaimana kebiasaan dirumah. Hanya seperti itu.”

Dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah juga sudah melakukan wawancara dengan siswa-siswi guna mendapatkan informasi tambahan mengenai peserta didiknya.

#### D. Pembahasan Temuan

##### 1. Branding Image

###### a. Citra Lembaga

Dari hasil temuan yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, dapat diketahui bahwa MI Darul Huda sudah memiliki branding image yang melekat pada lembaga tersebut. Dibuktikan dari temuan-temuan yang dipaparkan bahwasanya MI Darul Huda memiliki identitas berupa logo yang membedakan dengan sekolah lain, visi misi dan tujuan yang jelas, memiliki slogan yang berbunyi “**SATU JANJI PRESTASI**” dan dijadikan sebagai *branding* madrasah ini. Slogan yang digunakan juga merupakan sebuah

keharusan sekolah dalam mencetak siswa-siswi yang berprestasi. Madrasah ini memiliki kepercayaan dari masyarakat untuk mendidik anak-anaknya dan bisa membagikan ilmu-ilmunya kepada murid-muridnya. MI Darul Huda juga dianggap masyarakat dapat memberikan dampak baik untuk anak-anaknya sehingga mereka (masyarakat) percaya dan menaruh harapan besar kepada MI Darul Huda sebagai tempat untuk pembelajaran dan menimba ilmu yang bermanfaat.

Hal tersebut sesuai dengan teori, citra lembaga merupakan persepsi atau argument yang diberikan oleh masyarakat atau pengguna jasa mengenai identitas, ciri khas, manfaat bagi pengguna serta jaminan yang diberikan suatu lembaga kepada penggunanya.

Citra lembaga adalah konsep yang digunakan untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap suatu lembaga terbentuk dan berfungsi. Citra lembaga merujuk pada keseluruhan persepsi, pandangan, dan kesan yang dimiliki oleh publik terhadap sebuah lembaga, baik itu organisasi, perusahaan, atau institusi pemerintahan.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti menganalisis bahwa adanya kesesuaian dengan hasil temuan yang didapatkan di lapangan yakni masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap MI Darul Huda sebagai tempat anaknya untuk menimba ilmu, serta masyarakat memandang MI

Darul Huda sebagai madrasah yang memiliki ciri khusus dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

b. Citra Produk

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, bahwa MI Darul Huda memiliki guru-guru yang professional terlihat dari cara mengajar peserta didiknya, juga terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang didapatkan oleh siswa-siswinya. Masyarakat menganggap bahwa MI Darul Huda merupakan sekolah yang memiliki banyak kejuaran dan selalu memenangkan lomba-lomba dari berbagai tingkat. Masyarakat juga mengatakan bahwa semua itu dapat dicapai karena hasil keuletan atau ketekunan para guru-guru dalam mendidik siswa-siswinya.

Menurut teori, Citra produk (product image) merujuk pada persepsi, keyakinan, dan sikap konsumen terhadap suatu produk berdasarkan pengalaman mereka, informasi yang diterima, dan interaksi dengan produk tersebut. Citra produk memainkan peran penting dalam keputusan pembelian konsumen dan dapat mempengaruhi kesuksesan produk di pasar.

Berdasarkan hasil temuan dan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menganalisis adanya kesesuaian antar keduanya. Masyarakat menganggap dan sudah melihat bahwasanya produk-produk yang dihasilkan oleh MI Darul Huda sangat baik. terlihat dari

kompetensi-kemptensi yang dimiliki oleh gurunya, prestasi-prestasi yang dimiliki oleh siswa-siswanya.

c. Citra Konsumen

Berdasarkan hasil temuan yang dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, peneliti melihat bahwa MI Darul Huda memiliki status lembaga yang unggul sehingga para wali murid menganggap bahwa MI Darul Huda ini memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Wali murid juga menilai bahwa lulusan yang telah keluar dari MI Darul Huda juga selalu memiliki prestasi yang gemilang.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa, citra konsumen merupakan serangkaian asosiasi yang dipersepsikan dalam benak konsumen terhadap pemakai produk tertentu seperti pemakai atau konsumen maupun pelanggan itu sendiri.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori yang ada, peneliti menganalisis adanya kesesuaian. MI Darul Huda berhasil memberikan pandangan kepada masyarakat (wali murid) bahwa madrasah ini merupakan tempat yang layak untuk anak-anaknya mencari ilmu.

## 2. Rekrutmen Peserta Didik Baru

a. Persiapan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil temuan yang dipaparkan oleh peneliti diatas, persiapan yang dilakukan oleh pihak MI Darul Huda sudah sangat bagus. Pihak Madrasah melakukan persiapan yang sangat matang sehingga pada saat proses rekrutmen peserta didik baru tidak mengalami kendala dan



berjalan dengan efektif dan lancar. Peneliti juga melihat bahwa pada saat persiapan rekrutmen peserta didik baru kepala sekolah juga terlibat dalam hal ini.

Berdasarkan teori persiapan rekrutmen peserta didik baru adalah hal yang perlu disiapkan lebih awal sebelum melakukan proses rekrutmen, persiapan rekrutmen merupakan tahap awal untuk merancang, menyusun dan menentukan konsep yang akan digunakan pada saat proses rekrutmen peserta didik. Dalam tahap ini biasanya membahas panitia yang akan terlibat dalam proses rekrutmen peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori yang ada, peneliti melihat adanya kesesuaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa MI Darul Huda melakukan tahap persiapan rekrutmen peserta didik. Dimana tahap persiapan ini juga dilakukan dengan terstruktur yang berguna untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat proses rekrutmen.

#### b. Sumber Rekrutmen Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa MI Darul Huda memiliki dua sumber dalam perekrutan peserta didik. Dimana yang pertama melakukan perekrutan melalui anak-anak guru yang mengajar disekolah tersebut dan yang kedua dari dunia luar. MI Darul Huda dalam mencari calon siswa melalui iklan media sosial, dan dilakukan promosi melalui akun media sosial sekolah. Bukan hanya itu melakukan sosialisasi kepada sekolah-sekolah jenjang

dibawahnya juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan jumlah pendaftar di sekolah tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan kajian teori, bahwa sumber rekrutmen peserta didik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan media yang digunakan dalam rekrutmen. Sumber-sumber rekrutmen peserta didik baru bisa sangat beragam tergantung pada target siswa yang diinginkan. Dalam hal ini sumber rekrutmen ada dua yaitu, sumber internal atau sumber eksternal.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti melihat adanya kesesuaian antara keduanya. MI Darul Huda memiliki dua sumber dalam mencari target siswanya, dimana sumber internal didapat dari orang tua yang bekerja di madrasah itu dan sumber eksternal didapat dengan cara melakukan promosi di media sosial, pemasangan pamflet, penyebaran brosur ataupun melakukan kerja sama dengan sekolah lain.

### c. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil temuan peneliti, proses yang dilakukan oleh MI Darul Huda melalui banyak tahap, dimana tahap-tahap tersebut sesuai dengan rancangan pada saat rapat tim PPDB. Di madrasah tersebut, dan dalam proses pelaksanaan hanya tim PPDB yang terlibat didalamnya. Peneliti melihat bahwa proses yang ada di madrasah terlaksana sesuai dengan prosedur dan tidak terjadi kesalahan.

<sup>44</sup> Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 55.

Berdasarkan teori proses rekrutmen peserta didik adalah usaha sistematis yang dilakukan lembaga pendidikan dimana dalam proses tersebut akan terjadinya suatu kegiatan pelayanan kepada wali murid. Untuk memudahkan proses rekrutmen peserta didik menurut Imron dengan melakukan beberapa hal antara lain pembentukan panitia, rapat penentuan target kuota siswa, proses seleksi, serta pengumuman peserta didik. Dalam hal ini proses rekrutmen peserta didik baru merujuk pada cara, yaitu cara penerimaan peserta didik baru.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori yang ada, peneliti melihat adanya kesesuaian, MI Darul Huda melakukan proses rekrutmen yang sesuai dengan teori yang ada. Dalam proses rekrutmen ini juga ada tim PPDB yang khusus untuk menangani penerimaan peserta didik baru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>45</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik* (Bumi Aksara, 2011), 56.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian data yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh branding image terhadap rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto. Hal tersebut telah diuji program SPSS *For Windows Version 23* oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,589, berarti adanya pengaruh yang signifikan antara branding image (variabel  $x$ ) terhadap rekrutmen peserta didik baru (variabel  $y$ ).

Dari hasil penelitian data kualitatif, disimpulkan bahwa branding image yang dilakukan oleh pihak MI Darul Huda berhasil memberikan daya tarik kepada masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka bersekolah di MI Darul Huda. Hal ini didukung oleh argumentasi yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber. Selain itu, branding image yang dilakukan didukung oleh peran kepala sekolah yang memiliki ide-ide untuk meningkatkan kualitas MI Darul Huda secara keseluruhan.

#### B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto  
Peneliti berharap agar nantinya kepala madrasah lebih meningkatkan dan membangun program-program yang dapat menambah nilai lebih

untuk menarik minat masyarakat. Juga untuk kedepannya lebih digagas lagi mengenai promosi sekolah agar lebih banyak dikenal khalayak luar. Meskipun memang untuk sekarang sudah banyak pendaftar yang dari luar kota berminat masuk ke MI Darul Huda

2. Bagi Tim PPDB Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto
  - a. Alangkah baiknya, untuk memperbanyak titik-titik pemasangan pamflet penerimaan peserta didik baru.
  - b. Alangkah baiknya, untuk memperbanyak dokumentasi ketika ada pendaftar yang sudah diterima masuk ke MI Darul Huda Kota Mojokerto.
  - c. Alangkah baiknya, menyiapkan tempat khusus untuk para pendaftar yang datang.

d. Alangkah baiknya, untuk setiap hari ada yang berjaga untuk menerima calon pendaftar yang datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Melakukan Penelitian Lebih Mendalam: disarankan untuk melakukan observasi yang lebih mendalam dalam hal-hal yang mendasar yang mungkin belum banyak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dapat mencakup aspek-aspek tertentu dari branding image, pengaruhnya terhadap rekrutmen peserta didik baru, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi proses tersebut.
- b. Memperluas Cakupan Penelitian: Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ini, baik dari segi sampel

responden, lokasi penelitian, atau metode penelitian yang digunakan. Hal ini dapat membantu mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh branding image terhadap rekrutmen peserta didik baru di berbagai konteks.

- c. Menyempurnakan Metode Penelitian: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannag, dan Zahara Fadilla. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Arianty, Nel, dan Ari Andira. “Pengaruh Brand Image Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (31 Maret 2021): 39–50. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Efferi, Adri. “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14 (Februari 2019).
- Enjina, Fita Kurniasari, dan Samsuddin. “Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orangtua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang.” *Jurnal Produktivitas*, t.t., 5. <http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v6i1.1647>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, dan Lely Honesty. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Firmansyah, M. Anang. *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)*. I. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press, 2000.
- Hanief, Yulingga Nanda, dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik*. Bumi Aksara, 2011.
- Jamaludin, Muhammad Burhan. “Strategi Branding Di Sekolah Dasar Islam (Yayasan Miftahul Huda) Cilacap.” *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2020.

- Juliana, Juliana, dan Johan Johan. “Pengaruh brand image dan brand trust sebagai variabel intervening dalam memilih universitas.” *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (17 Februari 2020): 229. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1978>.
- Karsono. “Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2021. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Kotler. *The Function of School Administration*. New York: NYT News Letter, 2000.
- Maziyah, Silfiah Aisyatul, Khotibul Umam, dan Hepni Hepni. “Strategi Pemasaran dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (MIMA) 01 KH. Shiddiq Jember.” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 1 (23 Juni 2020): 13–26. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.19>.
- “Permendikbud No. 1 Tahun 2021.” Diakses 17 Desember 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163568/permendikbud-no-1-tahun-2021>.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Safey, Pangeran Ramadhan Imam, Eka Putri Krisnawati, Violinda Fitri Salsabillla, Khansa Indiko Aulia Maritza, dan Syifa Naziyatun. “Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (1 Desember 2023): 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.127>.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. II. Jambi: Pusaka Jambi, 2021.
- Sartika, Misykat Malik Ibrahim, dan Baharuddin. “Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMPIT Al-Fityani School Gowa” 1 (2021).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. 18 ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020.
- Sunday Ade Sitorus, Nada, dan Chairul Pua Tingga. *Brand Marketing: The Art Of Branding*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.



Supriyadi, Yuntawati Fristin, dan Ginanjar Indra K.N. "Pengrauh Kualitas Produk dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Converse di Fisip Universitas Merdeka Malang)." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 3 (2016).

Susanto, A. B., dan Himawan Wijarnako. *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Mizan Pustaka, 2004.

Syofian Siregar. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media, 2017.

Weightlifting Fairu Kim Bok Joo. t.t.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

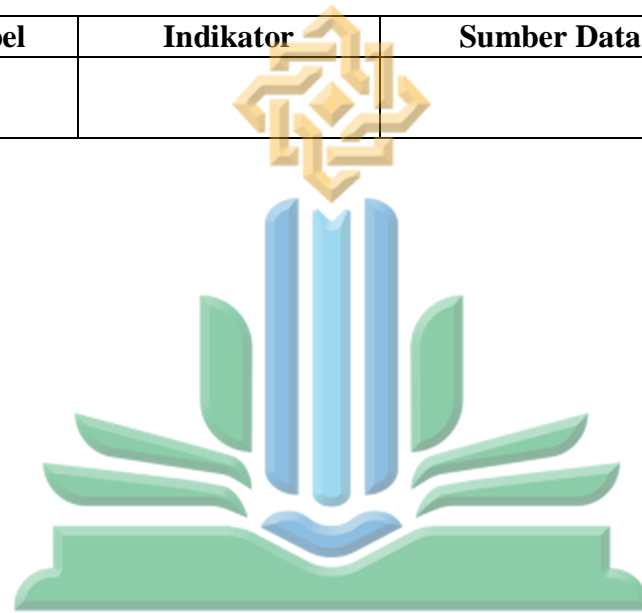
LAMPIRAN 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto	1. Branding Image	a. Citra Lembaga	Karakteristik	1. Data primer didapat dari penyebaran angket kepada wali murid kelas 1	1. Pendekatan penelitian ini menggunakan mixed method (kuantitatif – kualitatif)	Adakah pengaruh antara Branding Image terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto?
			Reputasi Lembaga			
			Identitas Lembaga			
			Lingkungan Fisik			
		b. Citra Produk	Kompetensi Guru	2. Data sekunder didapat melalu kepala madrasah, tim PPDB, wali murid dan dari dokumentasi lembaga, kepustakaan, kajian-kajian teori yang relevan dengan penelitian	2. Jenis penelitian yang digunakan Sequential Explanatory Design	
			Kurikulum			
		c. Citra Konsumen	Kualitas Lulusan	3. Lokasi Penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto		
			Status Lembaga			
			Pembentukan Panitia	4. Teknik Pengumpulan Data : Kuantitatif		

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
	2. Rekrutmen Peserta Didik Baru	a. Persiapan Rekrutmen	Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru		(Kuesioner), Kualitatif (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	
Persyaratan-persyaratan Peserta Didik			5. Analisis Data: a. Kuantitatif 1) Uji Regresi Linier Sederhana b. Kualitatif 1) Kondensasi Data 2) Penyajian Data 3) Verifikasi Data			
b. Sumber Rekrutmen		Sumber Internal Sumber Eksternal	6. Keabsahan Data			
c. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	Proses dan Pelayanan rekrutmen peserta didik baru	a. Kuantitatif : 1. Uji Validitas 2. Uji Reliabilitas b. Kualitatif: 1. Triangulasi Sumber				

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
					2. Triangulasi Teknik	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/yang dituju	Pertanyaan	Keterangan
Pengaruh Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto	Branding Image	Citra Lembaga	Karakteristik	Kepercayaan Masyarakat kepada sekolah	1. Bagaimana anda sebagai kepala sekolah dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat?	1. Wawancara langsung dengan bapak Riha selaku kepala madrasah pada 2 Mei 2024 dengan menggunakan media tulis dan <i>record</i> .
					2. Langkah/ strategi yang dilakukan bapak untuk mempertahankan kepercayaan tersebut?	
					3. Apakah selama ini pihak sekolah selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan apapun?	2. Wawancara langsung dengan ibu Eka selaku wali murid pada tanggal 7 Mei 2024 dengan media tulis dan <i>record</i> .
					4. Apa salah satu bentuk tanggung jawab pihak sekolah kepada siswa-siswi yang bersekolah disini	
					5. Apakah semua warga sekolah terlibat dalam rasa tanggung jawab kepada siswa-siswi?	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/yang dituju	Pertanyaan	Keterangan
				Peran dan Kinerja Kepala Sekolah	1. Peran apa yang selama ini bapak lakukan saat menjabat sebagai kepala sekolah?	tanggal 10 Mei 2024 dengan media tulis dan <i>record</i> .
					2. Apakah program-program yang bapak ajukan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat?	
					3. Apakah kinerja guru dan staff disini sangat baik?	
		Reputasi Lembaga	Kinerja Tenaga pendidik/kependidikan		4. Apakah memiliki tenaga pendidik/kependidikan yang baik dapat menjadikan madrasah memiliki kepercayaan masyarakat?	
				Pelayanan kepada wali murid	5. Bagaimana anda menjadikan pelayanan di sekolah ini sangat bagus?	
					6. Apakah anda merasakan dampak baik terhadap pelayanan di madrasah ini?	
				Keunikan sekolah	1. Apa saja yang menjadi keunikan dari madrasah ini?	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/yang dituju	Pertanyaan	Keterangan	
			Identitas Lembaga		2. Apakah keunikan dari sekolah ini yang menjadi tolak ukur banyaknya calon pendaftar peserta didik?		
			Lingkungan Fisik	Kondisi dan Lingkungan fisik	3. Apakah madrasah menempati gedung sendiri?		
					4. Apakah gedung di madrasah ini layak digunakan		
					5. Apakah madrasah ini memiliki sarana/prasarana yang layak digunakan?		
		Citra Produk	Kompetensi Guru	Pemahaman terhadap teori/materi Kepribadian seorang guru	1. Menurut anda apakah guru disini sudah sangat memahami teori/materi yang akan disampaikan?		
						2. Menurut anda apakah bapak/ibu guru disini selalu mematuhi peraturan yang ada?	
						3. Apakah bapak/ibu guru disini bertindak semena-mena?	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/yang dituju	Pertanyaan	Keterangan
				Keprofesionalan guru	4. Apakah guru disini sudah sangat berprofesional dalam bidang mengajar?	
					5. Apakah pada saat melakukan proses belajar mengajar guru-guru bertingkah secara profesiona?	
			Kurikulum	Kurikulum yang digunakan	1. Apakah anda tahu kurikulum yang digunakan dalam madrasah ini?	
		2. Apakah kurikulum yang digunakan memiliki dampak yang baik untuk pembelajaran siswa-siswi dikelas?				
		Citra Konsumen	Lulusan	Strategi mencetak lulusan yang berprestasi	1. Bagaimana langkah yang anda ambil untuk mencetak lulusan yang berprestasi?	
					2. Apakah anda melihat bahwa lulusan disini banyak mengukir prestasi?	
Status Lembaga	Status Lembaga	Strategi dalam mencapai sekolah yang unggul	1. Bagaimana cara anda dalam tetap menjaga akreditasi madrasah ini?			



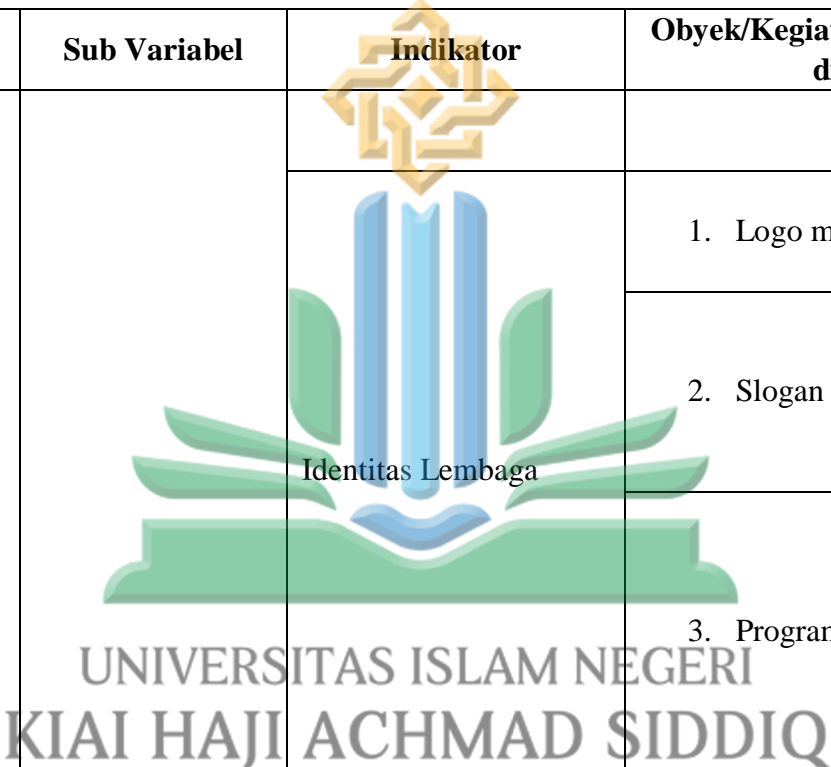
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/yang dituju	Pertanyaan	Keterangan
					2. Siapa saja yang terlibat dalam proses akreditasi?	
				Visi, Misi dan tujuan sekolah	1. Apa visi dan misi madrasah ini? 2. Apakah visi dan misi tersebut telah dijalankan?	
	Rekrutmen Peserta Didik Baru	Pembentukan Panitia	Pembentukan Panitia	Persiapan pembentukan panitia PPDB	1. Apakah sebelum melakukan PPDB selalu diadakan pembentukan panitia?	
2. Siapa saja yang terlibat dalam panitia tersebut?						
Persiapan Rekrutmen		Analisis kebutuhan peserta didik baru	Analisis kebutuhan peserta didik baru	Hasil analisis kebutuhan peserta didik baru	1. Bagaimana system analisis kebutuhan peserta didik di madrasah ini?	
					2. Apa hasil yang dilakukan setelah analisis kebutuhan peserta didik oleh pihak PPDB?	
		Persyaratan-persyaratan	Persyaratan-persyaratan	Mengetahui syarat-syarat yang diperlukan	1. Adakah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa?	


Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/yang dituju	Pertanyaan	Keterangan
			peserta didik baru		2. Apa saja persyaratan tersebut?	
		Sumber Rekrutmen	Sumber internal	Target sumber internal	1. Siapakah target dari sumber internal ini?	
			Sumber Eksternal	Target sumber eksternal	2. Siapakah target dari sumber internal ini?	
		Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru	Pelayan dan proses rekrutmen	Pelayanan terhadap calon wali murid	1. Bagaimana pelayanandi madrasah ini?	
					2. Apakah pelayanan yang diberikan sudah baik?	
			peserta didik baru	Proses rekrutmen peserta didik baru	1. Bagaimana proses rekrutmen yang terjadi di madrasah ini? 2. Apa saja yang disiapkan oleh pihak madrasah pada saat proses rekrutmen peserta didik?	

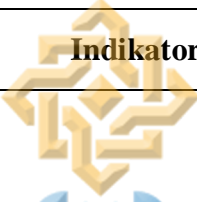



LAMPIRAN 3


  
PEDOMAN OBSERVASI

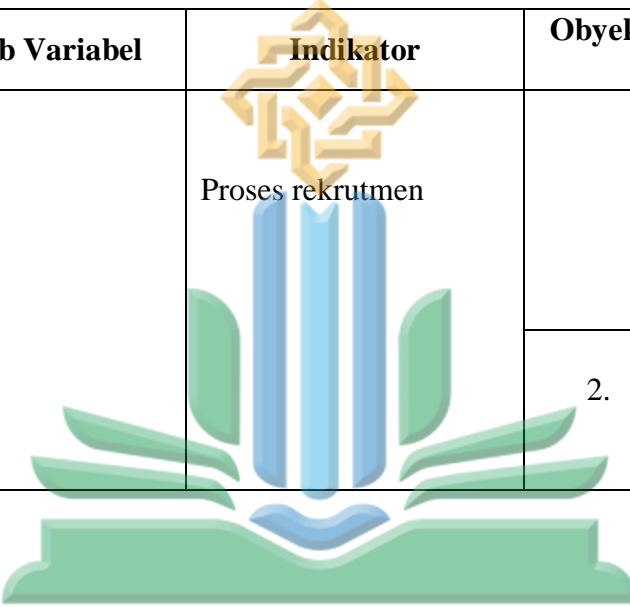
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
Pengaruh Branding Image terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru	Branding Image	Citra Lembaga	Karakteristik	1. Keikutsertaan masyarakat dalam program-program sekolah	Masyarakat banyak yang selalu ikut serta dalam program-program madrasah
				2. Profil Madrasah	Madrasah memiliki profil madrasah yang dijadikan bahan untuk promosi/sosialisasi
			Reputasi Lembaga	1. Program-program kepala sekolah	Program yang diberikan oleh kepala sekolah sangat banyak dan semua program yang ada digunakan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.
			2. Kinerja pendidik/tenaga kependidikan	Kinerja yang diberikan sangat baik,pendidik/staff memiliki kegigihan dalam memberikan yang terbaik untuk siswa-siswinya	
3. Proses pelayanan oleh staff/guru	Pelayanan yang diberikan memuaskan dan cepat. Sekolah lebih mementingkan				

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
			 <p>Identitas Lembaga</p>		pelayanan yang baik dan cepat.
				1. Logo madrasah	Madrasah memiliki logo sebagai pembeda dengan madrasah lainnya
				2. Slogan	Slogan yang dimiliki madrasah sudah diimplementasikan oleh siswa-siswinya dengan meraih banyak juara
				3. Program unggulan	Program unggulan yang dimiliki oleh madrasah ada 3, dari ketiga program unggulan tersebut banyak yang meraih juara. Program unggulan yang diberikan dapat melatih bakat siswa-siswinya.
			<p>Lingkungan Fisik</p>	1. Kondisi gedung	Kondisi gedung pada madrasah ini sangat layak digunakan. Memiliki bangunan yang kokoh dan dalam keadaan baru.
				2. Kondisi sarana prasarana	Madrasah memiliki sarana dan prasarana yang memadai

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
					dan dalam kondisi baik serta berfungsi dengan baik.
		Citra Produk	Kompetensi guru	1. Kemampuan mengajar guru	Guru-guru di madrasah sudah sangat mampu dalam mendidik siswa-siswinya. guru-guru disini memiliki banyak ide agar siswa-siswinya tidak bosan berada dikelas
			Kurikulum	2. Penerapan kurikulum yang digunakan	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Dimana dalam kurikulum tersebut murid diharapkan lebih aktif
		Citra Konsumen	Alumni	1. Prestasi yang diraih alumni	Prestasi yang dicetak oleh alumni-aumni madrasah sangat banyak. Sehingga dengan begitu menjadi nilai tambah untuk madrasah
			Status Lembaga	2. Akreditasi	Madrasah ini memiliki akreditasi unggul. Hal tersebut sesuai dengan banyaknya hal-hal yang sudah dicapai oleh madrasah

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
Rekrutmen Peserta Didik Baru	Persiapan Rekrutmen peserta didik baru			3. Prestasi lembaga	Selain murid yang memiliki prestasi, madrasah juga meraih beberapa prestasi yang membanggakan.
		Pembentukan Tim PPDB		1. Tim PPDB	Tim PPDB di madrasah ini sangat telaten pada saat melayani wali murid yang mendaftar.
		Analisis kebutuhan siswa		2. Hasil rapat pembentukan panitia PPDB	Rapat yang dilakukan berjalan secara tertib. Pada saat rapat semua tim PPDB selalu hadir
		Persyaratan-persyaratan calon pendaftar		1. Kegiatan analisis kebutuhan siswa	Program yang dilakukan oleh madrasah dalam proses analisis kebutuhan siswa melalui pengenalan calon siswa dengan lingkungan di madrasah
				1. Syarat-syarat yang wajib dipenuhi oleh pendaftar	Syarat-syarat yang diajukan oleh pihak madrasah masih dalam taraf wajar dan juga memang hal-hal yang penting yang harus dimiliki

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
					sekolah untuk calon siswanya
		Sumber Rekrutmen		1. Target yang dituju	Madrasah melakukan penerimaan peserta didik baru melalui guru-guru yang memiliki anak, dan menawarkan diri untuk bersekolah di MI Darul Huda
				2. Strategi menarik pendaftar dari luar	Strategi yang dilakukan madrasah sudah bagus, melalui media sosial. Dan juga melakukan kerja sama dengan sekolah TK/RA
				3. Target yang dituju	Target yang dituju madrasah adalah orang-orang yang baru mengenal MI Darul Huda
		Proses dan pelayanan rekrutmen peserta didik baru	Pelayan terhadap wali murid	1. Pelayanan yang diberikan kepada wali murid	a. Pelayanan yang diberikan oleh madrasah sangat baik. tim PPDB sangat teliti pada saat pengecekan berkas.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
			 <p>Proses rekrutmen</p>		<p>b. Tim PPDB selalu ramah kepada wali murid yang datang untuk mendaftarkan anaknya</p>
				<p>2. Proses rekrutmen peserta didik</p>	<p>Dalam proses rekrutmen tim PPDB sudah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan oleh pendaftar.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



LAMPIRAN 4

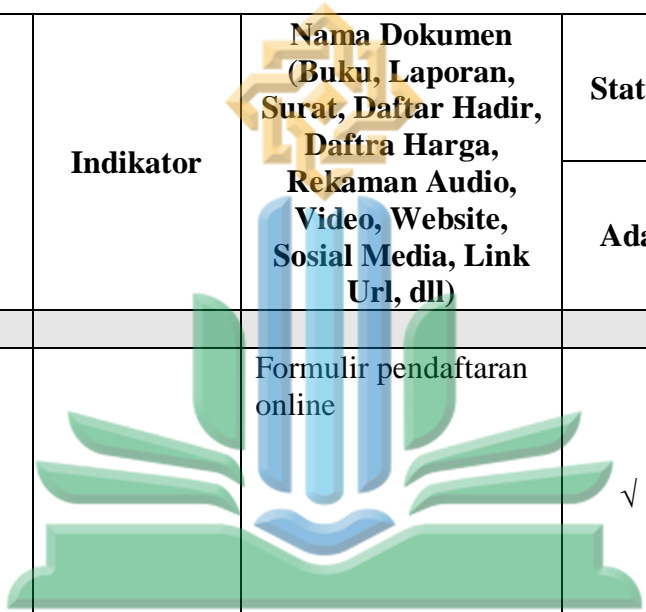
  
**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen (Buku, Laporan, Surat, Daftar Hadir, Dafta Harga, Rekaman Audio, Video, Website, Sosial Media, Link Url, dll)	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di Lampiran brapa dan halamannya	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak		
<b>Pengaruh Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto</b>	Branding Image	Citra Lembaga	Profil Madrasah		√		<a href="https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-30s_kysBPg/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-30s_kysBPg/view?usp=drive_link</a>	<b>File PDF</b>
			Data Guru dan Siswa		√		<a href="https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-30s_kysBPg/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-30s_kysBPg/view?usp=drive_link</a>	<b>File PDF</b>
			Masyarakat ikut serta dalam program sekolah			√		
			Reputasi Lembaga			√		

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen (Buku, Laporan, Surat, Daftar Hadir, Dafta Harga, Rekaman Audio, Video, Website, Sosial Media, Link Url, dll)	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di Lampiran brapa dan halamannya	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak		
				Prestasi Madrasah	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto
			Identitas Lembaga	Logo Lembaga	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto
				Slogan Madrasah	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto
			Lingkungan Fisik	Gedung Madrasah	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto
				Sarana dan Prasarana	√		<a href="https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-">https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-</a>	File PDF

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen (Buku, Laporan, Surat, Daftar Hadir, Dafta Harga, Rekaman Audio, Video, Website, Sosial Media, Link Url, dll)	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di Lampiran brapa dan halamannya	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak		
							<a href="#">30s_kysBPg/view?usp=drive_link</a>	
		Citra Produk	Kompetensi Guru	Proses belajar mengajar	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto
			Kurikulum	Hasil Belajar Siswa		√		
		Citra Konsumen	Kualitas Lulusan	Prestasi Alumni		√		
			Status Lembaga	Visi Misi Lembaga	√		<a href="https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-30s_kysBPg/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1Xe8QbYzlsuxu9nCDJD3xB-30s_kysBPg/view?usp=drive_link</a>	File PDF
	Rekrutmen Peserta Didik Baru	Persiapan Rekrutmen	Pembentukan Panitia	Rapat TIM PPDB	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen (Buku, Laporan, Surat, Daftar Hadir, Daftara Harga, Rekaman Audio, Video, Website, Sosial Media, Link Url, dll)	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di Lampiran brapa dan halamannya	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak		
			Analisis Kebutuhan Siswa	Hasil analisis		√		
			Persyaratan pendaftar	Syarat-syarat pendaftar	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto
		Sumber Rekrutmen	Sumber Internal	Peserta Didik yang mendaftar		√		
			Sumber Eksternal	Peserta Didik yang mendaftar		√		
		Proses dan Pelayanan rekrutmen peserta didik baru	Pelayanan Terhadap Wali murid	Proses melayani wali murid pendaftar		√		
			Proses rekrutmen	Formulir pendaftaran offline	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a>	Foto



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen (Buku, Laporan, Surat, Daftar Hadir, Daftara Harga, Rekaman Audio, Video, Website, Sosial Media, Link Url, dll)	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di Lampiran brapa dan halamannya	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak		
				Formulir pendaftaran online	√		1. <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG">https://drive.google.com/drive/folders/1aQKCB783MwrcLbZ1uzbjxpJ0J3goQMpG</a> 2. <a href="https://misdha.sch.id/ppdb/">https://misdha.sch.id/ppdb/</a>	1. Foto  2. Link Web
				Proses rekrutmen		√		

## LAMPIRAN 5

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
Branding Image	<b>4. Citra Lembaga</b>	
	e) Karakteristik Lembaga	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	f) Reputasi Lembaga	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	g) Identitas Lembaga	16, 17, 18
	h) Lingkungan Lembaga	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	<b>5. Citra Produk</b>	
	c) Profesionalitas Guru	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41
	d) Kurikulum	42, 43, 44, 45, 46, 47
	<b>6. Citra Konsumen</b>	
	c) Kualitas Lulusan	48, 49
d) Status Lembaga	50, 51	
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Pertanyaan</b>
Rekrutmen Peserta Didik Baru	<b>4. Persiapan Rekrutmen</b>	
	d) Pembentukan Panitia	1, 2
	e) Analisis Kebutuhan peserta didik	3, 4, 5, 6, 7
	f) Penetapan syarat-syarat	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,
	<b>5. Sumber Rekrutmen</b>	
	c) Sumber Internal	17, 18
	d) Sumber Eksternal	19, 20
	<b>6. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru</b>	



## LAMPIRAN 6

### KUESIONER BRANDING IMAGE

#### A. Branding Image

##### 1. Identitas Pengisi

Nama :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Jarak Rumah ke Sekolah :

Alamat :

##### 2. Petunjuk Pengisian

Didalam angket ini terdapat beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Jawaban yang diberikan harus jujur sesuai dengan pilihan dan keadaan yang sebenarnya terjadi. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat jawaban alternatif yang sudah tersedia sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### A. BRANDING IMAGE

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya sekolah ini dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak saya				



2.	Saya percaya bahwa sekolah ini dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap perilaku anak saya				
3.	Saya dengan sangat sadar mempercayai bahwa sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang berkualitas				
4.	Saya percaya bahwa sekolah ini memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi				
5.	Saya percaya dengan sepenuh hati bahwa sekolah ini bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan pendidikan didalamnya				
6.	Saya percaya masuk di sekolah ini anak saya lebih luas wawasan agama islam-nya dibanding disekolah lain				
7.	Saya percaya masuk di sekolah ini anak saya lebih luas wawasan pelajaran umum-nya dibanding disekolah lain				
8.	Saya mengakui bahwa kinerja kepala sekolah di sekolah ini sangat baik dalam membangun sekolah yang berkualitas				
9.	Saya mengakui bahwa kepala sekolah berkomunikasi dengan orang tua siswanya				
10.	Saya mengakui dengan sepenuh hati bahwa program-program yang diberikan kepala sekolah sangat memberikan dampak baik kepada anak saya				
11.	Saya mengakui bahwa kinerja guru di sekolah ini sangat baik dalam mendidik anak saya				
12.	Saya mengakui bahwa guru dan staff di sekolah ini sangat profesional dalam hal mendidik dan memberikan pelayanan				
13.	Saya mengakui sepenuh hati bahwa pelayanan yang diberikan sekolah ini sangat baik dan cepat				

14.	Saya mengakui bahwa sekolah ini memiliki kualitas pelayanan yang baik, mudah dijangkau dan mudah dimengerti				
15.	Saya percaya sekolah ini memiliki kualitas yang sangat baik dilihat dari akreditasi, tenaga pendidik dan lulusannya				
16.	Sekolah ini memiliki logo yang membedakan dengan sekolah-sekolah lainnya				
17.	Sekolah ini memiliki ciri khas yang sangat identik dan menggambarkan lingkungan didalamnya				
18.	Sekolah ini memiliki slogan yang membuat perbedaan dengan sekolah lain				
19.	Gedung di sekolah ini sangat layak digunakan untuk proses belajar mengajar				
20.	Sekolah ini memiliki 2 lantai yang dirancang khusus dengan sangat aman untuk siswa-siswinya				
21.	Sekolah ini memiliki ruang kelas yang sangat nyaman				
22.	Sekolah ini memiliki sarana guna menunjang pembelajaran dikelas				
23.	Sekolah ini memiliki prasarana yang menunjang kegiatan di sekolah				
24.	Fasilitas yang dimiliki sekolah ini dalam kondisi yang baik dan aman				
25.	Sekolah ini memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat				
26.	Saya melihat bahwa guru disekolah ini sangat memahami karakter anak saya dan murid lainnya				
27.	Saya melihat bahwa guru disekolah ini memahami apabila anak saya mengalami kendala dikegiatan belajar mengajarnya				

28.	Saya mengakui guru-guru disini sangat menguasai teori/materi yang akan diberikan kepada anak saya				
29.	Saya melihat bahwa guru-guru disekolah ini melakukan pembelajaran yang sesuai dengan anak saya dan tidak menyulitkan siswanya				
30.	Guru di sekolah ini selalu berkomunikasi dengan efektif dan santu kepada setiap muridnya				
31.	Guru disekolah ini selalu berkomunikasi dengan santun dengan wali murid baik secara langsung maupun melalui media lainnya				
32.	Guru-guru disekolah ini selalu memberikan ujian disetiap akhir pembelajaran untuk dijadikan evaluasi dan dijadikan pengembangan pembelajaran berikutnya				
33.	Saya mengamati guru disini menguasai materi mata pelajaran yang diampu				
34.	Saya mengamati guru disini menguasai materi yang memudahkan anak saya faham dengan materi-materinya				
35.	Saya melihat guru disini mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada				
36.	Saya selalu mendapatkan respon yang baik ketika memberikan saran dan masukan untuk mengembangkan keprofesionalan guru tersebut				
37.	Guru di sekolah ini menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran dikelasnya				
38.	Guru disekolah ini bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku				
39.	Guru disekolah ini tidak pernah semena-mena terhadap anak saya				
40.	Guru disekolah ini selalu menjunjung tinggi kode etik profesi guru				

41.	Guru di sekolah ini bekerja dan bertindak sesuai dengan kode etik profesi guru				
42.	Anak saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru-gurunya				
43.	Kurikulum yang digunakan di sekolah ini memudahkan anak saya dalam belajar				
44.	Model yang digunakan dalam pembelajaran disekolah ini sangat mudah dikembangkan, sehingga anak saya dengan mudah mempelajarinya				
45.	Kurikulum yang digunakan sudah memuat pengajar mengenai pendidikan karakter				
46.	Kurikulum yang digunakan sudah menerapkan pendidikan berkarakter				
47.	Kurikulum yang digunakan tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan umum, akan tetapi pengetahuan tentang agama				
48.	Saya melihat lulusan dari sekolah ini selalu berprestasi dan selalu masuk ke sekolah favorit				
49.	Saya melihat lulusan sekolah ini selalu meninggalkan prestasi yang baik				
50.	Saya memilih sekolah ini karena sekolah ini sudah memiliki akreditasi yang sangat baik				
51.	Saya memilih sekolah ini karena memiliki visi, misi dan tujuan yang dapat menjadikan anak saya berperilaku lebih baik				

## B. REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU

### 1. Identitas Pengisi

Nama :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Jarak Rumah ke Sekolah :

Alamat :

### 2. Petunjuk Pengisian

Didalam angket ini terdapat beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Jawaban yang diberikan harus jujur sesuai dengan pilihan dan keadaan yang sebenarnya terjadi. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat jawaban alternatif yang sudah tersedia sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Sekolah membentuk panitia rekrutmen peserta didik baru untuk memprmudah proses rekrutmen				
2.	Sekolah membentuk panitia rekrutmen dengan melibatkan kepala sekolah				
3.	Sekolah lebih dahulu mempersiapkan kebutuhan peserta didik baru				
4.	Sekolah menganalisa kebutuhan peserta didik baru				
5.	Sekolah menelaah proses rekrutmen berdasarkan Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang berkenan dengan peraturan penerimaan peserta didik baru				

6.	Sekolah menjelaskan proses rekrutmen sesuai dengan Undang-undang/Peraturan Pemerintah				
7.	Sekolah menjalankan proses rekrutmen yang megacu sepenuhnya pada UU/PP				
8.	Sekolah sudah menentukan persyaratan pendaftaran peserta didik baru				
9.	Sekolah menentukan persyaratan pendaftaran secara umum dan khusus				
10.	Sekolah menentukan persyaratan pendaftaran sesuai dengan kebutuhan sekolah				
11.	Sekolah menetapkan jadwal rekrutmen peserta didik baru dari tahap pendaftaran hingga akhir seleksi				
12.	Sekolah menentukan jadwal rekrutmen peserta didik baru dengan meguraikan beberapa kegiatan secara terperinci				
13.	Sekolah memberikan fasilitas/pelayanan yang baik selama proses rekrutmen peserta didik baru				
14.	Sekolah memberikan fasilitas yang diperlukan dalam proses rekrutmen peserta didik baru				
15.	Sekolah menyiapkan bahan ujian seleksi yang akan diujikan kepada peserta didik baru				
16.	Sekolah menyiapkan ruang/tempat untuk ujian seleksi				
17.	Sekolah melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui lembaga pendidikan				
18.	Sekolah melakukan rekrutmen peserta didik baru melalui jabatan orang tua yang bekerja dilembaga				
19.	Sekolah melakukan rekrutmen melalui iklan media masa				
20.	Sekolah melakukan rekrutmen melalui penarikan warga sekitar sekolah				
21.	Sekolah memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan efisien kepada wali murid				
22.	Sekolah memberikan pelayanan yang optimal terhadap orang tua pendaftar				
23.	Sekolah memeriksa kelengkapan berkas dengan menggunakan daftar periksa				
24.	Sekolah memeriksa semua kelengkapan berkas yang sudah ditetapkan				
25.	Sekolah merekap data semua calon peserta didik baru				
26.	Sekolah melakukan seleksi peserta didik baru melalui tes pengetahuan akademik				
27.	Sekolah melakukan tes pengetahuan akademik dengan tujuan untuk mengetahui potensi dasar calon siswa				

28.	Sekolah melakukan seleksi peserta didik baru melalui tes psikologis				
29.	Sekolah mengukur kepribadian yang dimiliki masing-masing peserta didik baru				
30.	Sekolah melakukan test wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki para calon peserta didik				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 7**

**REKAPAN ANGKET HASIL UJI COBA  
BRANDING IMAGE**







**LAMPIRAN 9**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL *BRANDING IMAGE***



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 10****HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL REKRUTMEN  
PESERTA DIDIK BARU**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 11****HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL BRANDING IMAGE**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 12**

**HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL REKRUTMEN PESERTA DIDIK  
BARU**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 13**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**LAMPIRAN 14****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : 'IS KARIMAH  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
 SHIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Kota Mojokerto”** ini merupakan murni hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dijadikan sumber rujukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
 J E M B E R

Jember, 22 Mei 2024

Saya yang menyatakan



**'IS KARIMAH**

202101030096

## LAMPIRAN 15

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5893/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI DARUL HUDA KOTA MOJOKERTO

Jl. Sekar Putih No. 448 Kota Mojokerto

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030096

Nama : IS KARIMAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kota Mojokerto" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. H. Riha Mustofa, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Maret 2024

Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik,  
  
 KHOTIBUL UMAM



## LAMPIRAN 16

## SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUL HUDA  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
“DARUL HUDA”

STATUS : TERAKREDITASI "A" UNGGUL

Akte Notaris : Katarina Dianawati, SH.Sp.I No. 109 Tanggal 16 Nopember 2015

Sekretariat : Jl. Sekar Putih No. 448 Telp. (0321) 397310 Kota Mojokerto

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.2/MI.m/04/C.221/V/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. RIHA MUSTOFA, M.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : 'Is Karimah

Tempat, tgl Lahir : Mojokerto, 22 Mei 2002

NIM : 202101030096

Status : Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Branding Image Terhadap Rekrutmen Peserta Didik di MI Darul Huda Kota Mojokerto".

Penelitian dilakukan mulai tanggal 9 Maret s/d 11 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



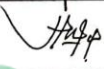


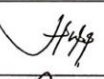



Drs. RIHA MUSTOFA, M.Pd.I.

## LAMPIRAN 17

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUDA KOTA MOJOKERTO**

No	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Informan	Paraf
1.	9 Maret 2024	Silaturahmi dan pengantaran surat izin penelitian	Syafiatul Lisa, S.Pd	
2.	2 Mei 2024	Konfirmasi dan ACC penelitian	Drs. Riha Mustofa, M.Pd.I	
3.	3 Mei 2024	Pengambilan data di Tata Usaha	Sascia Alfani Roisa, S.Tr.KM	
4.	7 Mei 2024	Penyebaran Angket penelitian kepada wali murid	Khoiru Ummatin, S.Pd.I	
		melalui guru kelas masing-masing	Dwi Feriantika, S.Pd	
5.	10 Mei 2024	Pengambilan Angket dan Penghitungan jumlah angket	Khoiru Ummatin, S.Pd	
6.	10 Mei 2024	Meminta data-data terkait penelitian	Khoiru Ummatin, S.Pd	
7.	11 Mei 2024	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	Drs. Riha Mustofa, M.Pd.I	

Mojokerto, 11 Mei 2024

Kepala Madrasah MI Darul Huda

Kota Mojokerto

  
**Drs. Riha Mustofa, M.Pd.I**

## LAMPIRAN 18

## SURAT KETERANGAN HASUL TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : 'IS KARIMAH  
NIM : 202101030096  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Karya Ilmiah : PENGARUH BRANDING IMAGE TERHADAP REKRUTMEN  
PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA  
KOTA MOJOKERTO

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20,8%)

6. BAB I : 26 %

7. BAB II : 26 %

8. BAB III : 25 %

9. BAB IV : 20 %

10. BAB V : 7 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(ULFA DINA NOVRENDIA S. Sos., I.,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

**BIODATA PENULIS**

NAMA : 'IS KARIMAH  
 NIM : 202101030096  
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : MOJOKERTO, 22 MEI 2002  
 JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
 AGAMA : ISLAM  
 ALAMAT : JL. BANCANG GANG V RT02 RW 03  
 KEL. WATES KEC. MAGERSARI KOTA  
 MOJOKERTO  
 KODE POS : 61317  
 EMAIL : [fimahim22@gmail.com](mailto:fimahim22@gmail.com)  
 NO.HANDPHONE : 083852401140  
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 UNIVERSITAS : UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
 JEMBER  
 RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK DHARMA WANITA KOTA MOJOKERTO (2006 – 2008)
2. SDI PLUS AL-AZHAR KOTA MOJOKERTO (2008 – 2014)
3. SMP NEGERI 5 KOTA MOJOKERTO (2014 – 2017)
4. MAN KOTA MOJOKERTO (2017 – 2020)
5. S1 UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER (2020 – 2024)